

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**30 SEPTEMBER/*SEPTEMBER 30, 2025*
TIDAK DIAUDIT/*UNAUDITED***

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025
TIDAK DIAUDIT**

***PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025
UNAUDITED***

Daftar isi	Halaman /Page	<i>Table of contents</i>
Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3-4	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Others Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements Of Cash Flow</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7-130	<i>Notes To Consolidated The Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025**

**PT Capital Financial Indonesia Tbk dan Entitas Anak/
PT Capital Financial Indonesia Tbk and Its Subsidiaries**

Kami, yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama	:	Maliana Herutama Malkan	:	Name
Alamat kantor	:	Menara Jamsostek Lt. 5, Gd. Menara Utara Jl. Jenderal Gatot Subroto No. 38 Jakarta 12710, Indonesia	:	Office address
Alamat tempat tinggal	:	Jl. Cilandak IX/4 RT 009/003 Cilandak, Jakarta Selatan	:	Residential address
Telepon	:	021 - 27082002	:	Telephone
Jabatan	:	Direktur Utama / President Director	:	Title
Nama	:	Muhamad Aidil Fathany	:	Name
Alamat kantor	:	Menara Jamsostek Lt. 5, Gd. Menara Utara Jl. Jenderal Gatot Subroto No. 38 Jakarta 12710, Indonesia	:	Office address
Alamat tempat tinggal	:	Jl. Mampang Prapatan X/17 RT 007/001, Jakarta Selatan	:	Residential address
Telepon	:	021 - 27082002	:	Telephone
Jabatan	:	Direktur / Director	:	Title

Menyatakan, bahwa:

Declare, that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab dalam mempersiapkan dan menyajikan laporan keuangan konsolidasian PT Capital Financial Indonesia Tbk; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements of PT Capital Financial Indonesia Tbk;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Capital Financial Indonesia Tbk telah dipersiapkan dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements of PT Capital Financial Indonesia Tbk have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standard in Indonesia;</i> |
| 3. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Capital Financial Indonesia Tbk telah dinyatakan secara lengkap dan sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya; | 3. <i>All information in consolidated the financial statements of PT Capital Financial Indonesia Tbk have been disclosed on a complete and truthful manner;</i> |
| 4. Laporan keuangan konsolidasian PT Capital Financial Indonesia Tbk tidak mengandung informasi atau peristiwa material yang tidak benar, juga tidak menghilangkan informasi atau peristiwa yang material; | 4. <i>The consolidated financial statements of PT Capital Financial Indonesia Tbk do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;</i> |
| 5. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Capital Financial Indonesia Tbk. | 5. <i>We are responsible for internal control system of PT Capital Financial Indonesia Tbk.</i> |

Kami menjamin kebenaran pernyataan ini.

We certify the accuracy of this statement.

Jakarta, 31 Oktober 2025/
Jakarta, October 31, 2025

 Maliana Herutama Malkan Direktur Utama / President Director	 Muhamad Aidil Fathany Direktur / Director
---	--

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025
DAN 31 DESEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025
AND DECEMBER 31, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

		30 SEPTEMBER/ SEPTEMBER 30, 2025	31 DESEMBER/ DECEMBER 31, 2024	
ASET	Catatan			ASSETS
Kas dan setara kas	5,33,34	2.223.072	3.346.921	Cash and cash equivalent
Investasi	6,33,34	13.061.882	13.035.177	Investments
Properti investasi	7	395.000	805.000	Investments property
Kredit	8,33,34	10.176.072	7.794.763	Loans
Piutang lain-lain pihak ketiga	9,33,34	598.555	258.654	Other receivables third parties
Bunga masih akan diterima	10,33	75.834	99.664	Accrued interest receivables
Uang muka		156.873	28	Advances
Pajak dibayar dimuka	19a	89.951	72.367	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	11	4.132.140	4.647.668	Prepaid expenses
Aset tetap	12	774.602	787.548	Fixed assets
Aset pajak tangguhan	19d	25.355	25.355	Deferred tax assets
Goodwill		15.115	15.115	Goodwill
Uang jaminan	33,34	1.235	2.326	Guarantee Deposits
Aset lain - lain	13,33,34	581.514	323.573	Others assets
JUMLAH ASET		32.307.200	31.214.159	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025
DAN 31 DESEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025
AND DECEMBER 31, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

		30 SEPTEMBER/ Catatan SEPTEMBER 30, 2025	31 DESEMBER/ DECEMBER 31, 2024	
LIABILITAS, DANA PESERTA DAN EKUITAS				LIABILITIES, PARTICIPANT FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	14,33,34	80.527	359.777	Liabilities payable on demand
Simpanan dari nasabah	15,33,34	14.125.673	12.545.006	Deposits from customers
Simpanan dari Bank lain	16,33,34	901.592	725.275	Deposits from other banks
Utang bank	18	1.000.000	1.000.000	Bank loans
Utang reasuransi	17,33,34	2.208	11.056	Reinsurance payables
Utang lain-lain pihak ketiga	23,33,34	272.984	479.289	Other payable third parties
Utang pajak	19b	15.525	33.209	Tax payables
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	20	2.397.060	2.031.910	Securities sold under agreement to repurchase
Beban akrual	33,34	43.422	8.159	Accrued expenses
Liabilitas asuransi	21	2.072.713	2.763.251	Insurance liabilities
Utang klaim	33,34	3.714	376	Claim payables
Liabilitas hak guna		17.925	17.925	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	22	67.928	67.928	Post employee benefit liabilities
Jumlah Liabilitas		<u>21.001.271</u>	<u>20.043.161</u>	Total Liabilities
DANA PESERTA	24			PARTICIPANT FUND
Dana investasi		1.542.677	2.006.140	Investments fund
Dana tabarru		<u>27.233</u>	<u>25.341</u>	Tabarru fund
Jumlah Dana Peserta		<u>1.569.910</u>	<u>2.031.481</u>	Total Participant Fund
EKUITAS				EQUITY
Modal saham:				Share capital
- Modal dasar - 63.550.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham				Autorizhed - 63.550.000.000 - shares with par value Rp 100 per share
- Modal ditempatkan dan disetor penuh - 54.476.269.803 saham 30 September 2025 dan 31 Desember 2024	25	5.447.627	5.447.627	Issued and fully paid - 54.476.269.803 shares September 30, 2025 and December 31, 2024
Tambahan modal disetor - neto	25	202.250	202.250	Additional paid in capital
Komponen ekuitas lain		1.396.248	1.119.017	Others reserves
Saldo laba:				Retained earning
Telah ditentukan penggunaannya		4.500	4.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		<u>640.359</u>	<u>608.779</u>	Unappropriated
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		7.690.984	7.381.673	Equity atributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		<u>2.045.035</u>	<u>1.757.844</u>	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas		<u>9.736.019</u>	<u>9.139.517</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS, DANA PESERTA DAN EKUITAS		<u>32.307.200</u>	<u>31.214.159</u>	TOTAL EQUITY, PARTICIPANT FUND AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOMES
FOR PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in million rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan	30 SEPTEMBER 2025	/ SEPTEMBER 30, 2024	
PENDAPATAN USAHA	27			OPERATING REVENUE
Premi bersih		2.530.387	3.494.670	Net premium
Bunga		1.070.649	707.476	Interest
Hasil investasi		201.741	220.271	Investment income
Provisi dan komisi		139.107	690.143	Fees and commission
Keuntungan perdagangan efek - neto		1.184	6.634	Net securities trading income
Jasa manajer investasi		26.783	22.144	Investment management fees
Lainnya		335.103	45.422	Others
Jumlah Pendapatan		4.304.954	5.186.760	Total Revenue
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban asuransi	28	2.443.936	3.399.825	Claim expense
Beban bunga	29	677.401	777.046	Interest expense
Beban umum dan administrasi	30	1.000.273	789.641	General and administrative expense
Beban pemasaran		19.391	22.403	Marketing expense
Beban komisi		33.091	66.486	Commission expense
Jumlah Beban Usaha		4.174.092	5.055.401	Total Operating Expenses
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER (EXPENSES) INCOME
Keuntungan (kerugian) selisih kurs		(7.400)	9.834	Gain on foreign exchange
Penghasilan bunga		859	14.700	Interest income
Beban bunga dan administrasi bank		(39.364)	(60.072)	Interest and bank administration expense
Pemulihan (penurunan) nilai atas aset keuangan		4.111	(352)	Impairment (recovery) of financial assets
Pendapatan (Beban) lain-lain		(17.740)	(19.855)	Other (expense) income
Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto		(59.534)	(55.745)	Total Other (Expense) Income
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		71.328	75.614	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	19c			INCOME TAX
Pajak kini		(17.706)	(22.808)	Current tax
Jumlah Beban Pajak		(17.706)	(22.808)	Total Income Tax
LABA NETO PERIODE BERJALAN		53.622	52.806	NET INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Item that will be reclassified to profit or loss
Aset keuangan tersedia untuk dijual		279.717	269.934	Available for sales financial assets
Jumlah Penghasilan		279.717	269.934	Total Others
Komprensensif Lain				Comprehensive Income
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERODE BERJALAN		333.339	322.740	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Laba periode berjalan diatribusikan kepada:				Income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk		32.080	33.215	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		21.542	19.591	Non-controlling interest
Jumlah		53.622	52.806	Total

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOMES
FOR PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in million rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan	30 SEPTEMBER 2025	/ SEPTEMBER 30, 2024	
Laba komprehensif periode berjalan diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk		309.311	295.051	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		24.028	27.689	Non-controlling interest
Jumlah		333.339	322.740	Total
 LABA PER SAHAM YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (Dalam Rupiah Penuh)				 BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY (In Full Rupiah Amount)
	31	0,59	0,61	

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in million rupiah, unless otherwise stated)

	Komponen ekuitas lain/ Other Reserves					Saldo laba/ Retained Earnings		Kepentingan non-pengendali/ Non-Controlling Interest	Jumlah ekuitas/ Total Equity	
	Modal saham/ Shares capital	Tambahan Modal disetor - neto/ Additional Paid in Capital - net	Kerugian Aktuarial/ Actuarial loss	Selisih Transaksi Entitas Sepengendali/ Difference From Transaction With Controlling Interest	Cadangan Perubahan Nilai Wajar Investasi Tersedia Untuk Dijual/ Reserve For Changes In Fair Value of Available For Sales Investments	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo per 31 Desember 2023	5.447.627	202.250	(12.153)	2.314	785.904	3.500	498.607	1.693.916	8.621.965	Balance as of December 31, 2023
Keuntungan yang belum direalisasi atas investasi efek saham tersedia untuk dijual	-	-	-	-	261.836	-	-	8.098	269.934	Unrealized gain of available for sales investments
Transaksi ekuitas lainnya	-	-	-	-	-	500	(500)	1.903	1.903	Others equity transactions
Jumlah laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	33.215	19.591	52.806	Net income for period
Saldo per 30 September 2024	5.447.627	202.250	(12.153)	2.314	1.047.740	4.000	531.322	1.723.508	8.946.608	Balance As Of September 30, 2024
Saldo per 31 Desember 2024	5.447.627	202.250	(16.854)	2.314	1.133.557	4.000	608.779	1.757.844	9.139.517	Balance As Of December 31, 2024
Keuntungan yang belum direalisasi atas investasi efek saham tersedia untuk dijual	-	-	-	-	277.231	-	-	2.486	279.717	Unrealized gain of available for sales investments
Transaksi ekuitas lainnya	-	-	-	-	-	500	(500)	263.163	263.163	Others equity transactions
Jumlah laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	32.080	21.542	53.622	Net income for period
Saldo per 30 September 2025	5.447.627	202.250	(16.854)	2.314	1.410.788	4.500	640.359	2.045.035	9.736.019	Balance As Of September 30, 2025

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOW
FOR PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in million rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>30 SEPTEMBER</u> <u>2025</u>	<u>/ SEPTEMBER 30,</u> <u>2024</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan premi	2.063.306	3.143.656	Premium income
Penerimaan jasa	26.783	22.144	Fees income
Penerimaan bunga, provisi dan komisi	1.209.756	1.397.619	Interest income, fees and commission
Pembayaran bunga	(677.401)	(777.046)	Interest payment
Penerimaan (pembayaran) simpanan dari nasabah	1.580.667	54.439	Deposit (payment) to customer
Simpanan dari bank lain	176.317	(163.309)	Deposit from other banks
Penerimaan (Pencairan) kredit	(2.381.309)	(135.891)	Credit acceptance (disbursement)
Efek-efek	(787.581)	(927.453)	Securities
Pembayaran komisi	(33.091)	(66.486)	Commission payment
Pembayaran klaim	(3.128.057)	(3.393.847)	Claim payment
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(1.132.438)	(624.151)	Payment to supplier and employee
Pembayaran beban keuangan	(39.285)	(53.333)	Financing expenses
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	(3.122.333)	(1.523.658)	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan hasil investasi dan (pembayaran) lainnya	538.028	272.327	Received from investing other payment
Penarikan (penempatan) investasi deposito berjangka	1.327.204	(348.301)	Receiving (placing) term deposits
Penarikan (penempatan) investasi efek	488.539	2.721.713	Receiving (placing) securities
Penarikan (penempatan) piutang lain-lain	(339.901)	(606.783)	Receiving (placing) other receivables
Perolehan aset tetap	(15.386)	(8.581)	Acquisition of fixed assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	1.998.484	2.030.375	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran obligasi jatuh tempo	-	(250.000)	Bonds payment
Penerimaan utang bank	300.000	-	Bank loans acceptance
Pembayaran utang bank	(300.000)	-	Bank loans payment
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	-	(250.000)	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(1.123.849)	256.717	NET DECREASE CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	3.346.921	2.862.512	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	2.223.072	3.119.229	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in million rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Capital Financial Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Baron Indonesia berdasarkan Akta No. 13 tanggal 4 Juni 2009 dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU 29240.AH.01.01 tanggal 30 Juni 2009 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 19572 tahun 2009, Tambahan Berita Negara No. 60 tanggal 28 Juli 2009. Anggaran dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan Akta No. 17 tanggal 12 Maret 2018 dari Mahendra Adinegara, SH., notaris di Jakarta mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0039336.AH.01.11. Tahun 2018 tertanggal 20 Maret 2018.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan serta kegiatan Perusahaan adalah melakukan kegiatan usaha di bidang jasa, pembangunan, perdagangan, industri dan investasi.

Pada saat ini Perusahaan bergerak dalam bidang jasa konsultasi manajemen dan investasi. Perusahaan berdomisili di Jakarta, Kantor Perusahaan beralamat di Menara Jamsostek Lt. 5, Gedung Menara Utara, Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38, Jakarta 12710.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 16 Januari 2012.

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 sebagai berikut:

**30 September 2025 dan 31 Desember 2024/
September 30, 2025 and December 31, 2024**

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
(Merangkap Komisaris
Independen) :
Komisaris :

Harkie Kosadi

Darwin

Direksi

Direktur Utama :
Direktur :

Maliana Herutama Malkan :
Muhamad Aidil Fathany :

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Capital Financial Indonesia Tbk ("the Company") was established as PT Baron Indonesia based on Deed No. 13 dated June 4, 2009, of Yulia, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (recently known as the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) in his Decision Letter No. AHU 29240.AH.01.01 dated 30 June 2009, and was published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 60 dated July 28, 2009. The Company's Articles of Association has been amended several times, with the latest amendment being made by Notarial deed No. 17 dated March 12, 2018, of Mahendra Adinegara SH., Notary in Jakarta regarding of increase in issued and fully paid. The article of association were approved by Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia in its decision letter No. AHU-0039336.AH.01.11. Tahun 2018 dated March 20, 2018.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, purpose and activities of the Company's is to conduct business in the service sector, construction, trade, industry and investment.

At this time the Company's is engaged in the management and investment advisory services. The Company is domiciled in Jakarta, the Company's office is located at Menara Jamsostek Lt. 5, North Tower Building, Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38, Jakarta 12710.

The Company's started its commercial operation on January 16, 2012.

The Company's management on September 30, 2025 and 31 December 2024 are as follows:

Board of Commissioner

**President Commissioner
(Concurrently
Commissioner)
Independet Commisioner**

Board of Director

**President Director
Director**

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in million rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Perusahaan Induk telah menetapkan Muhamad Aidil Fathany Malkan sebagai Sekretaris Perusahaan sesuai dengan Surat Penunjukan tertanggal 13 Oktober 2021.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 28 Oktober 2022, susunan Komite Audit Perusahaan sebagai berikut:

**30 September 2025 dan 31 December 2024/
September 30, 2025 and December 31, 2024**

Ketua	:	Harkie Kosadi	:	Head of Committee
Anggota	:	Ahmad Sujana	:	Member of Committee
		Susanto Halim		

Masa tugas anggota Komite Audit bersamaan dengan masa jabatan Dewan Komisaris. Perusahaan telah menyusun Piagam Unit Audit Internal dan membentuk Unit Audit Internal pada tanggal 1 Februari 2017 sesuai dengan Peraturan No. IX.I.7, dimana Group diwajibkan untuk menyusun Piagam Audit Internal (Internal Audit Charter) yang ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris. Perusahaan juga telah menunjuk Edhi Harpenta Sebayang sebagai Kepala Audit Internal untuk tahun 2025 dan 2024 berdasarkan Surat Penunjukan tertanggal 28 Oktober 2022.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 December 2024 Perusahaan dan entitas anak memiliki karyawan masing-masing sebanyak 958 dan 998 (tidak diaudit).

1. GENERAL (Continued)

a. Establishment and general information (continued)

Parent Company has set Muhamad Aidil Fathany Malkan as Corporate Secretary in accordance with the Letter of Appointment dated October 13, 2021.

Based on the Decree of the Board of Commissioners dated October 28, 2022, the Company's Audit Committee as follows:

Audit Committee member terms concurrent with the term of office of the Board of Commissioners. The Company's has established the Internal Audit Charter and Internal Audit Unit formed on February 1, 2017 in accordance with Regulation No. IX.I.7, whereby the Company is required to prepare the Internal Audit Charter (Internal Audit Charter) established by the Board of Directors after obtaining the approval of the Board of Commissioners. The Company has also appointed Edhi Harpenta Sebayang as Head of Internal Audit for year 2025 and 2024 based on Letter of Appointment dated October 28, 2022.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, The Company's and its subsidiaries have employees respectively were 958 and 998 people, respectively (unaudited).

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran umum Perusahaan

Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 6 April 2016, yang dituangkan dalam Akta No. 10 tanggal 6 April 2016 dari Ardi Kristiar, S.H., Notaris di Jakarta yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0006535.AH.01.02. tanggal 6 April 2016, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat.

Pada tanggal 28 Juni 2016 Perusahaan telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan surat keputusan No. S-327/D.04/2016 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 5.500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 130 per saham. Perusahaan secara bersamaan menerbitkan sebanyak 2.000.000.000 Waran Seri I yang menyertai seluruh saham hasil penawaran umum. Setiap pemegang 11 (sebelas) saham baru berhak memperoleh 4 (empat) Waran Seri I yang dapat dikonversi menjadi saham baru mulai tanggal 10 Januari 2017 sampai dengan tanggal 19 Juli 2021 dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 135 per Waran Seri I.

Jumlah saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 54.476.269.803 pada 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 16 Agustus 2017, yang dituangkan dalam Akta No. 78 tanggal 16 Agustus 2017 dari Mahendra Adinegara, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui untuk melakukan penawaran umum terbatas dengan penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak-banyaknya 50.000.000.000 saham baru Perusahaan.

Pada tanggal 28 Desember 2017, Perusahaan telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan surat keputusan No. S-474/D.04/2017 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) saham kepada masyarakat sebanyak 49.999.500.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 101 per saham.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in million rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

b. The Company's public offerings

Based on the resolution of the General Meeting of Shareholder held on 6 April 2016, as outlined by Deed No. 10 dated April 6, 2016 of Ardi Kristiar, S.H., Notary in Jakarta approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0006535.AH.01.02. dated April 6, 2016, the shareholders of the Company's approved to undertake a public offering of the Company's shares.

On June 28, 2016, the Company's has obtained approval from the Financial Services Authority (OJK) in accordance with Decree No. S-327/D.04/2016 to conduct a public offering of 5,500,000,000 shares at par value of IDR 100 per share with offering price of IDR 130 per share. The Company's has simultaneously issued 2,000,000,000 Series I Warrants accompanying all shares of the proceeds of the Public Offering. Each holder of 11 (eleven) new shares is entitled to receive 4 (four) Series I Warrants which may be converted into new shares starting January 10, 2017 up to July 19, 2021 at an exercise price of IDR 135 per Series I Warrants.

Total of Company's shares listed on the Indonesia Stock Exchange are 54,476,269,803 and 54,476,269,803 shares as of September 30, 2025 and December 31, 2024.

Based on the resolution of the General Meeting of Shareholder held on August 16, 2017, as outlined by Deed No. 78 dated August 16, 2017 of Mahendra Adinegara, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders of the Company's approved Pre-emptive Rights Issue (HMETD) in a maximum amounting to 50,000,000,000 new shares.

On December 28, 2017, the Company's has obtained approval from the Financial Services Authority (OJK) in accordance with its decision letter No. S-474/D.04/2017 to conduct a limited public offering (PUT I) of 49,999,500,000 shares at par value of IDR 100 per share with offering price of IDR 101 per share.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in million rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran umum Perusahaan (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan entitas anaknya. Perusahaan bersama-sama dengan entitas anaknya selanjutnya disebut "Grup".

c. Struktur Grup

Rincian struktur Grup, kepemilikan saham langsung dan tidak langsung adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

b. Company's public offerings (continued)

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries. The Company together with its subsidiaries herein after "the Group".

c. Group Structure

Details of the structure of the Group, the ownership of shares directly and indirectly, are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Tahun dimulai Kegiatan Komersial/ Start of Commercial Year	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				30 September/ September, 30 2025	31 Desember/ December, 31 2024	30 September/ September, 30 2025	31 Desember/ December, 31 2024
Pemilikan langsung/ Direct ownership							
PT Capital Global Financial	Jasa konsultasi manajemen/ Management consulting services	Belum beroperasi/ Not yet in operation	Jakarta	99,99%	99,99%	7.579.682	8.181.388
PT Capital Global Investments	Jasa konsultasi manajemen/ Management consulting services	Belum beroperasi/ Not yet in operation	Jakarta	99,99%	99,99%	1.598.589	1.524.307
PT Inigo Global Capital	Jasa konsultasi manajemen/ Management consulting services	Belum beroperasi/ Not yet in operation	Jakarta	99,99%	99,99%	4.364.960	4.842.219
PT Capital Sharia Indonesia	Jasa konsultasi manajemen/ Management consulting services	Belum beroperasi/ Not yet in operation	Jakarta	99,99%	99,99%	24.701.739	21.446.049
PT Capital Technologies Indonesia	Jasa konsultasi manajemen/ Management consulting services	Belum beroperasi/ Not yet in operation	Jakarta	99,99%	99,99%	559.954	547.814
PT Capital Financial Asia	Jasa konsultasi manajemen/ Management consulting services	Belum beroperasi/ Not yet in operation	Jakarta	99,99%	99,99%	276.793	34.108
Pemilikan tidak langsung/ Indirect ownership							
PT Capital Life Indonesia	Asuransi jiwa/ Life insurance	2014	Jakarta	99,99%	99,99%	3.511.075	4.267.291
PT Capital Asset Management	Manajemen investasi/ Investment management	2013	Jakarta	99,99%	99,99%	285.819	211.377
PT Daya Haritas Abadi	Jasa konsultasi manajemen/ Management consulting services	Belum beroperasi/ Not yet in operation	Jakarta	99,99%	99,99%	37.364	37.418
PT Capital Global Ventura	Perusahaan ventura/ Ventura company	2016	Jakarta	99,99%	99,99%	58.266	58.948
PT Capital Life Syariah	Asuransi jiwa syariah/ Sharia life insurance	2017	Jakarta	99,99%	99,99%	2.491.020	2.982.925
PT Bhakti Mitra Usaha	Perdagangan/ Trading	Belum beroperasi/ Not yet in operation	Jakarta	80,00%	80,00%	31.527	19.221
PT Toko Modal Mitra Usaha	Pembiayaan/ Financing	2018	Jakarta	80,00%	80,00%	19.345	10.997
PT Capital Financial Technologies (d/h PT Capital Digital Strategic)	Perdagangan dan penyertaan modal/ Trading and Capital Participation	Belum beroperasi/ Not yet in operation	Jakarta	99,99%	99,99%	81.718	71.474

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in million rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Struktur Grup (lanjutan)

c. Group Structure (continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Tahun dimulai Kegiatan Komersial/ Start of Commercial Year	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				30 September/ September, 30	31 Desember/ December, 31	30 September/ September, 30	31 Desember/ December, 31
				2025	2024	2025	2024
Pemilikan tidak langsung/ Indirect ownership							
PT Capital Digital Creative	Perdagangan dan penyertaan modal/ Trading and Capital Participation	Belum beroperasi/ Not yet in operation	Jakarta	99,99%	99,99%	122.246	132.377
PT Capital Strategic Investments	Perdagangan dan penyertaan modal/ Trading and Capital Participation	Belum beroperasi/ Not yet in operation	Jakarta	99,99%	99,99%	36.063	36.156
PT Capital Net Indonesia	Uang elektronik/ E-Money	2020	Jakarta	99,99%	99,99%	22.492	32.524
PT Capital Digital Trans	Jasa konsultasi piranti lunak & keras/ Hardware & software consulting services	Belum beroperasi/ Not yet in operation	Jakarta	99,99%	99,99%	40	41
PT Capital Strategic Indonesia	Perdagangan/ Trading	Belum beroperasi/ Not yet in operation	Jakarta	84,99%	84,99%	22.496	32.529
PT Capital Financial Sharia	Jasa konsultasi bisnis/ Business consulting services	Belum beroperasi/ Not yet in operation	Jakarta	99,99%	99,99%	24.701.731	22.597.467
PT Delta Indo Swakarsa	Jasa konsultasi bisnis/ Business consulting services	Belum beroperasi/ Not yet in operation	Jakarta	99,99%	99,99%	228.703	228.385
PT Capital Global Investama	Jasa konsultasi bisnis/ Business consulting services	Belum beroperasi/ Not yet in operation	Jakarta	99,99%	99,99%	24.695.197	22.591.256
PT Capital Trans Global	Jasa konsultasi manajemen/ Management consulting services	Belum beroperasi/ Not yet in operation	Jakarta	99,99%	99,99%	38	38
PT Klik Mitra Utama	Perdagangan/ Trading	Belum beroperasi/ Not yet in operation	Jakarta	99,99%	99,99%	3	4
PT Kasplus Sahabat Utama	Perdagangan/ Trading	Belum beroperasi/ Not yet in operation	Jakarta	99,99%	99,99%	107	104
PT Kasplus Sahabat Abadi	Perdagangan/ Trading	Belum beroperasi/ Not yet in operation	Jakarta	99,99%	99,99%	100	100
PT Klik Mitra Sejahtera	Perdagangan/ Trading	Belum beroperasi/ Not yet in operation	Jakarta	99,99%	99,99%	0,4	1
PT Bank Capital Indonesia Tbk	Perbankan/ Banking	1989	Jakarta	64,70%	74,70%	24.435.787	22.591.208

Entitas induk langsung adalah PT Capital Strategic Invesco yang didirikan di Indonesia, ultimate shareholder adalah Danny Nugroho.

The immediate parent entity is PT Capital Strategic Invesco was established in Indonesia, while the Company's ultimate shareholder is Danny Nugroho.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in million rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

Pemilikan Langsung

PT Capital Global Investments (CGI)

CGI didirikan berdasarkan Akta No. 08 tanggal 10 Nopember 2014 dari Janna Hanna Waturangi, SH., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-34250.40.10.2014 tanggal 12 Nopember 2014, Grup dan PT Capital Global Strategic mendirikan CGI dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01%.

CGI bergerak di bidang perdagangan umum, industri, pembangunan, transportasi, pertanian, percetakan, perbengkelan dan jasa kecuali dibidang hukum dan pajak.

PT Capital Global Financial (CGF)

CGF didirikan berdasarkan Akta No. 07 tanggal 10 Nopember 2014 dari Jana Hanna Waturangi, SH., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-34249.40.10.2014 tanggal 12 Nopember 2014, Perusahaan dan PT Capital Global Strategic mendirikan CGF dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01%.

CGF bergerak di bidang perdagangan umum, industri, pembangunan, transportasi, pertanian, percetakan, perbengkelan dan jasa kecuali dibidang hukum dan pajak.

PT Inigo Global Capital (IGC)

IGC didirikan berdasarkan Akta No. 186 tanggal 27 Oktober 2014 dari Eliwaty Tjitra, SH., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-31968.40.10.2014 tahun 2014. Perusahaan dan PT Capital Global Strategic mendirikan IGC dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01%.

IGC bergerak dalam bidang perdagangan umum, industri, pembangunan, transportasi darat, pertanian, percetakan, perbengkelan dan jasa.

1. GENERAL (Continued)

c. Group Structure (continued)

Direct Ownership

PT Capital Global Investments (CGI)

CGI was established by Act No. 08 dated November 10, 2014, from the Janna Hanna Waturangi, SH., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-34250.40.10.2014 dated November 12, 2014, the Group's and PT Capital Global Strategic establish CGI with respective shareholdings of 99.99% and 0.01%.

CGI is engaged in general trade, industrial, construction, transportation, agriculture, printing, workshop and services except in the field of law and taxation.

PT Capital Global Financial (CGF)

CGF was established based on the Deed No. 07 dated November 10, 2014 of Jana Hanna Waturangi, SH., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-34249.40.10.2014 dated November 12, 2014, the Company and PT Capital Global Strategic establish CGF with a stake of respectively 99.99% and 0.01%.

CGF is engaged in general trade, industrial, construction, transportation, agriculture, printing, workshop and services except in the field of law and taxation.

PT Inigo Global Capital (IGC)

IGC was established by Act No. 186 dated October 27, 2014 from Eliwaty Tjitra, SH., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-31968.40.10.2014 year 2014. the Company and PT Capital Global Strategic establish IGC with a stake of respectively 99.99% and 0.01%.

IGC is engaged in general trade, industrial, construction, land transportation, agriculture, printing, workshop and services.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in million rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

Pemilikan Langsung (lanjutan)

PT Capital Sharia Indonesia (CSHAI)

CSHAI didirikan berdasarkan akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, No 80 tanggal 26 Agustus 2019, Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0042774.AH.01.01 tanggal 27 Agustus 2019. Perusahaan dan PT Capital Global Investments mendirikan CSHAI dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01%.

CSHAI bergerak dalam bidang aktivitas keuangan dan asuransi.

PT Capital Technologies Indonesia (CTI)

CTI didirikan berdasarkan akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.KN. No 82 tanggal 26 Agustus 2019, Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0042783.AH.01.01 tanggal 27 Agustus 2019. Perusahaan dan PT Capital Global Investments mendirikan CTI dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01%.

CTI bergerak dalam bidang aktivitas keuangan dan asuransi.

PT Capital Financial Asia (CFA)

CFA didirikan berdasarkan akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No 81 tanggal 26 Agustus 2019, Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0042778.AH.01.01 tanggal 27 Agustus 2019. Perusahaan dan PT Capital Global Investments mendirikan CFA dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01%.

CFA bergerak dalam bidang aktivitas keuangan dan asuransi.

1. GENERAL (Continued)

c. Group Structure (continued)

Direct Ownership (continued)

PT Capital Sharia Indonesia (CSHAI)

CSHAI was established by Act No. 80 dated August 26, 2019 from Humberg Lie, SH., S.E., M.Kn, Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-0042774.AH.01.01 dated August 27, 2019. The Company and PT Capital Global Investments establish CSHAI with a stake of respectively 99.99% and 0.01%.

CSHAI is engaged in financial and insurance activities.

PT Capital Technologies Indonesia (CTI)

CTI was established by Act No. 82 dated August 26, 2019 from Humberg Lie, SH., S.E., M.Kn, Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-0042783.AH.01.01 dated August 27, 2019. The Company and PT Capital Global Investments establish CTI with a stake of respectively 99.99% and 0.01%.

CTI is engaged in financial and insurance activities.

PT Capital Financial Asia (CFA)

CFA was established by Act No. 81 dated August 26, 2019 from Humberg Lie, SH., S.E., M.Kn, Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-0042778.AH.01.01 dated August 27, 2019. The Company and PT Capital Global Investments establish CFA with a stake of respectively 99.99% and 0.01%.

CFA is engaged in financial and insurance activities.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in million rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

Pemilikan Tidak Langsung

PT Capital Financial Technologies (CFT) – (

CDS didirikan berdasarkan Akta No. 24 tanggal 5 Oktober 2017 dari Humberg Lie, SH, SE, Mkn Notaris di Jakarta,. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0044396.AH.01.01 tanggal 9 Oktober 2017.

Anggaran dasar perusahaan telah mengalami perubahan sesuai dengan Akta No. 48 tanggal 10 Oktober 2017 dari Humberg Lie, SH, SE, Mkn Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar dan modal disetor perusahaan. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-00221016.AH.01.02 tanggal 11 Oktober 2017. Perusahaan dan PT Capital Strategic Invesco mendirikan CDS dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01%.

CDS bergerak dalam bidang pembangunan, penyertaan modal, perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat, pertanian, percetakan, dan jasa kecuali jasa dibidang hukum dan pajak.

PT Capital Digital Creative (CDC)

CDC didirikan berdasarkan Akta No. 26 tanggal 5 Oktober 2017 dari Humberg Lie, SH, SE, Mkn Notaris di Jakarta,. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0044398.AH.01.01 tanggal 9 Oktober 2017. Perusahaan dan PT Capital Strategic Invesco mendirikan CDC dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01%.

CDC bergerak dalam bidang pembangunan, penyertaan modal, perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat, pertanian, percetakan, dan jasa kecuali jasa dibidang hukum dan pajak.

1. GENERAL (Continued)

c. Group Structure (continued)

Indirect Owner Ship

PT Capital Financial Technologies (CFT) –

CDS was established by Act No. 24 dated October 5, 2017 from Humberg Lie, SH, SE., Mkn Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-0044396.AH.01.01 dated October 9, 2017.

The Company Atricle of Association has been ammended with Deed No. 48 dated October 10, 2017 of Humberg Lie, SH, SE, Mkn Notary in Jakarta, regarding of increase in issued and fully paid. This amendment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-00221016.AH.01.02 dated October 10, 2017. the Company and PT Capital Strategic Invesco establish CDS with a stake of respectively 99.99% and 0.01%.

CDS is engaged in construction, ventura, trading, industry, land transportation, agriculture, printing, services except services in the field of law and tax.

PT Capital Digital Creative (CDC)

CDC was established by Act No. 26 dated October 5, 2017 from Humberg Lie, SH, SE., Mkn Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-0044398.AH.01.01 dated October 9, 2017. The Company and PT Capital Strategic Invesco establish CDC with a stake of respectively 99.99% and 0.01%.

CDC is engaged in construction, ventura, trading, industry, land transportation, agriculture, printing, services except services in the field of law and tax.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in million rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

Pemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Capital Asset Management (CAM)

Pada tanggal 9 Februari 2015, Perusahaan melalui PT Capital Global Investment (CGI), Entitas Anak mengakuisisi saham CAM (Catatan 21). CAM didirikan dengan nama PT Narwastu Aset Platinum berdasarkan Akta No. 41 tanggal 22 Nopember 2012 dari Herlina Tobing Manullang, SH., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-60093.HT.01.01.TH.2012 tanggal 26 Nopember 2012. CAM telah memperoleh izin usaha untuk beroperasi sebagai Manajer Investasi dari OJK dengan Surat Keputusan No. KEP-19/D.04/2013 tanggal 16 Mei 2013. CGI memiliki 191.493 saham CAM atau sebesar Rp 191.493.000.000 dengan kepemilikan sebesar 99,996%.

PT Capital Life Indonesia (CLI)

Pada tanggal 22 Desember 2014, Perusahaan melalui PT Capital Global Financial (CGF), Entitas Anak mengakuisisi CLI. CLI didirikan dengan nama PT Brent Asuransi Jiwa berdasarkan Akta No. 91 tanggal 5 Juni 2013 dari Dini Lastari Siburian, SH., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-3258.AH.01.01 tanggal 14 Juni 2013.

CLI telah memperoleh izin usaha untuk beroperasi dibidang Asuransi Jiwa dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat Keputusan No. KEP-32/D.05/2014 tanggal 5 Mei 2014. CGF memiliki 99.999 saham CLI atau sebesar Rp 99.999.000.000 dengan kepemilikan sebesar 99,999%.

1. GENERAL (Continued)

c. Group Structure (continued)

Indirect Owner Ship (continued)

PT Capital Asset Management (CAM)

On February 9, 2015, Company through PT Capital Global Investment (CGI), the Subsidiary, has been acquired CAM (Note 21). CAM was established under the name PT Narwastu Asset Platinum based on Deed No 41 dated November 22, 2012 from Herlina Manullang Tobing, SH., Notary in Jakarta. This deed was approved by Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia with Decree No. AHU-60093.HT.01.01.TH.2012 dated November 26, 2012. CAM has obtained a business license to operate as an Investment Manager of the FSA under Decree No. KEP-19/ D.04/2013 dated May 16, 2013. CGI has 191,493 CAM shares or IDR 191,493,000,000 with ownership of 99.996%.

PT Capital Life Indonesia (CLI)

On December 22, 2014, Company through PT Capital Global Financial (CGF), the Subsidiary has been acquired CLI. CLI was established as PT Brent Asuransi Jiwa based on Deed No. 91 dated June 5, 2013 from Dini Lastari Siburian, SH., Notary in Jakarta. This deed was approved by Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia with Decree No. AHU-3258.AH.01.01 dated June 14, 2013.

CLI has to obtain a license to operate in the field of Life Insurance Financial Services Authority (FSA) under Decree No. KEP-32/D.05/2014 dated May 5, 2014. CGF has 99,999 CLI shares or IDR 99,999,000,000 with ownership of 99.999%.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in million rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

Pemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Daya Haritas Abadi (DHA)

Berdasarkan Akta No. 488 tanggal 23 Desember 2014 dari Humbert Lie, SH, SE, Mkn., Notaris di Jakarta, Perusahaan melalui PT Capital Life Indonesia (CLI), Entitas Anak, mendirikan PT Daya Haritas Abadi (DHA). Akta pendirian DHA telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0001678.AH.01.01 tahun 2015 tanggal 15 Januari 2015.

DHA bergerak dalam bidang pembangunan, perdagangan dan perindustrian.

PT Capital Global Ventura (CGV)

Berdasarkan Akta No. 29 tanggal 15 Februari 2016 dari Ardi Kristiar, S.H., Master of Business Administration, Notaris di Jakarta, Perusahaan melalui PT Inigo Global Capital (IGC), Entitas Anak, mendirikan PT Capital Global Ventura (CGV). Akta pendirian CGV telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0009073.AH.01.01. tahun 2016 tanggal 18 Februari 2016.

CGV bergerak di bidang Usaha Modal Ventura. CGV telah memperoleh izin usaha Perusahaan Modal Ventura dari OJK dengan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-58/D.05/2016 tanggal 1 Juli 2016. IGC memiliki 52.499 saham CGV atau sebesar Rp 52.499.000.000 dengan kepemilikan sebesar 99,99%.

PT Capital Life Syariah (CLS)

Berdasarkan Akta No. 74 tanggal 22 Juli 2016 dari Ardi Kristiar, S.H., Master of Business Administration, Notaris di Jakarta, Notaris pengganti dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan melalui IGC, Entitas Anak, mendirikan PT Capital Life Syariah (CLS). Akta pendirian CLS telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0033238.AH.01.01. tahun 2016 tanggal 25 Juli 2016.

1. Group Structure (Continued)

c. Group Structure (continued)

Indirect Owner Ship (continued)

PT Daya Haritas Abadi (DHA)

Based on the Deed No. 488 dated December 23, 2014 from Humbert Lie, SH, SE, Mkn, a Notary in Jakarta, the Company through PT Capital Life Indonesia (CLI), the Subsidiary, established PT Daya Haritas Abadi (DHA). DHA establishment deed was approved by Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0009073.AH.01.01. year 2015 dated January 15, 2015.

DHA is engaged in construction, trade and industrial.

PT Capital Global Ventura (CGV)

Based on the Deed No. 29 dated February 15, 2016 from Ardi Kristiar, SH, Master of Business Administration, a Notary in Jakarta, the Company through PT Inigo Global Capital (IGC), the Subsidiary, established PT Capital Global Ventura (CGV). CGV establishment deed was approved by Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0009073.AH.01.01. year 2016 dated February 18, 2016.

CGV engaged in Venture Capital Enterprise. CGV has obtained a business license as Venture Capital Company from Financial Services Authority with the Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-58/D.05/2016 dated July 1, 2016. IGC has 52,499 CGV shares or IDR 52,499,000,000 with ownership of 99.99%.

PT Capital Life Syariah (CLS)

Based on the Deed No. 74 dated July 22, 2016 from Ardi Kristiar, SH, Master of Business Administration, a Notary in Jakarta, substitute Notary of Yulia, SH, Notary in Jakarta, the Company, through PT Inigo Global Capital (IGC), the Subsidiary, established PT Capital Life Sharia (CLS). CLS establishment deed was approved by Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0033238.AH.01.01. year 2016 dated July 25, 2016.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

Pemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Capital Life Syariah (CLS) (lanjutan)

CLS bergerak di bidang usaha Asuransi Jiwa Syariah. CLS telah memperoleh izin usaha di bidang asuransi jiwa dari OJK dengan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-18/D.05/2017 tanggal 31 Maret 2017. IGC memiliki 52.499 saham CLS atau sebesar Rp 52.499.000.000 dengan kepemilikan sebesar 99,99%.

PT Bhakti Mitra Usaha (BMU)

BMU didirikan berdasarkan Akta No. 79 tanggal 17 Oktober 2017 dari Humbert Lie, SH, SE, Mkn Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0046598.AH.01.01 tanggal 18 Oktober 2017. Perusahaan melalui CDS entitas anak, dan PT Bhakti Dunia Sakti mendirikan BMU dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 80,00% dan 20,00%.

PT Toko Modal Mitra Usaha (TMMU)

TMMU didirikan berdasarkan Akta No. 9 tanggal 23 Oktober 2017 dari Syofilawati, SH, Notaris di Bekasi. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU 0047491.AH.01.01 tanggal 24 Oktober 2017. Perusahaan melalui CDS dan BMU, entitas anak, mendirikan TMMU dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 1% dan 99%.

PT Klik Mitra Utama (KMU)

KMU didirikan berdasarkan Akta No. 12 tanggal 20 April 2018 dari Syofilawati, SH, Notaris di Bekasi. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0021614.AH.01.01 tanggal 23 April 2018. Perusahaan dan CDS mendirikan KMU dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 0,01% dan 99,99%.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in million rupiah, unless otherwise stated)

1. Group Structure (Continued)

c. Group Structure (continued)

Indirect Owner Ship (continued)

PT Capital Life Syariah (CLS) (continued)

CLS Enterprises is engaged in the Life Insurance Sharia. CLS has obtained a business license as Life Insurance Sharia from Financial Services Authority with the Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-18/D.05/2017 dated Maret 31, 2017. IGC has 52,499 CLS shares or IDR 52,499,000,000 with ownership of 99.99%.

PT Bhakti Mitra Usaha (BMU)

BMU was established Based on Deed No. 79 dated October 17, 2017 from Humbert Lie, SH, SE., Mkn Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-0046598.AH.01.01 dated October 18, 2017. The Company through CDS, subsidiaries and PT Bhakti Dunia Sakti establish BMU with a stake of respectively 80.00% and 20.00%.

PT Toko Modal Mitra Usaha (TMMU)

TMMU was established Based on Deed No. 9 dated October 23, 2017 from Syofilawati, SH, Notary in Bekasi. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-0047491.AH.01.01 dated October 24, 2017. The Company through CDS and BMU, subsidiaries establish TMMU with a stake of respectively 1% and 99%.

PT Klik Mitra Utama (KMU)

KMU was established Based on Deed No. 12 dated April 20, 2018 from Syofilawati, SH, Notary in Bekasi. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-0021614.AH.01.01 dated April 23, 2018. The Company and CDS, subsidiary establish KMU with a stake of respectively 0.01% and 99.99%.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in million rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

Pemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Kasplus Sahabat Utama (KSU)

KSU didirikan berdasarkan Akta No. 11 tanggal 20 April 2018 dari Syofilawati, SH, Notaris di Bekasi. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0021593.AH.01.01 tanggal 23 April 2018. Perusahaan dan CDS mendirikan KSU dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 0,01% dan 99,99%.

PT Capital Digital Trans (CDT)

CDT didirikan berdasarkan Akta No. 155 tanggal 19 April 2018 dari Humberg Lie, SH, SE, Mkn Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0021707.AH.01.01 tanggal 23 April 2018. Perusahaan dan CDC mendirikan CDT dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 0,01% dan 99,99%.

PT Capital Strategic Indonesia (CSIN)

CSIN didirikan berdasarkan Akta No. 154 tanggal 19 April 2018 dari Humberg Lie, SH, SE, Mkn Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0021706.AH.01.01 tanggal 23 April 2018. Perusahaan dan CDT mendirikan CSIN dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 0,01% dan 99,99%.

PT Kasplus Sahabat Abadi (KSA)

KSA didirikan berdasarkan Akta No. 154 tanggal 19 April 2018 dari Humberg Lie, SH, SE, Mkn Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0021706.AH.01.01 tanggal 23 April 2018. Perusahaan dan CDT mendirikan CSIN dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 0,01% dan 99,99%.

1. Group Structure (Continued)

c. Group Structure (continued)

Indirect Owner Ship (continued)

PT Kasplus Sahabat Utama (KMU)

KSU was established Based on Deed No. 11 dated April 20, 2018 from Syofilawati, SH Notary in Bekasi. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-0021593.AH.01.01 dated April 23, 2018. The Company and CDS, subsidiary establish KSU with a stake of respectively 0.01% and 99.99%.

PT Capital Digital Trans (CDT)

CDT was established Based on Deed No. 155 dated April 19, 2018 from Humberg Lie, SH, SE, Mkn, Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-0021707.AH.01.01 dated April 23, 2018. The Company and CDC, subsidiary establish CDT with a stake of respectively 0.01% and 99.99%.

PT Capital Strategic Indonesia (CSIN)

CSIN was established Based on Deed No. 155 dated April 19, 2018 from Humberg Lie, SH, SE, Mkn, Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-0021706.AH.01.01 dated April 23, 2018. The Company and CDT, subsidiary establish CSIN with a stake of respectively 0.01% and 99.99%.

PT Kasplus Sahabat Abadi (KSA)

KSA was established Based on Deed No. 154 dated April 19, 2018 from Humberg Lie, SH, SE, Mkn, Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-0021706.AH.01.01 dated April 23, 2018. The Company and CDT, subsidiaries establish CSIN with a stake of respectively 0.01% and 99.99%.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

Pemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Klik Mitra Sejahtera (KMS)

KMS didirikan berdasarkan Akta No. 14 tanggal 26 April 2018 dari Syofilawati, SH, Notaris di Bekasi. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0022876.AH.01.01 tanggal 30 April 2018. Perusahaan melalui CDS dan KMU, entitas anak, mendirikan KMS dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 0,01% dan 99,99%.

PT Capital Net Indonesia (CNI)

CNI didirikan berdasarkan Akta No. 45 tanggal 9 Mei 2018 dari Humberg Lie, SH, SE, Mkn Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0026476.AH.01.01 tanggal 21 Mei 2018. Perusahaan melalui CDC dan CSIN, entitas anak, mendirikan KMS dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 0,01% dan 99,99%.

PT Capital Trans Global (CTG)

CTG didirikan berdasarkan Akta No. 44 tanggal 9 Mei 2018 dari Humberg Lie, SH, SE, Mkn Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0026477.AH.01.01 tanggal 21 Mei 2018. Perusahaan melalui CDC dan CDT, entitas anak, mendirikan CTG dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 0,01% dan 99,99%.

PT Capital Strategic Investments (CSINV)

CSINV didirikan berdasarkan akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.KN. No 1 tanggal 1 Juli 2019, Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0033150.AH.01.01 tanggal 12 Juli 2019. Perusahaan melalui CGI dan CFI, entitas induk, mendirikan CSINV dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01%.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in million rupiah, unless otherwise stated)

1. Group Structure (Continued)

c. Group Structure (continued)

Indirect Owner Ship (continued)

PT Klik Mitra Sejahtera (KMS)

KMS was established Based on Deed No. 14 dated April 26, 2018 from Syofilawati, SH Notary in Bekasi. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-0022876.AH.01.01 dated April 30, 2018. The Company through CDS and KMU, subsidiaries establish KMS with a stake of respectively 0.01% and 99.99%.

PT Capital Net Indonesia (CNI)

CNI was established Based on Deed No. 45 dated May 9, 2018 from Humberg Lie, SH, SE, Mkn, Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-0026476.AH.01.01 dated May 21, 2018. The Company through CDS and CSIN, subsidiaries establish KMS with a stake of respectively 0.01% and 99.99%.

PT Capital Trans Global (CTG)

CTG was established Based on Deed No. 44 dated Mei 9, 2018 from Humberg Lie, SH, SE, Mkn, Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-0026477.AH.01.01 dated May 21, 2018. The Company through CDC and CDT, subsidiaries establish KMS with a stake of respectively 0.01% and 99.99%.

PT Capital Strategic Investments (CSINV)

CSINV was established Based on Deed No. 1 dated July 1, 2019 from Humberg Lie, SH, SE, Mkn, Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-0033150.AH.01.01 dated July 21, 2019. The Company through CGI and CFI, parent, establish CSINV with a stake of respectively 99.99% and 0.01%.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

Pemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Capital Financial Sharia (CFSH)

PT Capital Financial Sharia (CFSH) (d/h PT Biru Buana Makmur Jaya) didirikan berdasarkan Akta No.135 tanggal 22 Desember 2016 dari Yulia, S.H. notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0057086.AH.01.11 tanggal 22 Desember 2016. Perusahaan melalui CSHI dan CGI, entitas induk, mendirikan CFSH dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01%.

PT Delta Indo Swakarsa (DISW)

DISW didirikan berdasarkan akta Notaris Widya Agustyna, SH No. 1354 tanggal 21 November 2016, Notaris di Tangerang. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0052047.AH.01.01 tanggal 22 November 2016. Perusahaan melalui CFSH dan PT Baron Mediadana, mendirikan DISW dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01%.

PT Capital Global Investama (CGInvestama)

DISW didirikan berdasarkan akta Notaris Widya Agustyna, SH No. 1354 tanggal 21 November 2016, Notaris di Tangerang. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0052047.AH.01.01 tanggal 22 November 2016. Perusahaan melalui CFSH dan PT Baron Mediadana, mendirikan DISW dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01%.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in million rupiah, unless otherwise stated)

1. Group Structure (Continued)

c. Group Structure (continued)

Indirect Owner Ship (continued)

PT Capital Financial Sharia (CSFH)

PT Capital Financial Sharia (CFSH) (formerly PT Biru Buana Makmur Jaya) was established Based on Deed No. 135 dated December 22, 2016 from Yulia, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-0057086.AH.01.11 dated December 22, 2016. The Company through CSHI and CGI, parent, establish CFSH with a stake of respectively 99.99% and 0.01%.

PT Delta Indo Swakarsa (DISW)

DISW was established Based on Deed No. 1354 dated November 21, 2016 from Widya Agustyna, SH., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-0052047.AH.01.01 dated November 22, 2016. The Company through CFSH and Baron Mediadana, parent, establish DISW with a stake of respectively 99.99% and 0.01%.

PT Capital Global Investama (CGInvestama)

DISW was established Based on Deed No. 1354 dated November 21, 2016 from Widya Agustyna, SH., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-0052047.AH.01.01 dated November 22, 2016. The Company through CFSH and Baron Mediadana, parent, establish DISW with a stake of respectively 99.99% and 0.01%.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in million rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

Pemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Bank Capital Indonesia Tbk (BCI)

PT Bank Capital Indonesia Tbk (BCI) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 139 tanggal 20 April 1989 yang kemudian diubah dengan Akta Perubahan No. 58 tanggal 3 Mei 1989, keduanya dibuat di hadapan Siti Pertiwi Henny Shidki, S.H., Notaris di Jakarta dengan nama PT Bank Credit Lyonnais Indonesia. Akta Pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) dengan Surat Keputusan No. C2-4773.HT.01.01.TH.89 tanggal 27 Mei 1989 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 45 tanggal 5 Juni 1990, Tambahan No. 1995. Nama Bank telah diubah menjadi PT Bank Capital Indonesia berdasarkan Akta No. 1 tanggal 1 September 2004 dari Sri Hasmiarti, S.H., Notaris di Jakarta. Perubahan nama tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C 24209.HT.01.04.TH.2004 tanggal 29 September 2004 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 101 tanggal 17 Desember 2004, Tambahan No. 12246.

Anggaran dasar BCI telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dituangkan dalam Akta No. 11 tanggal 6 Agustus 2018 dari Eliwaty Tjitra, S.H., Notaris di Jakarta mengenai perubahan susunan dewan komisaris. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0233072. Kegiatan usaha BCI adalah melakukan usaha di bidang perbankan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku dan telah beroperasi secara komersial sejak tahun 1989.

Perusahaan melalui PT Capital Global Investama, entitas anak, memiliki investasi saham pada BCI dengan persentase kepemilikan sebesar 64,70% pada 30 September 2025. Jumlah aset BCI sebelum dieliminasi sebesar Rp 24.435.787

2. PERNYATAAN KEPATUHAN

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI).

1. GENERAL (Continued)

c. Group Structure (continued)

Indirect Owner Ship (continued)

PT Bank Capital Indonesia Tbk (BCI)

PT Bank Capital Indonesia Tbk (BCI) was established based on Deed No. 139 dated April 20, 1989 which was then amended by Deed No. 58 dated May 3, 1989, both made in the presence of Siti Pertiwi Henny Shidki, S.H., Notary in Jakarta under the name of PT Bank Credit Lyonnais Indonesia. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (recently known as the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) in his Decision Letter No. C2-4773.HT.01.01.TH.89 dated May 27, 1989, and was published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 45 dated June 5, 1990, Supplement No. 1995. The Bank's name had been changed to PT Bank Capital Indonesia based on Deed No. 1 dated September 1, 2004 of Sri Hasmiarti, S.H., Notary in Jakarta. The change of the Bank's name was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C24209.HT.01.04.TH.2004 dated 29 September 2004 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.101 dated December 17, 2004, Supplement No. 12246.

BCI's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 11 dated August 6, 2018 of Eliwaty Tjitra, S.H., Notary in Jakarta regarding changes in board of commissioners. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0233072. BCI's scope of activities is to engage in general banking services in accordance with prevailing laws and regulations and commenced its commercial operations since 1989.

The company through PT Capital Global Investama, subsidiaries, had investments in shares at BCI with a percentage of ownership of 64,70% in September 30, 2025. Total assets of BCI before elimination amounted to IDR 24,435,787

2. DECLARATION OF COMPLIANCE

Consolidated financial statements are prepared and presented based on Financial Accounting Standards in Indonesia (SAK), including statements and interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI).

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan Laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam perolehan aset.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Penggunaan pertimbangan, estimasi, dan asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan-pertimbangan, estimasi-estimasi, dan asumsi-asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan, dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan kegiatan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in million rupiah, unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The financial statements have been prepared and presented based on the going concern assumption and on the accrual basis, except for the statements of cash flows. The measurement basis for preparing these financial statements is the historical cost concept, except for certain accounts which are based on other measurements as explained in the accounting policies for each account. Cost is generally based on the fair value of the consideration transferred in the acquisition of assets.

The statements of cash flows are presented using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of these financial statements is Indonesian Rupiah which is also the functional currency of the Company.

b. Use of judgments, estimations and assumptions

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards ("SFAS") requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from prior estimates.

In order to provide better understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature and amount, several items of income or expenses have been presented separately.

Estimations and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period in which the estimate are revised and in any future periods affected.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in million rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

c. Perubahan Kebijakan Akuntansi

c. Changes in accounting policies

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") telah menerbitkan amandemen dan interpretasi yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025 sebagai berikut:

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI) has issued the following amendments and interpretations which were effective on or after 1 January 2025 as follows:

- PSAK 117 "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK 117: "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif"; dan;
- Amendemen PSAK 221: "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

- SFAS 117 "Insurance Contract";
- Amendments of SFAS 117 "Insurance Contracts on Initial Application of SFAS 117 and SFAS 109 – Comparative Information"; and;
- Amendments of SFAS 221 "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates".

Penerapan dari amandemen dan interpretasi di atas tidak menimbulkan perubahan substansial atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

The adoption of these amended and interpretations of the above standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material impact to the consolidated financial statements for current period or prior financial years.

d. Prinsip Konsolidasian

d. Principles of consolidation

PSAK 110 mensyaratkan Entitas induk (Entitas yang mengendalikan satu atau lebih Entitas lain) untuk menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor menentukan apakah investor merupakan Entitas induk dengan menilai apakah investor mengendalikan satu atau lebih investee. Investor mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan ketika menilai apakah investor mengendalikan investee.

SFAS 110 requires a parent entity (an entity that controls one or more other entities) to present consolidated financial statements. An investor determines whether it is a parent by assessing whether it controls one or more investees. An investor considers all relevant facts and circumstances when assessing whether it controls an investee.

Investor dikatakan sebagai pengendali ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee. Dengan demikian, investor mengendalikan investee jika dan hanya jika, investor memenuhi seluruh hal berikut ini:

Control is achieved when the investor is exposed or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Specifically, the investor controls the investee if and only if, the investor has the following elements:

- i) kekuasaan atas investee (misalnya hak yang ada saat ini yang memberi investor tersebut kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan investee);
- ii) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan
- iii) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

- i) power over the investee (i.e. existing rights to give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
- ii) the ability to use its power over the investee to affect the investor's returns.*
- iii) the ability to use its power over the investee to affect the investor's returns.*

Pada umumnya, mayoritas hak suara menghasilkan pengendalian. Ketika Entitas memiliki kurang dari mayoritas hak suara, atau serupa atas investee, investor mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah kekuasaan atas investee, termasuk:

Generally, a majority of voting rights result in control. When the Entity has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, which includes:

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in million rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

d. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

d. Principles of consolidation (continued)

- i) pengaturan kontraktual dengan pemegang suara lainnya dari investee;
- ii) hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual;
- iii) hak suara dan hak suara potential investor.

- i) the contractual arrangement(s) with the other vote holders of investee;
- ii) rights arising from other contractual arrangement(s);
- iii) the Entity's voting rights and potential voting rights.

Investor menilai kembali apakah investor bersangkutan mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian

Investor reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three element of control.

Laporan keuangan konsolidasian:

Consolidated financial statements:

- menggabungkan item sejenis seperti aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dari Entitas induk dengan Entitas anaknya;
- menghapus (mengeliminasi) jumlah tercatat dari investasi Entitas induk di setiap Entitas anak dan bagian Entitas induk pada ekuitas setiap Entitas anak;
- mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha yang berkaitan dengan transaksi antara Entitas-Entitas dalam Kelompok Usaha.

- combine like items of assets, liabilities, equity, income, expenses and cash flows of the parent with those of its subsidiaries;
- offset (eliminate) the carrying amount of the parent's investment in each subsidiary and the parent's portion of equity of each subsidiary;
- eliminate in full intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between entities of the Group.

Entitas memasukkan penghasilan dan beban Entitas anak dalam laporan keuangan konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika entitas kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak didasarkan pada jumlah aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal akuisisi.

A reporting entity includes the income and expenses of a subsidiary in the consolidated financial statements from the date it gains control until the date when the reporting entity ceases to control the subsidiary. Income and expenses of the subsidiary are based on the amounts of the assets and liabilities recognized in the consolidated financial statements at the acquisition date.

Entitas dan entitas anaknya disyaratkan untuk mempunyai kebijakan akuntansi dan tanggal pelaporan yang sama, atau konsolidasian berdasarkan informasi keuangan tambahan yang dibuat Entitas anak.

The parent and subsidiaries are required to have the same accounting policies and reporting dates, or consolidation based on additional financial information prepared by subsidiary.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in million rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

d. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

d. Principles of consolidation (continued)

Kepentingan Non Pengendali (NCI)

Changes in Ownership Interests

Entitas induk menyajikan NCI di laporan posisi keuangan konsolidasiannya dalam ekuitas, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

A parent presents NCI in its consolidated statement of financial position within equity, separately from the equity of the owners of the parent.

Entitas mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik Entitas induk dari Kelompok Usaha dan NCI, meskipun hal tersebut mengakibatkan NCI memiliki saldo defisit atas dasar kepentingan kepemilikan sekarang.

Profit or loss and each component of OCI are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the NCI, even if this results in the NCI having a deficit balance on the basis of present ownership interests.

Perubahan Proporsi Kepemilikan

Changes in Ownership Interests

Perubahan kepemilikan Entitas dalam Entitas anak yang tidak menghasilkan kehilangan pengendalian di Entitas anak adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh NCI berubah, entitas menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan NCI untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the parent losing control of the subsidiary are equity transactions (i.e. transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of the equity held by NCI changes, the carrying amounts of the controlling and NCI are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary.

Entitas tersebut mengakui secara langsung dalam ekuitas setiap perbedaan antara jumlah tercatat NCI yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima, dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

Any difference between the amount by which the NCI's are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

Kehilangan Pengendalian

Loss of Control

- menghentikan pengakuan aset dan liabilitas Entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian;
- mengakui sisa investasi apapun pada Entitas anak terdahulu pada saat hilangnya pengendalian dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada Entitas anak terdahulu sesuai dengan PSAK lain yang relevan. Sisa investasi tersebut diukur kembali dan pengukuran kembali tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK, atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada Entitas asosiasi atau ventura bersama;
- mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

- derecognize assets (including goodwill) and liabilities of subsidiaries at their carrying amounts when control is lost;*
- recognizes any investment retained in the former subsidiary when control is lost and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiary in accordance with relevant SFAS. The retained interest is remeasured and the remeasured value is regarded as the fair value on initial recognition of a financial asset in accordance with SFAS, or, when appropriate, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture;*
- recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.*

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in million rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

d. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

d. Principles of consolidation (continued)

Entitas Investasi – Pengecualian Konsolidasi

Investment Entity Consolidation Exemption

Entitas investasi tidak mengonsolidasi entitas anaknya atau menerapkan PSAK No. 103 Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis" ketika entitas tersebut memperoleh pengendalian atas entitas lain. Ketika entitas menjadi, atau berhenti, menjadi entitas investasi, entitas menerapkan secara prospektif perubahan statusnya dari tanggal terjadinya perubahan status tersebut.

Investment entity does not consolidate its subsidiaries, or apply SFAS No. 103 (Revised 2010), "Business Combinations" when it obtains control of another Entity. When an Entity becomes, or ceases to be, an investment Entity, it applies its status change prospectively from the date of change.

Entitas investasi adalah entitas yang:

An Investment Entity is an entity that:

- Memperoleh dana dari satu atau lebih investor dengan tujuan memberikan investor tersebut jasa manajemen investasi;
- Menyatakan komitmen kepada investor bahwa tujuan bisnisnya adalah untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbal hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya; dan
- Mengukur dan mengevaluasi kinerja dari seluruh investasinya yang substansial berdasarkan pada nilai wajar.

- Obtains funds from one or more investors for the purpose of providing those investor(s) with investment management services;*
- ommits to its investor(s) that its business purpose is to invest funds solely for returns from capital appreciation, investment income, or both; and*
- Measures and evaluates the performance of substantially all of its investments on a fair value basis.*

Entitas disyaratkan untuk mempertimbangkan semua fakta dan keadaan apakah entitas merupakan entitas investasi, termasuk tujuan dan desainnya seperti:

An entity is required to consider all facts and circumstances when determining whether it is an investment entity, including its purpose and design such as:

- Memiliki lebih dari satu investasi;
- Memiliki lebih dari satu investor;
- Memiliki investor yang bukan merupakan pihakpihak berelasi dari entitas;
- Memiliki bagian kepemilikan dalam bentuk kepentingan ekuitas atau kepentingan serupa. Memiliki lebih dari satu investasi; similar interests.

- It has more than one investment;*
- It has more than one investor;*
- It has investors that are not related parties of the entity;*
- It has ownership interests in the form of equity or similar interests.*

Jika tidak terdapat karakteristik khusus tersebut tidak berarti mendiskualifikasikan entitas dari pengklasifikasian sebagai entitas investasi. Entitas investasi yang tidak memiliki seluruh karakteristik khusus tersebut memberikan pengungkapan tambahan yang disyaratkan oleh PSAK No. 112 "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

The absence of any of these typical characteristics does not necessarily disqualify an entity from being classified as an investment entity. Investment entity that does not have all those typical characteristics provide additional information as required by SFAS No. 112, "Disclosures of Interests in Other Entities".

Entitas investasi disyaratkan untuk mengukur investasi dalam entitas anak pada nilai wajar melalui laba rugi sesuai dengan PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan".

An investment entity is required to measure an investment in a subsidiary at fair value through profit or loss in accordance with SFAS No. 109, "Financial Instruments".

Karena entitas investasi tidak disyaratkan untuk mengonsolidasi entitas anaknya, transaksi pihak berelasi intra Kelompok Usaha dan saldo tidak dieliminasi.

Because an investment entity is not required to consolidate its subsidiaries, intragroup related party transactions and outstanding balances are not eliminated.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in million rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

d. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

d. Principles of consolidation (continued)

**Entitas Investasi – Pengecualian Konsolidasi
(lanjutan)**

**Investment Entity Consolidation Exemption
(continued)**

Pengecualian terhadap konsolidasi hanya diterapkan pada entitas investasi tersebut. Oleh karenanya entitas induk dari entitas investasi mengonsolidasi seluruh entitas yang dikendalikannya, termasuk entitas yang dikendalikan melalui entitas anak yang merupakan entitas investasi, kecuali entitas induk itu sendiri merupakan entitas investasi.

The exemption from consolidation only applies to the investment entity itself. Accordingly, a parent of an investment Entity is required to consolidate all entities that it controls, including those controlled through an investment entity subsidiary, unless the parent itself is an investment entity.

Persyaratan pengungkapan untuk laporan keuangan konsolidasian diatur dalam PSAK No. 112, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

The disclosure requirements for consolidated financial statements are specified in SFAS No. 112, "Disclosure of Interests in Other Entities".

Sebagaimana diatur dalam PSAK No. 227 Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri", laporan keuangan tersendiri (Entitas induk) dapat disajikan hanya jika laporan tersebut merupakan informasi tambahan pada laporan keuangan konsolidasian dan disajikan sebagai lampiran dalam laporan keuangan konsolidasian. Metode yang digunakan untuk mencatat investasi di Entitas anak, asosiasi dan ventura bersama adalah metode biaya perolehan atau sesuai dengan PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan". Laporan keuangan tersendiri terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas.

As regulated in SFAS No. 227 (Revised 2013), "Separate Financial Statements", separate financial statements (parent entity) can be served only when those statements are additional information on the consolidated financial statements and are presented as an attachment to the consolidated financial statements. The method used to record investments in subsidiaries, associations and joint ventures are cost method or in accordance with SFAS No. 109, "Financial Instruments". Separate financial statements consist of the statement of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows.

e. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

e. Business Combination and Goodwill

Sesuai dengan ketentuan dalam PSAK 103 (Revisi 2014), kombinasi bisnis diterapkan dengan metode akuisisi. Harga perolehan suatu akuisisi diukur sebagai imbalan agregat yang dialihkan, diukur dengan nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap NCI pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Entitas memilih apakah mengukur NCI pada pihak yang diakuisisi baik nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan NCI atas aset neto yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul sehubungan dengan akuisisi dibebankan langsung dalam "Beban Umum dan Administrasi".

In accordance with the provision of SFAS 103 (Revised 2014), business combination is accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Entity selects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or proportionate shares of the acquiree's identifiable net assets. All other costs incurred associated with an acquisition are directly expensed and included in "General and Administrative Expenses".

Ketika Entitas mengakuisisi sebuah bisnis, Entitas menilai aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih untuk klasifikasi dan penetapan yang sesuai dengan persyaratan kontraktual, keadaan ekonomi dan keadaan terkait lainnya yang ada pada tanggal akuisisi.

When the entity acquires a business, it assesses the identifiable assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic condition and other pertinent circumstances as at the acquisition date.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in million rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

e. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

**e. Business Combination and Goodwill
(continued)**

Grup mengakui KNP pada pihak yang diakuisisi sebesar bagian proporsional KNP atas aset neto pihak yang diakuisisi. KNP disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

The Group recognizes the NCI in the acquiree for a proportionate share of the KNP in the net assets of the acquiree. KNP is presented in equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner's equity of the parent

Jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepentingan ekuitas yang dimiliki Entitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi diukur kembali pada nilai wajar tanggal akuisisi dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi.

If the business combination is achieved in stages, the entity's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and recognized gain (loss), if any, in the statement of profit or loss.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas akan diakui sesuai dengan PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan", baik dalam laba rugi ataupun sebagai OCI. Jika diklasifikasi sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali sampai penyelesaian akhir dalam ekuitas.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with SFAS No. 109, "Financial Instrument", either in profit or loss or as OCI. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity

Pada tanggal akuisisi, pengakuan awal goodwill pada awalnya diukur adalah biaya perolehan yang merupakan selisih lebih (a) atas (b) dibawah ini:

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of (a) over (b) below:

- a) nilai agregat dari:
 - i. imbalan yang dialihkan yang diukur pada nilai wajar;
 - ii. jumlah setiap NCI pada pihak yang diakuisisi; dan
 - iii. untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki Entitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi.
- b) Selisih jumlah net aset yang teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih pada tanggal akuisisi.

- a) *The aggregate of:*
 - i. the consideration transferred which is measured at fair value;*
 - ii. the amount recognized for NCI in the acquire; and*
 - iii. for the business combination that is achieved in stages, the fair value of the Entity's previously held equity interest in the acquiree at the acquisition date.*
- b) *the difference between net identifiable assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date.*

Jika nilai agregat dari jumlah (b) melebihi nilai agregat dari jumlah (a), maka perbedaannya diakui dalam laporan laba atau rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon setelah penilaian sebelumnya atas pengidentifikasian dan pengukuran nilai wajar aset teridentifikasi yang diakuisisi dan liabilitas yang diambil- alih dan dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasi dan OCI.

If the aggregate amount of (b) exceeds the aggregate of amount (a), the difference is recognized in the statement of profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities and recorded in the consolidated statement of profit or loss and OCI.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in million rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

e. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

**e. Business Combination and Goodwill
(continued)**

Jika nilai agregat dari jumlah (b) melebihi nilai agregat dari jumlah (a), maka perbedaannya diakui dalam laporan laba atau rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon setelah penilaian sebelumnya atas pengidentifikasian dan pengukuran nilai wajar aset teridentifikasi yang diakuisisi dan liabilitas yang diambil- alih dan dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasi dan OCI.

If the aggregate amount of (b) exceeds the aggregate of amount (a), the difference is recognized in the statement of profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities and recorded in the consolidated statement of profit or loss and OCI.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dari tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap CGU dari entitas yang diharapkan bermanfaat dari kombinasi tersebut, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas CGU tersebut. Pengakuan penurunan nilai disyaratkan di PSAK No. 236, "Penurunan Nilai Aset".

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, allocated to each the entity's Cash Generating Units (CGU) that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs. Impairment recognition is required by SFAS No. 236, "Impairment of Assets".

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu CGU dan operasi tertentu dari CGU tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian disposal tersebut. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi CGU yang ditahan.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan pada saat kombinasi bisnis terjadi, Entitas melaporkan jumlah provisi item-item yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangan konsolidasian. Selama periode pengukuran, Entitas menyesuaikan secara retrospektif jumlah provisi yang diakui pada tanggal akuisisi untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada pengukuran jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the entity shall report in its consolidated financial statements provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. During the measurement period, the entity shall retrospectively adjust the provisional amounts recognized at acquisition date to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have affected the measurement of the amounts recognized as of that date.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in million rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

f. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

f. Business Combination of Entities Under Common Control

Akuisisi atau pengalihan saham antara entitas sepengendali dicatat sesuai dengan PSAK No. 338, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lainnya dari entitas sepengendali tidak menghasilkan laba atau rugi bagi perusahaan atau entitas individual dalam kelompok yang sama.

The acquisition or transfer of shares between entities under common control is recorded in accordance with SFAS No. 338, "Business Combinations of Entities Under Common Control." The transfer of assets, liabilities, shares, and other ownership instruments between entities under common control does not result in a gain or loss for the company or individual entities within the same group.

Karena transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, aset atau liabilitas yang dialihkan diakui pada jumlah tercatat sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (pooling-of-interests).

Since the restructuring transaction between entities under common control does not result in a change in the economic substance of ownership of the assets, liabilities, shares, or other ownership instruments exchanged, the transferred assets or liabilities are recognized at their carrying amounts using the pooling-of-interests method.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode dimana terjadi restrukturisasi dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah restrukturisasi telah terjadi sejak awal periode laporan keuangan yang disajikan. Selisih antara nilai tercatat investasi pada tanggal efektif dan harga pengalihan diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period in which the restructuring occurs, as well as for other periods presented for comparative purposes, are presented as if the restructuring had occurred since the beginning of the earliest period presented. The difference between the carrying amount of the investment as of the effective date and the transfer price is recognized as part of the "Additional Paid-in Capital" account within equity in the consolidated statement of financial position.

g. Transaksi dan Saldo Dengan Pihak Berelasi

g. Related Parties Transactions and Balances

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor.

A related party is a person or entity that is related to the reporting entity.

- 1) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

- 1) A person or immediate family member is related to the reporting entity if that person:
 - i. Has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in million rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**g. Transaksi dan Saldo Dengan Pihak Berelasi
(lanjutan)**

**g. Related Parties Transactions and Balances
(continued)**

- 2) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - ii. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - iii. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
 - iv. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - v. Entitas atau anggota dari kelompok yang mana Entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a); atau
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - viii. Entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dan entitas pelapor.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang relevan.

h. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

- 2) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - ii. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - iii. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or
 - iv. A person identified in (a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
 - v. The Entity, or any member of a Company of which it is a part, provides key management personel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.
 - vi. The entity that is controlled or jointly controlled by the person identified in letter a); or
 - vii. The person identified in letter a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity);
 - viii. An entity or member of a group of which the entity is part of the group provides key management personnel services to the reporting entity or to its parent and reporting entity.

This transaction is carried out based on terms agreed by both parties, where these terms may not be the same as other transactions made with unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes to the Consolidated Financial Statement.

h. Cash and Cash Equivalent

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in million rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

i. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi. Sebelumnya, Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan giro pada Bank Indonesia dan bank lain terkait instrument keuangan (PSAK 109).

j. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi. Sebelumnya, Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain mengacu pada Catatan 3g terkait instrumen keuangan.

k. Instrumen Keuangan

Klasifikasi

i. Aset keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan Dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

- Biaya perolehan diamortisasi
- Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (FVOCI)
- Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

i. Demand Deposits with Bank Indonesia and Other Banks

Demand deposits with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost. Previously, Demand deposits with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of demand deposits with Bank Indonesia and other banks related to financial Instruments (SFAS 109).

j. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost. Previously, Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of placements with Bank Indonesia and other banks are discussed in Notes 3g related to financial instrument.

k. Financial Instruments

Classification

i. Financial assets

All financial assets are recognised and derecognised on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Group's' financial assets are classified as follows:

- Amortised cost
- Fair value through other comprehensive income (FVOCI)
- Fair value through profit or loss (FVTPL)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in million rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

k. Financial Instruments (continued)

i. Aset keuangan

i. Financial assets

Biaya perolehan diamortisasi

Amortized cost

Aset keuangan yang memenuhi kondisi berikut diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Financial assets that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

The Group's financial assets are classified as follows:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- *The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Kas dan setara kas, piutang pelanggan dan piutang lainlain dan deposito berjangka diklasifikasi sebagai biaya perolehan diamortisasi, yang diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Cash and cash equivalents, receivable from customers, other receivables and time deposits are classified as amortized cost, which are measured using the effective interest method less impairment.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek di mana pengakuan bunga tidak material.

Interest is recognized by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas dan pembayaran di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) tidak termasuk kerugian kredit yang diharapkan, selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen utang selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Income is recognised on an effective interest basis for debt instruments other than those financial instruments at FVTPL.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in million rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

k. Financial Instruments (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Amortized cost (lanjutan)

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto dari aset keuangan (basis bruto), kecuali untuk aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit tahap 3 dengan basis neto.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset (gross basis), except for financial assets that have subsequently become stage 3 credit-impaired by net bases.

Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga kredit efektif yang disesuaikan terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut sejak pengakuan awal. Penghitungan tidak kembali ke basis bruto meskipun risiko kredit dari aset keuangan kemudian membaik sehingga aset keuangan tidak lagi memburuk.

For purchased or originated credit-impaired financial assets, the Group recognizes interest income by applying the credit-adjusted effective interest rate to the amortized cost of the financial asset from initial recognition. The calculation does not revert to the gross basis even if the credit risk of the financial asset subsequently improves so that the financial asset is no longer credit-impaired.

Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (FVOCI)

Fair value through other comprehensive income (FVOCI)

Aset keuangan yang memenuhi ketentuan berikut ini selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (FVOCI):

Financial assets that meet the following conditions are subsequently measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI):

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis yang tujuannya dicapai dengan mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi dalam ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada Cadangan revaluasi investasi dalam pendapatan komprehensif lain, direklasifikasi ke laba rugi.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognised in other comprehensive income and accumulated in investment revaluation reserve in equity, with the exception of impairment losses, interest calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognised in profit or loss. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in investment revaluation reserve in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in million rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

k. Financial Instruments (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (lanjutan)

Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Fair value through profit or loss (FVTPL)

Semua aset keuangan lain yang tidak diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI selanjutnya diukur pada FVTPL.

All other financial assets that are not classified as amortized cost or FVOCI are subsequently measured at FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau instrumen utang yang tidak memenuhi syarat sebagai biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI atau investasi ekuitas yang tidak ditetapkan untuk diklasifikasi sebagai FVOCI pada pengakuan awal melalui opsi FVOCI.

Financial assets are classified as FVTPL when the financial asset is either held for trading or debt instruments that do not qualify as amortised cost or FVOCI or equity investments that are not designated to be classified as FVOCI through FVOCI option.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

A financial asset is classified as held for trading if:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan diperdagangkan; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

- it has been acquired principally for the purpose of trading in the near future; or
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

Perdagangan umumnya mencerminkan pembelian dan penjualan yang aktif dan sering, dan instrumen keuangan yang dimiliki untuk perdagangan umumnya digunakan dengan tujuan menghasilkan keuntungan dari fluktuasi harga atau margin dealer jangka pendek.

Trading generally reflects active and frequent buying and selling, and financial instruments held for trading generally are used with the objective of generating a profit from short-term fluctuations in price or dealer's margin.

Opsi nilai wajar untuk aset yang akan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI dapat ditetapkan yang tidak dapat dibatalkan, hanya pada pengakuan awal, untuk diukur pada FVTPL, jika penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas keuangan dan mengakui laba atau rugi dengan basis yang berbeda.

Fair value option for an asset which would otherwise be measured at amortized cost or FVOCI can be irrevocably designated, at initial recognition only, to be measured at FVTPL, if such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise from measuring any financial assets or liabilities and recognizing any gains or losses on them on different bases.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resulting gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in million rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

k. Financial Instruments (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (lanjutan)

Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) (lanjutan)

**Fair value through profit or loss (FVTPL)
(continued)**

Investasi ekuitas secara default diklasifikasi sebagai FVTPL. Namun, jika investasi ekuitas tidak dimiliki untuk diperdagangkan, terdapat opsi yang tidak dapat dibatalkan, pada pengakuan awal, untuk diklasifikasi sebagai FVOCI, dengan hanya pendapatan dividen yang diakui dalam laba rugi. Perubahan lainnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain tanpa reklasifikasi ke laba rugi pada penghentian pengakuan dan penurunan nilai tidak diakui. Penetapan tersebut dilakukan atas dasar instrumen demi instrumen.

Equity investment, by default, is classified as FVTPL. However, if an equity investment is not held for trading, there are irrevocably option, at initial recognition only, to classify it at FVOCI, with only dividend income recognized in profit or loss. Other changes are recognized in other comprehensive income without reclassification to profit or loss on derecognition and no impairment recognised. Such designation is done on an instrument-by-instrument basis.

Investasi efek diperdagangkan, reksadana, unit link merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL.

Investment equity securities held for trading, mutual funds, unit-linked are financial assets held for trading and are classified as at FVTPL

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap kerugian kredit ekspektasian (ECL) pada setiap tanggal pelaporan. Jumlah kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal atas instrumen keuangan tersebut.

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for expected credit losses (ECL) at each reporting date. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

ECL sepanjang umur diakui ketika terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal. Sebaliknya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diukur untuk instrumen keuangan tersebut dengan jumlah yang sama dengan ECL 12 bulan (12mECL). Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan atau risiko gagal bayar yang terjadi sejak pengakuan awal alih-alih pada bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit pada tanggal pelaporan atau terjadi gagal bayar yang sebenarnya.

Lifetime ECL is recognized when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the loss allowance is measured for that financial instrument at an amount equal to 12 month ECL (12mECL). The assessment of whether lifetime ECL should be recognised is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit-impaired at the reporting date or an actual default occurring.

ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari semua kemungkinan peristiwa gagal bayar (default) selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, 12mECL merupakan porsi ECL sepanjang umur yang diharapkan dihasilkan dari peristiwa gagal bayar (default) pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12mECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in million rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrument keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian ini, Grup mempertimbangkan informasi kuantitatif dan kualitatif yang wajar dan dapat didukung, termasuk pengalaman historis dan informasi berwawasan ke depan yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Informasi berwawasan ke depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri tempat debitur Grup beroperasi, yang diperoleh dari pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan memperkirakan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

Grup secara berkala memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya sesuai kebutuhan untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlah tersebut jatuh tempo.

Grup mengakui ECL sepanjang umur untuk piutang usaha dan aset kontrak. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan ini diestimasi dengan menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan untuk faktor-faktor yang spesifik bagi debitur, kondisi ekonomi secara umum dan penilaian terhadap arah saat ini maupun arah kondisi perkiraan kerugian pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu uang jika sesuai.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laporan laba rugi untuk semua instrument keuangan dengan penyesuaian yang sesuai dengan nilai tercatatnya melalui akun penyisihan kerugian, kecuali untuk investasi dalam instrumen utang yang diukur pada FVOCI, di mana penyisihan kerugian diakui pada penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

k. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forwardlooking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group's debtors operate, obtained from consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations.

The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

The Group always recognizes lifetime ECL for trade receivables and contract assets. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

The Group recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investments in debt instruments that are measured at FVOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and accumulated in the investment revaluation reserve, and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the statement of financial position.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in million rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Grup menghapus aset keuangan jika terdapat informasi yang menunjukkan bahwa debitur berada dalam kesulitan keuangan yang parah dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis. Aset keuangan yang dihapuskan mungkin masih tunduk pada aktivitas penegakan hukum berdasarkan prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan advis hukum jika sesuai. Setiap pemulihan yang dilakukan diakui dalam laporan laba rugi.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, tidak diturunkan secara individual, namun akan dinilai penurunan nilainya secara kolektif. Penilaian penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kedepan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

k. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the debtor is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

For certain categories of financial asset, such as receivables, are not impaired individually are, However, to be assessed for impairment on a collective basis. Impairment assessment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as forward looking observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

Derecognition of financial assets

The Group derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expires, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognise the financial asset and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in million rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi. Sebaliknya, padapenghentian pengakuan investasi dalam instrument ekuitas yang telah ditetapkan Grup pada pengakuan awal untuk diukur pada FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

k. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Derecognition of financial assets (continued)

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVOCI, the cumulative gain or loss

previously accumulated in the investments revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in million rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan dan Instrumen Keuangan

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitas. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasury) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha dan lainnya, obligasi, pinjaman jangka pendek dan pinjaman Panjang lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instrument.

Financial liabilities

The Group's financial liabilities are classified as either at amortized cost.

Financial Liabilities at Amortized Cost

Financial liabilities, which include trade and other payables, bonds, short and long term debts, initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expires. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in million rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iii. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling-hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

iv. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan tanpa pengurangan untuk biaya transaksi. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan Teknik penilaian.

Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan, mengacu pada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskontokan, atau model penilaian lain sebagaimana disyaratkan di PSAK No. 113, "Pengukuran Nilai Wajar".

Penyesuaian Risiko Kredit

Kelompok usaha menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan (counterparty) antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit kelompok usaha terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

v. Instrumen Derivatif

Instrumen keuangan derivatif pada awalnya diakui berdasarkan nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif itu dimulai dan selanjutnya dinilai Kembali berdasarkan nilai wajarnya. Metode untuk mengakui adanya keuntungan atau kerugian yang terjadi tergantung apakah derivatif itu ditujukan untuk instrumen derivatif, dan sifat dari objek yang dilindungi nilainya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

k. Financial Instruments (continued)

iii. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a legal right to offset the carrying amount of financial assets and financial liabilities and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously

iv. Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to their quoted prices in an active market at the close of business on the financial position date without any deduction for transaction costs. For financial instruments with no active market, fair value is determined using valuation techniques.

Such techniques may include the use of fair market transactions between the parties who understand and are willing to (arm's length transactions), referring to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis or other valuation models as required in SFAS No. 113 "Fair Value Measurement".

Credit Risk Adjustment

The Group adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the instruments being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liabilities position, the group's credit risk associated with the instrument should be taken into account.

v. Derivative Instruments

Derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date a derivative contract is initiated and subsequently remeasured at fair value. The method of recognizing the resulting gain or loss is dependent whether the derivative is intended for derivative instruments and the nature of the item being hedged.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in million rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

k. Financial Instruments (continued)

v. Instrumen Derivatif

v. Derivative Instruments

Kelompok usaha mengelompokkan tujuan dari derivatif sebagai berikut:

The Group classifies the objectives of the derivative as:

1. suatu lindung nilai terhadap eksposur perubahan nilai wajar atas aset atau liabilitas yang telah diakui atau komitmen pasti yang belum diakui, atau bagian yang telah diidentifikasi dari aset, liabilitas atau komitmen pasti tersebut, yang diatribusikan pada risiko tertentu dan dapat mempengaruhi laba-rugi (lindung nilai atas nilai wajar); atau
2. suatu lindung nilai terhadap eksposur variabilitas arus kas yang:
 - i. dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang telah diakui atau yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi, dan
 - ii. dapat mempengaruhi laba-rugi (lindung nilai arus kas).

1. *a hedge against exposure to changes in fair value of assets or liabilities that have been recognized or unrecognized definite commitment, or an identified portion of an asset, liability or definite commitment, which is attributable to the particular risk and could affect profit or loss (fair value hedge); or*
2. *a hedge of the exposure to variability in cash flows that:*
 - i. *are attributable to a particular risk associated with a recognized asset or liability or are attributable to a particular risk associated with the forecast transactions likely to occur, and*
 - ii. *could affect profit or loss (cash flow hedge).*

Pada saat terjadinya transaksi, Kelompok usaha mendokumentasi hubungan antara instrument lindung nilai dan item yang dilindung nilai, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Kelompok usaha juga mendokumentasikan penilaiannya, pada saat terjadinya secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan untuk transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam rangka saling menghapuskan perubahan nilai wajar atau arus kas dari item yang dilindung nilai.

At the time of the transaction, the Group documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as the risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions. The group also documents its judgment, at the time of occurrence and continuously, whether the derivatives used to hedge transactions have a high effectiveness in order to mutually eliminate changes in fair value or cash flows of hedged items.

Nilai penuh dari derivatif lindung nilai dikelompokkan sebagai aset atau liabilitas tidak lancar apabila jatuh tempo item yang dilindung nilai tersebut melebihi 12 (dua belas) bulan dan sebagai aset atau liabilitas lancar apabila jatuh tempo item lindung nilai tersebut kurang dari 12 (dua belas) bulan.

The full value of the hedging derivative is classified as non-current asset or liability if the maturity of the hedged item is more than 12 (twelve) months and as a current asset or liability if the maturity of the hedged item is less than 12 (twelve) months.

1) lindung nilai atas nilai wajar

1) fair value hedge

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan dikualifikasikan sebagai lindung nilai atas nilai wajar, dicatat di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, bersamaan dengan perubahan yang terjadi pada nilai wajar aset atau liabilitas yang dilindung nilai yang dapat diatribusikan pada resiko yang dilindung nilai.

Changes in fair value of derivatives that are designated and qualify as fair value hedge are recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, along with changes in the fair value of the hedged asset or liability value attributable to the hedged risk.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in million rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

v. Instrumen Derivatif (lanjutan)

1) lindung nilai atas nilai wajar (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian efektif dari lindung nilai atas nilai wajar diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, di baris yang sama dengan perubahan nilai wajar item yang dilindung nilai.

Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian yang tidak efektif diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dalam akun "Keuntungan/(Kerugian) Lain-lain - bersih".

2) lindung nilai arus kas

Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan dikualifikasikan sebagai lindung nilai arus kas, diakui dalam bagian ekuitas, didalam akun "Perubahan Bersih Nilai Wajar – Lindung Nilai Arus Kas".

Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian yang tidak efektif diakui segera di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dalam akun "Keuntungan/(Kerugian) Lain-lain-bersih". Akan tetapi, ketika prakiraan transaksi yang dilindungi nilai menimbulkan aset non-keuangan, keuntungan dan kerugian yang sebelumnya ditangguhkan di ekuitas akan dialihkan dari ekuitas dan dimasukkan di dalam pengukuran awal biaya perolehan aset tersebut.

Jumlah yang diakumulasikan di ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat item yang dilindung nilai mempengaruhi laba atau rugi.

Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian efektif dari lindung nilai arus kas diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, di baris yang sama dengan item yang dilindung nilai.

Ketika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang ada di ekuitas saat itu tetap berada di bagian ekuitas dan akan diakui pada saat prakiraan transaksi yang pada akhirnya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

k. Financial Instruments (continued)

v. Derivative Instruments (continued)

1) fair value hedge (continued)

Gains or losses related to the effective portion of fair value hedge are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, in the same line with changes in the fair value of the hedged item.

Gains or losses related to the ineffective portion are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, in the account "Gain/(Loss) Other – net".

2) cash flow hedge

The effective portion of changes in fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedge is recognized in equity, in the account "Net Changes in Fair Value of Cash Flow Hedges".

Gains or losses related to the ineffective portion are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, in the account "Gain/(Loss) Other-Net". However, when the forecast transaction that is hedged raises nonfinancial assets, gains and losses previously deferred in equity are transferred from equity and included in the initial measurement of the cost of that asset.

Accumulated amounts in equity are reclassified to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the hedged item affects profit or loss.

Gains or losses related to the effective portion of cash flow hedge are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, in the same line as the hedged item.

When a hedging instrument is expired or sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognized when the forecast transaction ultimately is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in million rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

v. Instrumen Derivatif (lanjutan)

2) lindung nilai arus kas (lanjutan)

Perubahan nilai wajar atas instrumen derivative apapun yang tidak ditujukan atau tidak dikualifikasikan sebagai akuntansi lindung nilai diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dalam akun "Keuntungan/(Kerugian) Lain-lain bersih".

l. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dengan metode garis lurus selama masa manfaat yang diharapkan.

m. Efek - efek

Efek-efek diklasifikasikan dalam kategori diperdagangkan, tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengukuran awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan efek-efek mengacu pada Catatan 3g terkait instrument keuangan (PSAK 109)..

Transaksi pembelian dan penjualan efek, baik untuk nasabah maupun untuk Kelompok Usaha sendiri diakui pada saat timbulnya perikatan atas transaksi efek saham. Pembelian efek saham untuk nasabah dicatat sebagai piutang nasabah dan utang Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), sedangkan penjualan untuk nasabah dicatat sebagai piutang KPEI dan "utang nasabah".

Pembelian efek saham untuk Kelompok Usaha sendiri dicatat sebagai "portofolio efek" dan "utang KPEI", sedangkan penjualan efek saham dicatat sebagai "piutang KPEI" dan mengurangi jumlah portofolio efek yang dimiliki Kelompok Usaha secara first in first out (FIFO) serta mengakui keuntungan atau kerugian atas penjualan efek tersebut dalam laba rugi tahun berjalan.

n. Kredit

Kredit diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi. Sebelumnya Kredit diklasifikasikan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

k. Financial Instruments (continued)

v. Derivative Instruments (continued)

2) cash flow hedge (continued)

Changes in the fair value of any derivative instruments that are not designated or do not qualify for hedge accounting are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, in the account "Gain/(Loss) Other net".

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized using the straight-line method over their expected useful lives.

m. Securities

Securities are classified as held-for-trading, available-for-sale and held-to-maturity.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of securities are discussed in Notes 3g related to financial instruments (SFAS 109).

Purchases of equity securities for the interest of customers or for the Group are recorded as receivable from customers and payable to institute of Clearing and Settlement Guarantee for Securities Entity in Indonesia (KPEI), wholesales of equity securities for the interest of customers are recorded as receivable from KPEI and payable to customers.

Purchase of equity securities for the Group is recorded as "securities owned-trading" and "accounts payable to KPEI", on the other hand, sale of equity securities is recorded as "Receivables from KPEI" and deduction on the number of equity securities owned by the Group is based on first in first out (FIFO) method and any resulting gain or loss is reflected in the current operations.

n. Loans

Loans are classified as amortized cost. Previously, Loans are classified as loans and receivables.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in million rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

n. Kredit (lanjutan)

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengukuran awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan efek-efek mengacu pada Catatan 3g terkait instrumen keuangan (PSAK 109).

o. Piutang premi

Piutang premi merupakan tagihan premi kepada pemegang polis/agen/broker yang telah jatuh tempo dan masih dalam masa tenggang (*grace period*). Piutang premi dinyatakan sebesar nilai realisasi neto, setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai, jika ada.

Grup tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang premi sehubungan dengan kebijakan untuk tidak mengakui piutang premi yang telah melewati masa periode pembayaran premi (*lapse*).

p. Kontrak asuransi dan investasi - klasifikasi produk

Kontrak asuransi adalah kontrak yang diterbitkan oleh perusahaan asuransi dimana pada saat penerbitan polis perusahaan asuransi menerima risiko asuransi yang signifikan dari pemegang polis.

Risiko asuransi yang signifikan adalah kemungkinan untuk membayar manfaat yang signifikan kepada pemegang polis apabila suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi. Skenario-skenario yang diperhatikan adalah skenario yang mengandung unsur komersial.

Grup mendefinisikan risiko asuransi yang signifikan sebagai kemungkinan membayar manfaat pada saat terjadinya suatu kejadian yang diasuransikan, yang setidaknya 10% lebih besar dari manfaat yang dibayarkan jika kejadian yang diasuransikan tidak terjadi. Jika suatu kontrak asuransi tidak mengandung risiko asuransi yang signifikan, maka kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai kontrak investasi. Ketika sebuah kontrak telah diklasifikasi sebagai kontrak asuransi, reklasifikasi terhadap kontrak tersebut tidak dapat dilakukan kecuali ketentuan perjanjian kemudian diamandemen.

Grup menerbitkan kontrak asuransi untuk produk asuransi tradisional dan produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi. Kedua jenis produk ini mempunyai risiko asuransi yang signifikan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

n. Loans (continued)

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of securities are discussed in Notes 3g related to financial instrument (SFAS 109).

o. Premium receivables

Premium receivables are the charges premiums to policyholders / agents / brokers who have matured and are still within the grace period (grace period). Premium receivables are stated at net realizable value, after deducting the allowance for impairment, if any.

Group does not provide allowance for impairment of premium receivable in connection with the premium for the policy does not recognize the premiums receivable that has passed the premium payment period (lapse).

p. Insurance and investment contracts - classification of products

Insurance contract is contract issued by insurance company which accepts significant insurance risk from policyholder upon the issuance of the policy.

Significant insurance risk is the possibility of paying significantly more benefit to the policyholder upon the occurrence of insured event compared to the minimum benefit payable in a scenario where the insured event does not occur. Scenarios considered are those with commercial substance.

Group defines significant insurance risk as the possibility of having to pay benefits on the occurrence of an insured event of at least 10% more than the benefits payable if the insured event did not occur. If the insurance contract does not contain significant insurance risk, the contract will be deemed as an investment contract. Once a contract has been classified as an insurance contract, no reclassification is subsequently performed unless the terms of the agreement are later amended.

Group issues insurance contracts for traditional insurance product and investmentlinked insurance product. Both of these products have significant insurance risk.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in million rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

p. Kontrak asuransi dan investasi - klasifikasi produk (lanjutan)

p. Insurance and investment contracts - classification of products (continued)

Produk-produk dari Grup dibagi berdasarkan kategori sebagai berikut:

Group's products are divided into the following main categories:

Tipe Polis / Policy Type	Deskripsi Manfaat / Description of Benefits
Asuransi jiwa tradisional non participating / <i>Traditional non participating life insurance</i>	Produk non participating memberikan perlindungan untuk menutupi risiko kematian, kecelakaan, penyakit kritis, dan kesehatan dari pemegang polis. Jumlah uang pertanggungan akan dibayarkan pada saat terjadinya risiko yang ditanggung. / <i>Non participating products provide protection to cover the risk of death, accident, critical illness, and health of the insured. The basic sum assured will be paid upon the occurrence of the risks covered</i>
<i>Unit Link / Unit-Linked</i>	<i>Unit link</i> adalah produk asuransi dengan pembayaran premi tunggal maupun regular yang dikaitkan dengan investasi yang memberikan kombinasi manfaat proteksi dan manfaat investasi / <i>Unit-linked is the insurance product with single and regular premium payment which linked to investment products, which provide a combined benefit of the protection and investment.</i> Manfaat dari perlindungan asuransi adalah untuk menanggung risiko kematian yang memberikan manfaat sebesar nilai uang pertanggungan dan ditambah manfaat investasi berupa akumulasi nilai dana investasi yang akan dibayarkan pada saat terjadinya risiko yang ditanggung / <i>The benefit of protection is to cover the risks of death which provide basic sum assured plus the cumulative balance of the fund value, these benefit will be paid upon the occurrence of the risks covered.</i> Nilai dana investasi akan dihitung berdasarkan tingkat pengembalian investasi yang didapat dari fund tergantung dari tipe fund yang dipilih oleh pemegang polis berdasarkan profil risiko investasi. / <i>The investment fund value will be measured based on the yield of return from the underlying fund depend on the fund type which is chosen by the policyholders, depending on investment risk profile.</i>
Grup memisahkan komponen deposit dari kontrak unit link seperti yang disyaratkan oleh PSAK 62 hanya jika kondisi-kondisi di bawah ini terpenuhi: - Perseroan dapat mengukur komponen "deposit" secara terpisah (termasuk opsi penyerahan melekat, yaitu tanpa memperhitungkan komponen "asuransi"); dan - Kebijakan akuntansi Perseroan tidak mensyaratkan untuk mengakui semua hak dan kewajiban yang timbul dari komponen "deposit". Karena hanya kondisi pertama di atas terpenuhi, maka Perseroan tidak memisahkan komponen deposit dari kontrak unit link.	<i>Group unbundles the deposit component of unit-linked contract as required by SFAS 62 only when both of the following conditions are met:</i> - <i>The Company can measure separately the "deposit" component (including any embedded surrender option, i.e. without taking into account the "insurance" component); and</i> - <i>The Company's accounting policies do not otherwise require to recognise all obligations and rights arising from the "deposit" component.</i> <i>Since only the first condition above is met, therefore, the Company does not unbundle the deposit component of unit-linked contract.</i>

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in million rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

q. Reasuransi

Dalam usahanya, Grup mereasuransikan risiko asuransi atas setiap lini bisnisnya.

Manfaat Grup atas kontrak reasuransi yang dimiliki diakui sebagai aset reasuransi. Aset ini terdiri dari piutang yang bergantung pada klaim yang diperkirakan dan manfaat yang timbul dalam kontrak reasuransi terkait. Aset reasuransi tidak saling hapus dengan liabilitas asuransi terkait.

Piutang reasuransi diestimasi secara konsisten dengan klaim yang disetujui terkait dengan kebijakan reasuradur dan sesuai dengan kontrak reasuransi terkait.

Grup mereasuransikan sebagian risiko pertanggungan yang diterima kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi yang dibayarkan atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar pembayaran yang dilakukan atau liabilitas yang dibukukan sesuai dengan kontrak reasuransi tersebut.

Aset reasuransi ditelaah untuk penurunan nilai pada tanggal pelaporan atau lebih sering ketika indikasi penurunan nilai timbul selama periode pelaporan. Penurunan nilai terjadi ketika terdapat bukti objektif sebagai akibat dari peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi dimana Grup kemungkinan tidak dapat menerima seluruh jumlah terhutang yang jatuh tempo sesuai kontrak dan kejadian yang tersebut memiliki dampak yang dapat dinilai secara andal terhadap jumlah yang akan diterima Grup dari reasuradur. Kerugian penurunan nilai dicatat dalam laba rugi.

Perjanjian reasuransi tidak membebaskan Grup dari kewajibannya kepada pemegang polis.

Grup juga menanggung risiko reasuransi dalam kegiatan usahanya untuk kontrak asuransi jiwa (*inward reinsurance*). Premi dan klaim reasuransi diakui sebagai pendapatan atau beban dengan cara yang sama seperti halnya ketika reasuransi diterima sebagai bisnis langsung, dengan mempertimbangkan klasifikasi produk dari bisnis yang direasuransikan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

q. Reinsurance

In its operation, the Group purify insurance risk on each business line.

Group benefits on reinsurance contracts held are recognized as reinsurance assets. These assets consist of receivables depend on the expected claims and benefits arising under related reinsurance contracts. Reinsurance assets are not offset by the related insurance liabilities.

Reinsurance receivables estimated consistent with approved claims associated with reinsurers and policies in accordance with the related reinsurance contract.

Group reinsure some of the risks insured are acceptable to insurance companies and reinsurance. Total premiums paid or part of the premium for prospective reinsurance transactions are recognized as reinsurance premiums according reinsurance contract period in proportion to the protection provided. Payments or liabilities for prospective reinsurance transactions are recognized as reinsurance receivables for payments made or liabilities are accounted for in accordance with the reinsurance contract.

Reinsurance assets are reviewed for impairment at the reporting date or more frequently when an indication of impairment arises during the reporting period. Impairment occurs when there is objective evidence as a result of events that occurred after the initial recognition of the reinsurance asset which the Group may not be able to receive all amounts payable that matured under the contract and the events that they have an impact that can be assessed reliably against the amount to be received by the Group of reinsurers. The impairment loss is recorded in profit or loss.

Reinsurance agreement does not relieve the Group from its obligations to policyholders.

Group are also at risk reinsurance business activities for life insurance contracts (inward reinsurance). Premiums and reinsurance claims are recognized as income or expense in the same way as it does when reinsurance accepted as direct business, taking into account the product classification of the reinsured business.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in million rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

r. Reasuransi (lanjutan)

Liabilitas reasuransi merupakan saldo yang masih harus dibayar kepada perusahaan reasuransi. Jumlah liabilitas diestimasi secara konsisten dengan kontrak reasuransi terkait. Piutang reasuransi tidak saling hapus dengan utang reasuransi, kecuali apabila kontrak reasuransi menyatakan untuk saling hapus.

Premi dan klaim disajikan secara bruto baik untuk yang disediakan maupun reasuransi.

Aset atau liabilitas reasuransi dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktualnya dilepaskan atau berakhir, atau ketika kontrak dialihkan kepada pihak lain.

s. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dan selanjutnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	Tarif (%) / Rate	Tahun / Year	
Sarana dan prasarana	10	10	Facility and infrastructure
Kendaraan	12,5	8	Vehicles
Inventaris kantor	25	4	Office furnitures
Aset sewa gedung	10	10	Lease asset buildings
Aset sewa kendaraan	25	4	Lease asset vehicles

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

r. Reinsurance (continued)

Reinsurance liabilities represent the balance accrued to reinsurers. Total liabilities are estimated consistently with the related reinsurance contract. Reinsurance receivables are not offset by reinsurance debt, unless the reinsurance contracts declared to be offset.

Premiums and claims are presented on a gross basis both for supplied and reinsurance.

Reinsurance assets or liabilities are derecognised when the contractual rights is removed or expires, or when the contract is transferred to another party.

s. Fixed assets

Property and Equipment are initially stated at cost and subsequently stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Furthermore, when a significant inspection is carried out, the cost of the inspection is recognized in the carrying amount of property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are met. All maintenance and repair costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss when incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in million rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

s. Aset tetap (lanjutan)

s. Fixed assets (lanjutan)

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif. Penyusutan diakui bahkan jika nilai wajar aset melebihi jumlah tercatatnya, sepanjang nilai residu aset tidak melebihi jumlah tercatatnya. Nilai residu suatu aset dapat meningkat menjadi suatu jumlah yang setara atau lebih besar daripada jumlah tercatatnya. Ketika hal tersebut terjadi, maka beban penyusutan aset tersebut adalah nol, hingga nilai residu selanjutnya berkurang menjadi lebih rendah daripada jumlah tercatatnya.

Depreciation methods are reviewed at the end of each year and the effect of any changes in these estimates is prospective. Depreciation is recognized even if the fair value of the asset exceeds its carrying amount, provided that the residual value of the asset does not exceed its carrying amount. The residual value of an asset may increase to an amount equal to or greater than its carrying amount. When this happens, the depreciation charge for the asset is zero, until the residual value is further reduced to lower than its carrying amount.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The carrying amount of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized

t. Aset yang Diambil Alih

t. Foreclosed Collaterals

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai neto yang dapat direalisasi atau sebesar nilai outstanding kredit yang diberikan, mana yang lebih rendah. Nilai neto yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai neto yang dapat direalisasi dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai aset. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan hasil penjualan diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

Foreclosed collaterals are stated at net realizable value or stated at loan outstanding amount, whichever is lower. Net realizable value is the fair value of the foreclosed collaterals less the estimated costs to sell the assets. The excess of loan receivable over the net realizable value of the foreclosed collateral is charged to allowance for impairment losses. The difference between the recorded amount of the foreclosed collateral and the proceeds from the sale of such collateral is recorded as a gain or loss at the time of sale.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Maintenance and repair costs related to foreclosed collaterals are charged as an expense in profit or loss when incurred.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan dalam laporan laba rugi.

If there is permanent decline in value, the carrying amount of foreclosed collaterals is written down to recognise such permanent decline in value and any such write-down is recognized in profit or loss.

Bank memiliki agunan yang diambil alih per 30 September 2025 sebesar Rp 97.612 dan Rp 97.612 per 31 Desember 2024.

Bank has foreclosed collaterals outstanding as of September 30, 2025 amount to IDR 97,612 and IDR 97,612 as of December 31, 2024.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in million rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

u. Aset tak berwujud

u. Intangible assets

Goodwill

Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Perusahaan terhadap nilai wajar aset bersih teridentifikasi dari entitas anak, entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas pada tanggal akuisisi. Kepentingan nonpengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi. *Goodwill* atas akuisisi entitas asosiasi disajikan di dalam investasi pada entitas asosiasi. *Goodwill* dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Goodwill represents the excess of acquisition cost over the Company's interest in the fair value of the identifiable net assets of the subsidiary, an associate or jointly controlled entity at the date of acquisition. Non-controlling interest is measured on the proportion of non-controlling interest over the identifiable net assets at the acquisition date. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognized in profit or loss. *Goodwill* on acquisitions of associates is presented in investments in associates. *Goodwill* is recorded at cost less accumulated impairment losses.

Goodwill atas akuisisi entitas anak diuji penurunan nilainya setiap tahun. *Goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunan nilai.

Goodwill on acquisitions of subsidiaries is tested for impairment annually. *Goodwill* is allocated to each cash generating unit or group of cash-generating units for the purpose of impairment testing.

Keuntungan atau kerugian atas pelepasan entitas anak dan entitas asosiasi termasuk nilai tercatat dari *goodwill* yang terkait dengan entitas yang dijual.

Gains or losses on disposal of subsidiaries and associates, including the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

v. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama

v. Investments in associates and joint ventures

PSAK 228 menentukan penerapan metode ekuitas atas investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama.

SFAS 228 prescribes the application of the equity method to investments in associates and joint ventures.

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana investor mempunyai pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam Keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

An associate is an entity over which the entity has significant influence. Significant influence is the power of participate on the financial and operating policy decisions of the investee, but does not have control or joint control over those policies.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama yang para pihaknya memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan.

A joint venture is a type of joint arrangement where the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement.

Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in million rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

v. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)

v. Investments in associates and joint ventures (continued)

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian investor atas asset bersih investee setelah tanggal perolehan. Laba atau rugi investor mencakup dari laba atau rugi investee dan OCI dari investor mencakup bagian OCI dari investee. Goodwill terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama terdapat dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun pengujian penurunan nilai secara individu.

Under the equity method, the investment in an associate or a joint venture is initially recognized at cost and adjusted thereafter for the post-acquisition change in the investor's share of the investee's net assets. The investor's profit or loss includes its share of the investee's profit or loss and the investor's OCI includes its share of the investee's OCI. Goodwill relating to the associate or joint venture is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

Jika terdapat suatu perubahan yang diakui langsung dalam ekuitas entitas asosiasi atau ventura bersama, entitas mengakui bagiannya dari perubahan tersebut dan mengungkapkannya, jika relevan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Keuntungan atau kerugian belum terealisasi yang timbul dari transaksi antara entitas dengan entitas asosiasi atau ventura Bersama dieliminasi sebatas kepentingannya dalam entitas asosiasi atau ventura bersama.

If there is a change recognized directly in the equity of the associate or joint venture, the entity recognizes its share of such changes and to disclose this, if relevant in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the entity and associate or joint venture are eliminated to the extent of the interest in the associate or joint venture.

Jika bagian entitas atas rugi pada entitas asosiasi atau joint venture sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, maka entitas menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Setelah kepentingan entitas dikurangkan menjadi nol, tambahan kerugian dicadangkan, dan liabilitas diakui, hanya sepanjang entitas mempunyai kewajiban hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

If the entity's share on loss in an associate or a joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, it discontinues recognizing its share of further losses. After the entity's interest is reduced to zero, additional losses are provided for and a liability is recognized, only to the extent that the entity has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

Jika entitas asosiasi atau ventura bersama melaporkan laba pada periode berikutnya, entitas mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagiannya atas laba tersebut sama dengan bagian kerugian yang tidak diakui.

If the associate or joint venture subsequently reports profits, the entity resumes recognizing its share of those profits only after its share of the profits equals the share of losses not recognized.

Laporan keuangan entitas asosiasi atau ventura Bersama disusun untuk periode yang sama dengan entitas. Jika perlu, penyesuaian dilakukan untuk membawa kebijakan akuntansi yang sama dengan yang diterapkan entitas.

The financial statements of the associate or joint venture are prepared for the same reporting period as the entity. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the entity.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menilai setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika penurunan terindikasi, jumlah dikalkulasi dengan mengacu pada PSAK No. 236 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset".

After application of the equity method, the Group determine at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in associate or joint venture is impaired. If impairment is indicated, the amount is calculated by reference to SFAS No. 236 (Revised 2014), "Impairment of Assets".

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in million rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

w. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura Bersama (Lanjutan)

**w. Investments in associates and joint ventures
(Continued)**

Jumlah tercatat keseluruhan investasi diuji untuk penurunan nilai sebagai suatu aset tunggal, yaitu, goodwill tidak diuji secara terpisah. Jumlah pemulihan investasi pada entitas asosiasi dinilai untuk setiap entitas asosiasi atau ventura bersama, kecuali entitas asosiasi atau ventura bersama tidak menghasilkan arus kas secara independen.

The entire carrying amount of the investment is tested for impairment as a single asset, that is, goodwill is not tested separately. The recoverable amount of an investment in an associate is assessed for each individual associate or joint venture, unless the associate or joint venture does not generate cash flows independently.

Pada saat hilangnya pengaruh signifikan pada entitas asosiasi atau ventura bersama, entitas mengakui setiap investasi yang tersisa pada nilai wajar. Perbedaan antara jumlah tercatat entitas asosiasi atau ventura bersama pada saat hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajar dari investasi yang tersisa dan hasil dari pelepasan diakui dalam laba atau rugi.

Upon loss of significant influence over the associate or joint control over joint venture, the entity measures and recognizes any retained investment as its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate or joint venture upon loss of significant influence and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

Persyaratan pengungkapan untuk entitas dengan pengendalian bersama atau pengaruh signifikan pada investee dijelaskan dalam PSAK No. 112, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"

The disclosure requirements for entity with joint control of, or significant influence over, an investee are specified in SFAS No. 112, "Disclosure of Interest in Other Entities"

x. Penurunan nilai aset non-keuangan

x. Impairment of non-financial assets

Pada tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset nonkeuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari UPK atas aset.

At the reporting date, the Group reviews the carrying amounts of non-financial assets to determine whether there is any indication that these assets have been impaired. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated to determine the extent of the impairment loss (if any). If it is not possible to estimate the recoverable value of an individual asset, the Group estimates the recoverable value of the CGU on the asset.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in million rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

x. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Pada tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset nonkeuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari UPK atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset nonkeuangan (UPK) lebih rendah dari jumlah tercatatnya, jumlah tercatat aset (UPK) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

y. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup merupakan pihak penyewa

Grup menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa. Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap".

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

**x. Impairment of non-financial assets
(continued)**

At the reporting date, the Group reviews the carrying amounts of non-financial assets to determine whether there is any indication that these assets have been impaired. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated to determine the extent of the impairment loss (if any). If it is not possible to estimate the recoverable value of an individual asset, the Group estimates the recoverable value of the CGU on the asset.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

y. Leases

At the commencement date of the contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract provides for the right to control the use of the asset for a specified period of time in exchange for consideration.

The group is the lessee

The Group leases certain property, plant and equipment by recognizing right-of-use assets and a lease liability. Right-of-use assets are recognized at cost, less any accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the right-of-use assets or the lease term. Right-of-use assets are presented as part of "Property and Equipment".

Lease liabilities are measured at the present value of the unpaid lease payments. Each lease payment is allocated between the portion of the settlement of the liability and the finance charge. Lease liabilities are presented as long-term liabilities except for the portion with maturities of 12 months or less which is presented as current liabilities. The interest element in finance costs is charged to profit or loss over the lease term resulting in a constant rate of interest on the outstanding balance of the liability.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in million rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

y. Sewa (lanjutan)

Grup merupakan pihak penyewa (lanjutan)

Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau
- Sewa yang asetnya bernilai-rendah.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup merupakan pihak pemberi sewa

Sebagai pihak pemberi sewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Pendapatan sewa guna usaha dari kegiatan operasi sewa dimana Grup bertindak sebagai pemberi sewa diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa.

z. Utang klaim

Utang klaim adalah liabilitas yang timbul dari klaim yang diajukan oleh pemegang polis dan disetujui oleh Grup, tetapi belum dibayar hingga tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Utang klaim diakui pada saat jumlah yang harus dibayar disetujui, liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

aa. Liabilitas asuransi

Liabilitas asuransi diukur sebesar jumlah estimasi berdasarkan perhitungan teknis asuransi.

Premi belum merupakan pendapatan

Premi belum merupakan pendapatan adalah bagian dari premi yang belum diakui sebagai pendapatan karena masa pertanggungannya masih berjalan pada akhir periode akuntansi, dan disajikan dalam jumlah bruto. Porsi reasuransi atas premi belum merupakan pendapatan disajikan sebagai bagian dari aset reasuransi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

y. Leases (continued)

The group is the lessee (continued)

The Group does not recognize right-of-use assets and lease liabilities for:

- Short-term leases with a lease term of 12 months or less; or
- Rent whose assets are low-value.

Payments made for the lease are charged to profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

The Group is the lessor

As a lessor, the Group classifies each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

Lease income from operating leases where the Group acts as the lessor is recognized as income on a straight-line basis over the lease term.

z. Claim payables

Claims payables are liabilities arising from claims filed by policyholders and approved by the Group, but have not been paid until the date of the consolidated statement of financial position. Claims payables is recognized when the amount to be paid is approved, the liabilities are derecognised when the contract expires, is released or canceled.

aa. Insurance liabilities

Insurance liabilities are measured at the amount estimated based on technical calculations of insurance.

The provision for unearned Premium

The provision for unearned premiums is part of the premium that has not been recognized as revenue because the coverage is still running at the end of the accounting period, and presented in the gross amount. Portions of reinsurance on unearned premiums is presented as part of the reinsurance asset.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in million rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

aa. Liabilitas asuransi (lanjutan)

aa. Insurance liabilities (continued)

Premi belum merupakan pendapatan (lanjutan)

The provision for unearned Premium (continued)

Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung secara individual dari setiap pertanggungan dan ditetapkan secara proporsional dengan jumlah proteksi yang diberikan selama periode risiko dengan menggunakan metode harian. Liabilitas ini dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

The provision for unearned premiums are calculated individually on each of the coverage and set in proportion to the amount of protection provided during the risk period using daily method. This liability is derecognized when the contract expires, is released or canceled.

Penurunan/(kenaikan) cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Decrease/(increase) in unearned premium reserves is recognised in the current year's profit or loss.

Estimasi liabilitas klaim

Estimate claim liabilities

Estimasi liabilitas klaim merupakan estimasi jumlah liabilitas yang menjadi tanggungan sehubungan dengan klaim yang masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan jumlah estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan. Grup tidak mengakui setiap provisi untuk kemungkinan klaim masa depan sebagai liabilitas jika klaim tersebut timbul berdasarkan kontrak asuransi yang tidak ada pada akhir periode pelaporan (seperti provisi katastrofa dan provisi penyetaraan).

Estimated claims liability is the estimated amount of liabilities to be borne in connection with claims that are still in the process of settlement, including claims incurred but not yet reported. Changes in the amount of estimated claims liabilities, as a result of the periodic review process further and the difference between the estimated amount of the claim with the claims paid are recognized in income in the period of change. The Group does not recognize any provisions for possible future claims as a liability if the claim arising under insurance contracts that do not exist at the end of the reporting period (such as the provision katastrofa and equalization provisions).

Liabilitas manfaat polis masa depan

Liability for future policy benefits

Liabilitas manfaat polis masa depan diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuarial. Liabilitas tersebut mencerminkan nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan, nilai kini estimasi seluruh biaya yang akan dikeluarkan, dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan.

Liability for future policy benefits are recognized in the statement of financial position based on actuarial calculations. The liability reflects the present value of estimated payment of all benefits of the agreement including all the options available, the estimated present value of all costs to be incurred, and also consider the premium revenue in the future.

Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) pada tahun berjalan. Liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir dilepaskan atau dibatalkan.

Increase (decrease) in liability for future policy benefits are recognized as an expense (income) in the current year. The liabilities are derecognized when the contract expires is released or canceled.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in million rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

aa. Liabilitas asuransi (lanjutan)

aa. Insurance liabilities (continued)

Tes kecukupan liabilitas (LAT)

Liability adequacy test (LAT)

Pada akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan terkait dengan kontrak asuransi. Jika nilai tercatat liabilitas asuransi setelah dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

At the end of the reporting period, the Group assesses whether its recognized insurance liabilities are sufficient using current estimates of future cash flows associated with insurance contracts. If the carrying value of insurance liabilities net of the related deferred acquisition costs are insufficient compared to the estimated future cash flows, the entire deficiency is recognized in profit or loss.

Efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali

Securities Sold with Agreements to Repurchase

Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo) diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

Securities sold with agreements to repurchase (repo) are classified as financial liabilities at amortized costs.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo) disajikan sebagai liabilitas sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati. Selisih antara harga jual dan harga pembelian Kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga saat dibeli kembali.

Securities sold under repurchase agreements (repo) are presented as liabilities and stated at the agreed repurchase price less the difference between the selling price and agreed repurchase price. The difference between the selling price and agreed repurchase price is amortized using effective interest method as interest expense over the year commencing from the selling date to the repurchase date.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (PSAK 232).

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value and derecognition of securities sold with agreements to repurchase (SFAS 232).

bb. Pengakuan pendapatan dan beban

bb. Recognition of income and expense

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

In determining revenue recognition, the Group conducts transaction analysis through the following five analytical steps:

1) Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:

1) Identify the contract with the customer, with the following criteria:

- Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
- Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan
- Kontrak memiliki substansi komersial

- The contract has been agreed by the relevant parties to the contract
- The Group may identify the rights of the relevant parties and the payment period of the goods or services to be transferred
- The contract has a commercial substance

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in million rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

bb. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

**bb. Recognition of income and expense
(continued)**

- 1) Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan
- 2) Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
- 3) Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
- 4) Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
- 5) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

- 1) *Identify the contract with the customer, with the following criteria:*
 - *It is likely that the entity will receive compensation for the transferred goods or services*
- 2) *Identify the performance obligations in the contract, to deliver goods or services that have different characteristics to the customer*
- 3) *Determine the transaction price, after deducting discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export levies, which an entity is entitled to receive as compensation for the delivery of promised goods or services to customers*
- 4) *Allocating the transaction price to each performance obligation using the basic selling price of each of the goods or services promised in the contract.*
- 5) *Recognizing revenue when performance obligations have been fulfilled (over time or at a certain time).*

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan dari transaksi bill and hold diakui hanya jika (a) kemungkinan besar pengiriman akan terjadi; (b) produk telah dapat diidentifikasi secara spesifik dan siap untuk dikirim; (c) kontrak penjualan dengan jelas menunjukkan instruksi untuk menunda pengiriman; dan (d) syarat pembayaran berlaku umum.

Revenue from the sale of goods is recognized when the risks and rewards of ownership of the goods have been transferred to the customer. Revenue from bill and hold transactions is recognized only when (a) it is probable that delivery will occur; (b) the product has been specifically identified and is ready for shipment; (c) the sales contract clearly shows instructions for delaying delivery; and (d) generally accepted payment terms.

Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa telah selesai dikerjakan. Bila suatu transaksi penjualan jasa dapat diestimasi dengan andal, pendapatan sehubungan dengan transaksi tersebut diakui dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Revenue from services is recognized when the services are completed. When a transaction for the sale of services can be estimated reliably, revenue related to the transaction is recognized by reference to the stage of completion of the transaction at the date of the consolidated statement of financial position.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

If it is probable that the contract will result in a loss upon completion of the contract, the allowance for losses expected until completion of the contract is recognized as a current provision in the consolidated financial statements. Losses are recognized in full when they can be measured reliably, regardless of the stage of completion.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in million rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

**bb. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

cc. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut. Ketika provisi diukur menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatat provisi adalah nilai kini arus kas tersebut.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima dan jumlah penggantian dapat diukur dengan andal.

dd. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama setahun.

Laba per saham dilusian, dihitung dengan membagi laba neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**bb. Recognition of income and expense
(continued)**

Expenses are recognized when incurred (accrual method), unless they are assets related to future contract activities.

Expenses are recognized when incurred (accrual method), unless they are assets related to future contract activities.

cc. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

dd. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing the net profit attributable to the owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding over the course of a year.

Diluted earnings per share, calculated by dividing the net profit attributable to the owners of the parent entity by the weighted average amount of ordinary shares that have been adjusted for the impact of all dilutive ordinary stock potential securities.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in million rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

ee. Modal saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

ee. Share capital

Incremental costs directly attributable to the issuance of ordinary shares or options are presented in equity as a deduction receipts, net of tax.

ff. Saham Treasuri

Saham treasuri yang direncanakan untuk diterbitkan kembali dan/atau dijual kembali pada masa yang akan datang, dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian Ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Keuntungan atau kerugian penerimaan dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan kembali saham treasuri di masa yang akan datang diakui dalam tambahan modal disetor.

ff. Treasury Stock

Treasury stock planned for reissuance and/or resale in the future, are recorded at cost and presented as a deduction from share capital under the equity section in the statement of financial position. Gain or loss from the purchase, sale, issue or cancellation of the treasury stock in the future, shall be recognized in additional paid-in capital.

gg. Imbalan kerja

gg. Post-employment benefits obligation

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Short-Term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when the worker has rendered his services in an accounting period, equal to the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in return for such services.

Short-term employee benefits include, among other things, wages, salaries, bonuses and incentives.

Imbalan Pascakerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pascakerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode Projected Unit Credit. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Long Term Employee Benefits

Long-term employee benefit liabilities are post-employment benefits of defined benefits formed without special funding and are based on the employee's length of service and the amount of income at the time of retirement calculated using the Projected Unit Credit method. The re-measurement of the liabilities of definitely reward is immediately recognized in the statements of the consolidated financial position and other comprehensive income in the period of occurrence and will not be reclassified to profit and loss, but become part of the retained earnings. Other defined reward liability costs associated with the reward program are definitely recognized in the profit and loss.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in million rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

gg. Imbalan kerja

gg. Post-employment benefits obligation

Pesangon

Severance Pay Termination

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja diakui sebagai liabilitas dan beban dalam laporan keuangan konsolidasian. Jika pesangon ini jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan, maka besarnya liabilitas pesangon disajikan sebesar nilai kini yang didiskontokan.

Severance Pay Termination of Employment Contract is recognized as liability and expense in the consolidated financial statements. If this severance pays off more than 12 months after the date of the statement of the financial position, then the amount of the severance liability is presented in the amount of the current discounted value.

hh. Pajak Penghasilan

hh. Income Tax

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja diakui sebagai liabilitas dan beban dalam laporan keuangan konsolidasian. Jika pesangon ini jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan, maka besarnya liabilitas pesangon disajikan sebesar nilai kini yang didiskontokan.

Severance Pay Termination of Employment Contract is recognized as liability and expense in the consolidated financial statements. If this severance pays off more than 12 months after the date of the statement of the financial position, then the amount of the severance liability is presented in the amount of the current discounted value.

ii. Pajak Penghasilan (lanjutan)

ii. Income Tax (continued)

Pajak Kini

Current Tax

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Current tax expense is calculated using the tax rates applicable at the financial reporting date, and is determined based on the estimated taxable profit for the year. Management periodically evaluates the positions reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to situations where the applicable tax regulations require interpretation. If necessary, management determines the provision based on the amount expected to be paid to the tax authorities.

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Manfaat (Beban) Pajak" dalam laba rugi.

Interest and penalties for underpayment or overpayment of income tax, if any, are recorded as part of "Tax Benefit (Expense)" in profit or loss.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

The additional principal and tax penalties as determined by a tax assessment letter ("SKP") are recognized as income or expense in the current year's profit or loss unless further settlement efforts are proposed. The additional amount of tax principal and penalties determined by the SKP is deferred as long as it meets the criteria for asset recognition.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in million rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

ii. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

ii. Income Tax (continued)

Pajak tangguhan

Deferred Tax

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Deferred tax is measured using the liability method for the time difference at the reporting date between the tax bases for assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with some exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses to the extent that it is probable that future taxable profit will be available to cover the temporary differences and tax losses.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of the reporting period and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to compensate part or all of the deferred tax assets. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Deferred tax assets and liabilities are calculated based on the rates that will be imposed in the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that are enacted or substantively enacted at the end of the financial reporting period. The tax effect relates to the provision and/or recovery of all temporary differences during the year, including the effect of changes in tax rates, for transactions previously charged or credited to equity.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets and current tax liabilities, or the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle the assets and current tax liabilities on a net basis.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in million rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

jj. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

jj. Transactions with related parties

Sesuai dengan PSAK 224 (Revisi 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

In accordance with SFAS 224 (Revised 2015), "Disclosure of Related Parties", a party considered to be related to the Group if:

1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:

1) A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:

- i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup
- ii. memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
- iii. merupakan personil manajemen kunci Grup atau entitas induk dari Grup.

- i. has control or joint control over the Group
- ii. has significant influence over the Group; or
- iii. is a member of the key management personnel of the Group or parent entity of the Group.

2) Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:

2) An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:

- i. entitas dan Grup adalah anggota dari grup yang sama;
- ii. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Grup atau entitas yang terkait dengan Grup. Jika Grup adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Grup;
- vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

- i. the entity and the Group are members of the same group;
- ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
- iii. both entities are joint ventures of the same third party;
- iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- v. the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group. If the Group is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Group;
- vi. the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in million rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

kk. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

kk. Transactions with related parties (continued)

3) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

3) An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:

- vii. orang yang diidentifikasi dalam sub-paragraf (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
- viii. entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

- vii. person identified in sub-paragraph (i) has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or the entity's parent entity);
- viii. the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personal services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Transaksi tersebut dilakukan berdasarkan persyaratan yang disepakati oleh pihak-pihak.

The transaction is conducted on the terms agreed by the parties.

Seluruh transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions undertaken with related parties, both performed with the same or different terms and conditions as with third parties and is disclosed in the consolidated financial statements.

II. Informasi segmen

II. Segment information

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

Operating segments are reported in a manner consistent with internal reporting provided to key operations decision makers. Key operations decision makers who are responsible for allocating resources and assessing the performance of operating segments, have been identified as steering committees that take strategic decisions.

mm. Transaksi dalam mata uang asing

mm. Foreign currency translation

Transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional Grup (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan.

Transactions denominated in foreign currencies are recognized at the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At the end of reporting periode, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translate using the exchange rates prevailing. Non monetary postal which recognized at the fair value in foreign currency, are translate using the exchange rates prevailing. Non monetary postal which recognized at the fair value in foreign currency, are translate using the exchange rate prevailing at the date of fair value is determined.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in million rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

mm. Transaksi dalam mata uang asing (lanjutan)

mm. Foreign currency translation (continued)

Pos nonmoneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

Non monetary postal recognized at historical cost in foreign currencies will not be re-translated.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk:

Foreign exchange differences on monetary postal recognized in income statements in the period when incurred except for:

- selisih kurs atas pinjaman valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman valuta asing.
- selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing.
- selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang pada kegiatan dalam valuta asing yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (membentuk bagian dari investasi bersih dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pembayaran kembali pos moneter.
- pada tahun 2025 dan 2024 Grup memiliki transaksi dalam mata uang asing.

- *foreign exchange differences on foreign currency loans related to assets under construction for productive use in the future, including the cost of the asset when it is considered as an adjustment to interest costs on foreign currency loans.*
- *exchange differences on transactions are set for the purpose of hedging foreign exchange risks.*
- *exchange differences on post monetary receivable or debts on foreign exchange operations with settlement is not planned or may not happen (forming part of the net investment in foreign operations), which are initially recognized in earnings other comprehensive and reclassified from equity to profit or loss on post monetary repayment.*
- *in 2025 and 2024 the Group have transactions in foreign currencies.*

nn. Peristiwa setelah periode pelaporan

nn. Subsequent after the reporting period

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non- penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

The events that occurred after the reporting period that provide additional information about the financial position of the Group in the consolidated statement of financial position date (adjusting events), if any, have been reflected in the consolidated financial statements. The events that occurred after the reporting period that does not require adjustment (non-adjusting events), if the amount of material, have been disclosed in the consolidated financial statements.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in million rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

oo. Akuntansi untuk asuransi syariah

oo. Accounting for sharia insurance

Grup menerapkan PSAK 408 "Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah". Pernyataan ini berlaku untuk kontribusi peserta, ujah manajer, alokasi surplus dan defisit underwriting, tunjangan teknis, dana peserta, klaim dan manfaat serta reasuransi.

The Group applies SFAS 408 "Accounting for Sharia Insurance Transactions". This statement applies to the contributions of participants, managers' ujah, surplus allocations and underwriting deficits, technical allowance, participant funds, claims and benefits and reinsurance.

Piutang kontribusi dan reasuransi

Account receivable contributions and reinsurance

Piutang kontribusi meliputi tagihan kontribusi kepada tertanggung/agen sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal Perusahaan memberikan potongan kontribusi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang.

Accounts receivable contributions include contributions to the insured/agent as a result of insurance transactions. In the case that the Company gives a contributed contribution to the insured, the deductible is deducted directly from the receivable.

Piutang reasuransi tidak boleh dikompensasikan dengan utang retakaful, kecuali apabila kontrak reasuransi menyatakan adanya kompensasi. Apabila dalam kompensasi tersebut timbul saldo kredit, maka saldo tersebut disajikan pada kelompok liabilitas sebagai utang reasuransi.

The receivables of a reinsurance should not be offset against a reinsurance debt, unless the reinsurance contract represents a compensation. If such compensation arises the credit balance, then the balance is presented to liabilities group as reinsurance debt.

Grup menilai penurunan nilai atas piutangnya secara reguler. Jika terdapat bukti objektif bahwa piutang tersebut mengalami penurunan nilai, Perusahaan akan mengurangi nilai tercatat dari piutang tersebut ke nilai yang terpulihkan dan mengakui kerugian atas penurunan nilai dalam laporan laba rugi komprehensif dan laporan surplus defisit *underwriting* dana *tabarru'*. Grup mengumpulkan bukti objektif dimana piutang mengalami penurunan nilai dengan menggunakan metode yang sama untuk aset keuangan yang dimiliki dengan biaya perolehan diamortisasi. Kerugian penurunan nilai tersebut juga dihitung dengan menggunakan metode yang sama untuk aset keuangan.

The Group assesses the impairment of its receivables on a regular basis. If there is objective evidence that the receivables are impaired, the Company will reduce the carrying value of the receivables to their recovered amount and recognize the impairment losses in the comprehensive statements of income and surplus deficit *underwriting* of *tabarru'* funds. The Group collects objective evidence that receivables are devalued using the same method for financial assets held with amortized cost of acquisition. Such impairment losses are also calculated using the same method for financial assets.

Surplus/defisit yang belum dialokasikan

Unallocated surplus/defisit

Surplus/defisit yang belum dialokasikan adalah keuntungan dan kerugian yang timbul dari kenaikan atau penurunan nilai wajar atas investasi peserta pada produk tabungan yang dikelompokkan sebagai tersedia untuk dijual. Pada saat investasi tersebut dijual atau terjadi penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam surplus/defisit yang belum dialokasikan, diakui dalam laba rugi dana tabungan tahun berjalan.

The unallocated surplus / deficit is the gain and loss arising from the increase or decrease in the fair value of the participant's investment in a savings product that is classified as available for sale. At the time the investments are sold or any impairment, the cumulative gain or loss previously recognized in unallocated surplus / deficit is recognized in the current year's savings or loss statement.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in million rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

oo. Akuntansi untuk asuransi syariah (lanjutan)

oo. Accounting for sharia insurance (continued)

Liabilitas manfaat polis masa depan

Liability for future policy benefits

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah nilai sekarang dari estimasi proyeksi arus kas (*cashflow projection*) yang akan datang. Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan pada laporan posisi keuangan berdasarkan perhitungan aktuarial. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) dalam laporan surplus (defisit) *underwriting* dana *tabarru'* tahun berjalan.

The future liability for future benefits is the present value of the estimated future cashflow projection. The liability for future policy benefits is stated in the statements of financial position based on actuarial calculation. The increase (decrease) in future policy benefits liability is recognized as an expense (income) in the surplus (deficit) underwriting tabarru' current year report.

Klaim dalam proses

Claims in progress

Klaim dalam proses merupakan jumlah yang disisihkan untuk memenuhi liabilitas klaim yang masih dalam proses penyelesaian dan klaim-klaim yang terjadi tetapi belum dilaporkan atas polis-polis asuransi yang masih berlaku (*policies in force*) selama periode akuntansi.

Claims in the process represent amounts set aside to meet claims liabilities that are still in process of settlement and claims incurred but not yet reported on the prevailing policy in force during the accounting period.

Klaim yang sudah terjadi namun sudah dilaporkan merupakan cadangan polis yang sudah dilaporkan namun belum disetujui. Metode perhitungan klaim ini berdasarkan jumlah pertanggungan yang terjadi setelah memperhitungkan pemulihan bagian reasuransi.

Claims that have occurred but have been reported are policy reserves that have been reported but not yet approved. This method of calculating claims is based on the amount of coverage that occurs after taking into account recovery of the reinsurance section.

Perubahan dalam jumlah klaim dalam proses, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah klaim dalam proses dengan klaim yang dibayarkan, diakui sebagai penambah atau pengurang beban dalam laporan surplus (defisit) *underwriting* dana *tabarru'* pada tahun terjadinya perubahan.

Changes in the number of claims in the process, as a result of further review and the difference between the number of claims in the process and the claims paid, are recognized as adders or deductions in the surplus (deficit) underwriting tabarru' tab in the year of the change.

Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak

Allowance for unauthorized contributions

Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak merupakan kewajiban polis untuk produk-produk berjangka waktu pendek yang dihitung berdasarkan estimasi risiko yang belum dijalani karena masa pertanggungan masih berjalan pada akhir periode. Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak dihitung secara individu dari tiap-pertanggungan. Penyisihan tersebut secara keseluruhan besarnya paling sedikit sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 11/PMK.010/20 tanggal 12 Januari 2011.

Allowance for unauthorized contributions is a policy liability for short-term products calculated based on the estimated undertaken risk as the coverage period is still at the end of the period. Allowance for unauthorized contributions is calculated individually from each liability. The allowance as a whole shall be at least in accordance with Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 11/PMK.010 / 20 dated 12 January 2011.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in million rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

oo. Akuntansi untuk asuransi syariah (lanjutan)

oo. Accounting for sharia insurance (continued)

Efektif tanggal 1 Januari 2012, PSAK 36 (Revisi 2012) "Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa", mengatur liabilitas asuransi kontrak asuransi yang berjangka waktu lebih dari satu tahun diukur dengan menggunakan konsep nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk opsi yang disediakan ditambah dengan nilai kini estimasi seluruh biaya yang akan dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan kontribusi di masa depan.

Effective on 1 January 2012, SFAS 36 (Revised 2012) "Accounting for Life Insurance Contracts", regulates insurance contract insurance obligations over a period of more than one year measured using the present value concept of estimated payments of all contracted benefits including options provided plus value Now estimates all costs that will be incurred and also consider the acceptance of future contributions.

Dana peserta

Participant funds

Dana peserta merupakan seluruh dana yang meliputi dana investasi dan dana *tabarru'*. Perusahaan menerapkan PSAK 408, "Akuntansi Asuransi Syariah" dalam pengakuan dana *tabarru'* dan dana investasi.

Participant funds are all funds that include investment funds and funds *tabarru'*. The Company applied SFAS 408, "Accounting for Sharia Insurance" in recognition of *tabarru'* funds and investment funds.

Dana *tabarru'* merupakan dana yang dibentuk dari kontribusi, hasil investasi dan akumulasi cadangan surplus *underwriting* dana *tabarru'* yang didistribusikan kembali ke dana *tabarru'*.

Tabarru' funds represent funds generated from contributions, investment returns and accumulated surplus reserves *underwriting* *tabarru'* funds redistributed to *tabarru'* funds.

Bagian pembayaran peserta untuk investasi diakui sebagai dana *syirkah* temporer jika menggunakan akad *mudharabah* atau *mudharabah musyarakah*. Hasil investasi dialokasikan kepada Perusahaan, dan peserta sesuai dengan akad yang disepakati.

Part of participant's payment for investment is recognized as temporary *syirkah* fund if using *mudharabah* or *mudharabah musyarakah* contract. The investment proceeds are allocated to the Company, and the participants are in accordance with the agreed contract.

Dana *syirkah* temporer dan dana *tabarru'* disajikan sebagai dana peserta yang terpisah dari liabilitas dan ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Temporary *syirkah* funds and *tabarru'* funds are presented as participant's funds separate from liabilities and equity in the consolidated statement of financial position.

Cadangan dana *tabarru'* disajikan pada laporan posisi keuangan

Allowance of *tabarru'* fund presented in the statement of financial position

Bagian surplus *underwriting* dana *tabarru'* yang didistribusikan kepada peserta dan Perusahaan diakui sebagai pengurang surplus dalam laporan perubahan dana *tabarru'*. Surplus dana *tabarru'* yang didistribusikan kepada peserta diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika belum dibayarkan.

The surplus *underwriting* of *tabarru'* funds is distributed to participants and the Company is recognized as a deduction of surplus in the *tabarru'* funds' change report. *Tabarru'* surplus funds distributed to participants are recognized as liabilities in the consolidated statement of financial position, if they have not been paid yet

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in million rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

oo.Akuntansi untuk asuransi syariah (lanjutan)

oo.Accounting for sharia insurance (continued)

Penetapan besaran pembagian surplus *underwriting* dana *tabarru'* didistribusikan kepada cadangan dana *tabarru'*, peserta dan kepada Grup sebagai pengelola sesuai dengan akad. Surplus *underwriting* dana *tabarru'* yang diterima Perusahaan diakui sebagai pendapatan dalam laporan laba rugi komprehensif.

The determination of the surplus *underwriting* distribution of *tabarru'* funds is distributed to *tabarru'* fund reserves, participants and to the Group as a manager in accordance with the contract. The surplus *underwriting* of *tabarru'* funds received by the Company is recognized as income in the statements of comprehensive income.

Jika terjadi defisit *underwriting* dana *tabarru'*, Perusahaan wajib menanggulangi kekurangan tersebut dalam bentuk pinjaman (*qardh*). Pengembalian *qardh* kepada Grup berasal dari surplus dana *tabarru'* yang akan datang. Pinjaman *qardh* dalam laporan keuangan dan pendapatan dalam laporan surplus defisit *underwriting* dana *tabarru'* diakui pada saat Grup menyalurkan dana talangan sebesar jumlah yang disalurkan.

If there is a deficit *underwriting* *tabarru'* funds, the Group is required to cope with the shortfall in the form of a loan (*qardh*). Return of *qardh* to the Group comes from surplus *tabarru'* future funds. The *qardh* loan in the financial statements and income in the surplus deficit *underwriting* statements of *tabarru'* funds is recognized when the Group disburses a bailout amounting to the amount distributed.

Pengakuan pendapatan dan beban kontribusi bruto

Recognition of revenue and expenses of gross contributions

Kontribusi atas kontrak jangka pendek diakui dalam periode kontrak sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan. Kontribusi atas kontrak jangka panjang diakui pada saat jatuh tempo dari pemegang polis. Kontribusi yang diterima sebelum diterbitkannya polis asuransi dicatat sebagai titipan kontribusi.

Contributions to short-term contracts are recognized in the contract period in proportion to the amount of insurance coverage provided. Contributions to long-term contracts are recognized at maturity from the policyholder. Contributions received prior to the issuance of the insurance policy are recorded as contributions.

Kontribusi bruto diakui sebagai pendapatan asuransi dalam laporan surplus defisit *underwriting* dana *tabarru'* dan tidak diakui sebagai pendapatan Grup.

Gross contributions are recognized as insurance income in the surplus deficit report *underwriting* *tabarru'* funds and are not recognized as Group earnings.

Ujrah pengelola

Managing ujrah

Ujrah pengelola merupakan bagian dari kontribusi bruto yang menjadi pendapatan Perusahaan sebagai pengelola dana. *Ujrah* pengelola diakui secara garis lurus selama masa akad asuransi syariah, dengan pertimbangan pendapatan *ujrah* tersebut merupakan imbalan yang terkait dengan pemberian jasa pengelolaan dana *tabarru'*.

The managing *ujrah* is a part of the gross contribution that becomes the Company's revenue as a fund manager. Managing *ujrah* is recognized on straight-line basis over the life of insurance syariah contract, with consideration that the income of *ujrah* is related to the provision of *tabarru'* management service.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in million rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

oo.Akuntansi untuk asuransi syariah (lanjutan)

oo.Accounting for sharia insurance (continued)

Klaim dan manfaat

Claims and benefits

Klaim dan manfaat asuransi meliputi klaim-klaim yang telah disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian (*outstanding claims*) dan klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (*claims incurred but not yet reported*). Klaim dan manfaat tersebut diakui sebagai beban pada laporan surplus defisit *underwriting* dana *tabarru'* saat timbulnya kewajiban. Komisi yang diberikan kepada marketing individu/pialang asuransi, sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya sedangkan komisi yang diperoleh dari transaksi *retakaful* dicatat sebagai pengurang atas bagian *retakaful* dan diakui dalam laporan surplus *underwriting* dana *tabarru'* pada saat terjadinya.

Insurance claims and benefits include settled claims, claims in outstanding claims and claims incurred but not yet reported. Such claims and benefits are recognized as an expense in the surplus report of deficit underwriting of funds tabarru' when an obligation arises. Commissions granted to individual marketing / insurance brokers, in connection with the coverage of the insurance are recorded as commission expense and are recognized in the statements of income and other comprehensive income as incurred while the commissions earned from the retakaful transactions are recorded as deductions on the part of the retakaful and are recognized in the underwriting surplus report Funds tabarru' at the time of the occurrence.

Klaim dan manfaat

Claims and benefits

Provisi diakui jika Perusahaan mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat. Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut. Ketika provisi diukur menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatat provisi adalah nilai kini arus kas tersebut.

A provision is recognized if the Company has current (legal and constructive) obligations as a result of past events, which enable the Group to settle such obligations and a reliable estimate of the amount of liability it can make. The amount recognized as a provision is the best estimate of expenditure required to settle the present obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties relating to the obligation. When a provision is measured using the estimated cash flows to settle the current liability, the carrying amount of the provision is the present value of the cash flows.

Bagian klaim yang diperoleh dari *retakaful* diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan pengakuan beban klaim.

The portion of claims obtained from the retakaful is recognized and recorded as a deduction for claims expense in the same period as claims expense.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima dan jumlah penggantian dapat diukur dengan andal.

If any or all of the expenses to settle a provision are replaced by a third party, then such reimbursement shall be acknowledged only when there is a belief that substitution will be accepted and the amount of reimbursement can be reliably measured.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in million rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

oo.Akuntansi untuk asuransi syariah (lanjutan)

oo.Accounting for sharia insurance (continued)

Reasuransi

Grup mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah kontribusi dibayar diakui sebagai bagian reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

Reinsurance

The Group eliminates some of the risks of acceptances of coverage gained to other insurers and reinsurance companies. The amount of the paid contribution shall be recognized as a part of the reinsurance in accordance with the reinsurance contract period in proportion to the protection obtained.

Piutang qardh

Qardh adalah pinjaman dana dari Grup dalam rangka menanggulangi ketidakcukupan kekayaan dana *tabarru'* untuk membayar santunan atau klaim kepada peserta.

Qardh receivable

Qardh is a loan of funds from the Group in order to overcome the insufficient wealth of *tabarru' funds* to pay compensation or claims to participants.

Dana zakat

Dana zakat berasal dari sebagian harta yang wajib untuk dikeluarkan oleh wajib zakat (*muzakki*) untuk diserahkan kepada penerima zakat diakui pada saat kas atau aset lainnya diterima, zakat yang diterima dari *muzakki* diakui sebagai penambah zakat. Jika dalam bentuk kas maka sebesar jumlah yang diterima. Perhitungan besarnya zakat yang dikeluarkan yaitu 2,5% dari laba bersih setelah pajak tahun berjalan. Pengakuan kewajiban dan beban dana zakat akan diakui pada laporan keuangan tahun yang akan datang. Setiap tahunnya Grup akan membuat laporan sumber dan penggunaan dana zakat yang akan diawasi dan direviu oleh Dewan Pengawas Syariah.

Zakat funds

Zakat funds are derived from part of the property which is obliged to be issued by the obligatory zakat (*muzakki*) to be handed over to the recipient of the zakah is recognized when the cash or other assets are received, zakat received from *muzakki* is recognized as zakat enhancer. If in cash then the amount received. Calculation of the amount of zakah issued is 2.5% of net profit after tax of the current year. The recognition of zakah obligations and liabilities will be recognized in the financial statements for the coming year. Each year the Group will make a report on the source and use of zakah funds to be supervised and reviewed by the Sharia Supervisory Board.

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN

4. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

The preparation of the Group consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes in future periods that require material adjustment to the carrying amounts of the assets or liabilities affected.

Pertimbangan

Judgments

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in million rupiah, unless otherwise stated)

**4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(Lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Instrumen keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Sewa

Grup mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai lessee untuk sewa software asuransi. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 116 (Revisi 2020), "Sewa", yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

**4. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS
(Continued)**

Judgments (continued)

Financial instrument classification

The Group determines classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering if the definitions set forth in SFAS No. 109 are met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Group's accounting policies.

Allowance for impairment of trade receivables

The Group evaluates specific account if there is information that the customer concerned is not able to meet their financial liabilities. In such cases, the Group consider, based on the facts and circumstances available, including but not limited to, the term of the customer relationship and credit status of the customer based on credit records from third parties and market factors that have been known to take down provisions specific to the number customer receivables to reduce the amount of receivables are expected to be accepted by the Group. Specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affect the allowance for impairment of receivables.

Determination of functional currency

Group's functional currency is the currency of the primary economic environment in which the entity operates. The currency is the currency that affect revenue and cost of services rendered. Based on management's assessment of the Group, the Group's functional currency is the Rupiah.

Lease

Group has rental agreements where the Group acts as a lessee for rental insurance software. The Group evaluates whether there are significant risks and rewards of the leased assets are transferred in accordance with SFAS 116 (Revised 2020), "Leases", which requires the Group to make judgments and estimates of the transfer of risks and rewards of ownership to the lessee.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in million rupiah, unless otherwise stated)

**4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN**
(Lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Grup atas perjanjian sewa, transaksi sewa software asuransi diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi.

Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi,

Jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

**4. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS**
(Continued)

Judgments (continued)

Lease (continued)

Based on the results of research conducted on the Group leases, insurance software leases are classified as operating leases.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Group records certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates.

While significant components on the measurement of fair value is determined using verifiable objective evidence,

the amount of change in fair value can be different when Group use different valuation methodologies. Changes in fair value of financial assets and liabilities that can directly affect the profit or loss of the Group.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in million rupiah, unless otherwise stated)

**4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(Lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Grup atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara berkala dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor-faktor yang disebutkan diatas. Perubahan masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan nilai tercatat aset tetap.

Penyusutan Aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 10 tahun. Ini adalah harapan hidup umum yang diterapkan di industri tempat Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Imbalan pasca kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan beberapa asumsi yang digunakan oleh aktuaris independent dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi antara lain, diskon tarif, kenaikan gaji di masa depan tahunan, tingkat perputaran karyawan, kecacatan, tingkat usia pensiun dan tingkat kematian. Hasil yang berbeda dari asumsi Grup diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi yang wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi Grup material dapat mempengaruhi estimasi kewajiban untuk beban imbalan kerja bersih.

**4. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS
(Continued)**

Estimates and assumptions (continued)

The estimated useful lives of property and equipment

The useful life of the asset is determined based on the Group uses expected from use of the asset. These estimates are determined based on internal technical evaluation and experience of the Group over similar assets. The useful life of each asset is reviewed periodically and adjusted when the forecasts differ from previous estimates due to wear and tear, technical obsolescence and commercial, legal or other limitations on the use of assets. However, there is a possibility that the results of future operations may be significantly affected by changes in the amount and the time of recording the cost resulting from changes in the factors mentioned above. The Changes in useful lives of property and equipment and intangible assets may affect the amount of depreciation and amortization expenses are recognized and the carrying value of property and equipment.

Depreciation of property and equipment

The costs of property and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property and equipment to be within 4 to 10 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Employee benefits

The determination of obligations and cost for employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. While the Group believes that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's assumptions materially affect the estimated liability for employee benefits expense net.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(Lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan sementara yang dapat dikurangkan sejauh kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia di mana aset pajak tangguhan dapat digunakan. Perkiraan manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan kemungkinan waktu dan tingkat laba kena pajak di masa depan bersama dengan strategi perencanaan pajak di masa depan.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in million rupiah, unless otherwise stated)

**4. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS
(Continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deferred tax assets can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in million rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 September / September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
K a s	65.049	65.201	C a s h
Bank			Bank
Pihak ketiga - Rupiah			Third parties - Rupiah
PT Bank Permata Syariah	55.483	25.966	PT Bank Permata Syariah
PT Bank Central Asia Tbk	44.116	22.301	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Sahabat Sampoerna	30.024	-	PT Bank Sahabat Sampoerna
PT Bank Mandiri Tbk	27.067	16.335	PT Bank Mandiri Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	17.811	8.231	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Amar Indonesia Tbk	12.592	-	PT Bank Amar Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7.838	31.288	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank ICBC Indonesia Tbk	7.584	2.203	PT Bank ICBC Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	4.002	-	PT Bank Rakyat Indonesia Syariah
PT Bank Sinarmas Tbk	2.782	1.988	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank BTN Syariah	1.200	1.415	PT Bank BTN Syariah
PT Bank KEB Hana Indonesia	971	1.148	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank IBK Indonesia Tbk	451	8.176	PT Bank IBK Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Tbk	226	226	PT Bank Danamon Tbk
PT Bank Neo Commerce	156	153	PT Bank Neo Commerce
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	106	1.950	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank Permata, Tbk	90	91	PT Bank Permata, Tbk
PT Bank Panin Dubai Syariah	37	346	PT Bank Panin Dubai Syariah
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	34	634	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank Permata, Tbk	20	93	PT Bank Permata, Tbk
PT Bank Jabar Banten Tbk	10	11	PT Bank Jabar Banten Tbk
PT Bank Aladin Syariah Tbk	7	12	PT Bank Aladin Syariah Tbk
PT Bank Hibank Indonesia	5	10	PT Bank Hibank Indonesia
PT Bank Banten	4	783	PT Bank Banten
PT Bank Negara Indonesia Tbk	4	82	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank Panin Indonesia Tbk	4	5	PT Bank Panin Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	4	-	PT Bank Rakyat Indonesia Syariah
PT Bank Bukopin, Tbk	3	8	PT Bank Bukopin, Tbk
PT Bank BPD Kalsel	3	-	PT Bank BPD Kalsel
PT Maybank Indonesia Tbk	2	3	PT Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Victoria Internasional Tbk	2	2	PT Bank Victoria Internasional Tbk
PT Bank Mega Tbk	2	2	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	2	2	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	2	-	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	1	-	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank Victoria Syariah	-	1.396	PT Bank Victoria Syariah
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	517	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mega Syariah	-	253	PT Bank Mega Syariah
PT Bank Bukopin Syariah	-	3	PT Bank Bukopin Syariah
Jumlah	212.645	125.633	Total Bank (Rupiah)
Pihak ketiga - Dollar AS			Third party - USD
PT Bank Central Asia Tbk	25.523	16.613	PT Bank Central Asia Tbk
KB Kookmin Bank Korea	18.159	16.287	KB Kookmin Bank Korea
PT Bank Mandiri Tbk	5.805	4.890	PT Bank Mandiri Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.395	1.446	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	1.560	6.965	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank Panin Indonesia Tbk	226	220	PT Bank Panin Indonesia Tbk

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in million rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	30 September / September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Bank			Bank
Pihak ketiga - Dollar Singapore			Third party - Singapore
PT Bank Negara Indonesia Tbk	1.365	1.931	PT Bank Negara Indonesia Tbk
Pihak ketiga - Dollar Australia			Third party - Australia
PT Bank Central Asia Tbk	1.749	1.960	PT Bank Central Asia Tbk
Pihak ketiga - Yuan Cina			Third party - Yuan Cina
Bank of China LTD , Indonesia	468	-	Bank of China LTD , Indonesia
PT Bank ICBC	-	2.943	PT Bank ICBC
Pihak ketiga - Euro			Third party - Euro
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.985	1.928	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Pihak ketiga - Yen Jepang			Third party - Yen Japan
PT Bank Negara Indonesia Tbk	1.315	3.126	PT Bank Negara Indonesia Tbk
Jumlah	61.550	58.309	Total Bank
Giro Pada Bank Indonesia			Current Account at Bank Indonesia
Rupiah	1.636.799	1.571.601	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	48.407	47.739	United States Dollar
Jumlah	1.685.206	1.619.340	Total
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain			Placement at Bank Indonesia and Other Banks
Fasilitas simpanan Bank Indonesia	195.000	50.000	Bank Indonesia saving facility
Term deposit bank indonesia	-	1.349.803	Bank Indonesia term deposit
Interbank call money	-	50.000	Interbank call money
Jumlah	195.000	1.449.803	Total
Penempatan pada Bank Lain			Placement at Other Banks
Deposito berjangka			Term deposit
PT Bank Amar Indonesia Tbk	2.000	-	PT Bank Amar Indonesia Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	1.513	-	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Panin Dubai Syariah	110	27.000	PT Bank Panin Dubai Syariah
PT Bank Central Asia Tbk	-	1.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Victoria Syariah	-	860	PT Bank Victoria Syariah
Jumlah	3.623	28.860	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(225)	Allowance for impairment Losses
Jumlah Kas dan Bank	2.223.072	3.346.921	Total Cash And Equivalents

Persentase Giro Wajib Minimum terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat pada tanggal 30 September 2025 adalah sebagai berikut:

The percentage of Statutory Reserves to Third Party Funds (DPK) in Rupiah and United States Dollars as of September 30, 2025 s as follows:

	30 September / September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Rupiah			Rupiah
- Giro wajib minimum utama	11.95%	12,58%	Main statutory reserves -
- Giro wajib minimum PLM	22.99%	19,39%	PLM statutory reserves -
Dolar Amerika Serikat	6.30%	5,48%	United States Dollar

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in million rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Peraturan Bank Indonesia mengenai GWM telah mengalami beberapa kali perubahan dan peraturan terakhir tercantum dalam Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah. Pemenuhan rasio GWM primer dan PLM (dahulu GWM sekunder) dalam mata uang Rupiah adalah masing-masing sebesar 9% dan 5%. Sedangkan GWM dalam valuta asing adalah 4%.

Klasifikasi kolektibilitas giro pada bank lain pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2025 adalah lancar.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk sudah sesuai dengan PSAK 109 dan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

Bank Indonesia regulations regarding GWM have been amended several times and the latest regulations are contained in Bank Indonesia Regulation (PBI) No.20/3/PBI/2018 dated 29 March 2018 concerning Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Commercial Banks Sharia, and Sharia Business Units. Fulfillment of the Primary GWM ratio and PLM (formerly Secondary GWM) in Rupiah is 9% and 5%, respectively. Meanwhile, the GWM in foreign currency is 4%.

The collectibility of current accounts with other banks as of September 30, 2025 and December 31, 2024 is current.

Management believes that the allowance for impairment losses is in accordance with PSAK 109 and is sufficient to cover possible losses.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in million rupiah, unless otherwise stated)

6. INVESTASI

6. INVESTMENT

	30 September / September 30, 2025	31 Desember December 31, 2024	
Deposito berjangka	190.371	1.107.575	Time deposits
Efek diukur melalui pada wajar melalui laba rugi	1.855.068	841.246	Fair value to profit loss
Efek diukur melalui pada wajar melalui penghasilan komprehensif lain	8.992.683	8.885.540	Fair value to other comprehensive income
Efek dicatat pada biaya perolehan diamortisasi	2.044.863	2.200.816	Amortized cost
Jumlah	13.082.985	13.035.177	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(21.103)	-	Allowance for impairment losses
Jumlah - Bersih	13.061.882	13.035.177	Total-net
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Jabar Banten Syariah	57.421	189.921	PT Bank Jabar Banten Syariah
PT Bank Syariah Indonesia	20.250	14.750	PT Bank Syariah Indonesia
PT Bank Permata Syariah	65.000	-	PT Bank Permata Syariah
PT Bank Jago Syariah	25.000	25.000	PT Bank Jago Syariah
PT Bank KB Bukopin Syariah	16.000	-	PT Bank KB Bukopin Syariah
PT Bank Neo Commerce	5.200	500	PT Bank Neo Commerce
PT Bank Mandiri Taspen	1.000	1.000	PT Bank Mandiri Taspen
PT Bank Aladin Syariah	500	500	PT Bank Aladin Syariah
PT Bank Victoria Syariah	-	225.000	PT Bank Victoria Syariah
PT Bank Mandiri	-	276.404	PT Bank Mandiri
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	-	150.000	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
PT Bank Mega Syariah	-	135.000	PT Bank Mega Syariah
PT Bank Permata	-	58.000	PT Bank Permata
PT Bank Bukopin Tbk	-	16.500	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	-	9.000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
PT Bank Tabungan Negara Syariah	-	6.000	PT Bank Tabungan Negara Syariah
Jumlah	190.371	1.107.575	Total
Efek diukur melalui pada wajar melalui laba rugi			Fair value to profit loss
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Surat utang negara	1.338.100	262.009	Government bonds
Reksadana	462.962	309.282	Mutual funds
Obligasi korporasi	33.693	250.174	Corporate bonds
Surat utang jangka menengah	19.671	19.139	Medium term notes
Saham	642	642	Shares
Jumlah	1.855.068	841.246	Total
Efek diukur melalui pada wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Fair value to other comprehensive income
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Saham	3.661.796	4.189.330	Shares
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	2.066.808	1.531.197	Bank Central Indonesia Securities
Reksadana	1.409.363	1.457.316	Mutual funds
Surat utang jangka menengah	970.455	1.463.452	Medium Term Notes
Surat utang negara	884.461	235.245	Government bonds
Jumlah	8.992.683	8.876.540	Total
Efek dicatat pada biaya perolehan diamortisasi			Amortized cost
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Surat utang jangka menengah	1.883.355	-	Medium term notes
Surat utang negara	161.508	1.373.828	Government bonds
Obligasi korporasi	-	183.816	Corporate bonds
Dolar Amerika Serikat	-	-	US Dollar
Surat utang negara	-	643.172	Government bonds
Jumlah	2.044.863	2.200.816	Total

Deposito wajib merupakan dana jaminan dalam bentuk deposito berjangka 3 bulan sampai dengan 1 tahun atas nama CLI dan CLS, entitas anak.

Deposits shall constitute the guarantee fund in the form of time deposits of 3 months to 1 year on behalf of CLI and CLS, subsidiaries.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Management argues that the reserves of impairment losses formed have been adequate.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in million rupiah, unless otherwise stated)

6. INVESTASI (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, perusahaan asuransi jiwa harus memiliki dana jaminan sekurang-kurangnya jumlah yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri yang dipersyaratkan atau hasil penjumlahan 2% dari cadangan premi untuk produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi dan 5% dari cadangan premi untuk produk lain, termasuk cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan. Dana jaminan dapat berupa deposito dan/atau surat berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 72/POJK.05/2016 pada tanggal 23 Desember 2016 tentang Kesehatan keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi dengan Prinsip Syariah, Perusahaan asuransi jiwa dengan prinsip syariah harus memiliki dana jaminan sekurang-kurangnya jumlah yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri yang dipersyaratkan atau hasil penjumlahan 2% dari penyisihan atas Produk Asuransi yang Dikaitkan dengan Investasi (PAYDI) dan 5% dari cadangan kontribusi untuk produk lain.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, CLI dan CLS, entitas anak, telah memenuhi dana jaminan yang wajib disediakan sesuai dengan peraturan tersebut di atas.

7. PROPERTI INVESTASI

Pada tahun 2024 Entitas anak CLI memiliki properti investasi berupa tanah dan bangunan berdasarkan Akta Pengikatan Jual Beli No. 01 tanggal 19 Desember 2024 dan No. 02 tanggal 19 Desember 2024 masing-masing dari Diani M. Daud, S.H. Notaris di Bekasi, entitas anak melakukan pembelian tanah dan bangunan yang berlokasi masing – masing di Madegondo, Jawa Tengah dan Air Raja Kepulauan Riau. Properti Investasi ini akan disewakan kepada pihak ketiga berdasarkan perjanjian sewa.

Pada tahun 30 September 2025, Entitas anak CLI belum menghasilkan pendapatan dari properti investasi.

Pada tanggal 30 September 2025, tidak terdapat perbedaan signifikan antara nilai wajar dengan nilai tercatat properti investasi.

6. INVESTMENT (Continued)

Based on the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 53/PMK.010/2012 dated April 3, 2012 on the Financial Health of Insurance and Reinsurance Company, a life insurance company should have a guarantee fund of at least the amount of the greater of 20% of the required equity capital or the sum of 2% of the premium reserve for insurance products linked to investment and 5% of the premium reserve for other products, including the provision for unearned premiums. Funds can guarantee the deposits and/or securities issued by the Government.

Based on the Financial Services Authority Regulation Number 72 / POJK.05 / 2016 on December 23, 2016 concerning the financial health of Insurance Companies and Reinsurance Companies with Sharia Principles, Life insurance companies with sharia principles must have a guarantee fund of at least a larger amount between 20% of the required own capital or the sum of 2% of the allowance for Insurance Products Associated with Investment (PAYDI) and 5% of reserves of contributions to other products.

As of September 30, 2025 dan December 31, 2024, CLI and CLS, subsidiaries, has fulfilled the guarantee fund shall be provided in accordance with the aforementioned regulation.

7. INVESTMENT PROPERTY

On December 31, 2024, CLI's subsidiary owned investment property in the form of land and buildings based on the Deed of Binding Sale and Purchase No. 01 dated December 19, 2024 and No. 02 dated December 19, 2024 respectively from Diani M. Daud, S.H. Notary in Bekasi, which are located in Madegondo, Central Java and Air Raja Riau Islands, respectively. This Investment Property will be leased to a third party under a lease agreement.

In September 30, 2025, CLI's subsidiary will not generate revenue from investment properties.

As of September 30, 2025, there is no significant difference between the fair value and the recorded value of the investment property.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in million rupiah, unless otherwise stated)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN

8. LOANS

a. Berdasarkan Jenis Kredit dan Mata Uang

a. Based on Type of Loans and Currency

30 September 2025/ September 30, 2025							
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Pihak berelasi							Related parties
<u>Rupiah</u>							<u>Rupiah</u>
Pinjaman karyawan	500	-	-	-	-	500	Employee's loans
Angsuran berjangka	-	-	-	-	-	-	Current accounts
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1)	-	-	-	-	(1)	Allowance for impairment loss
Jumlah bersih- pihak berelasi	499	-	-	-	-	499	Total related parties-net
Pihak ketiga							Third parties
<u>Rupiah</u>							<u>Rupiah</u>
Akseptasi	530.250	86.720	-	-	1.500	618.470	Acceptance
Akseptasi money market	1.410.700	-	-	-	-	1.410.700	Acceptance MM
Akseptasi supply chain	10.000	-	-	-	-	10.000	Acceptance supply chain
Angsuran berjangka	4.505.012	-	-	-	35.901	4.540.913	Term loans
Rekening koran	83.764	-	-	-	3.400	87.164	Current accounts
Kredit pensiun	3.521.774	-	-	-	-	3.521.774	Pension loans
Pinjaman karyawan	693	-	-	-	-	693	Employee loans
Kredit invoiila	14.579	-	-	-	-	14.579	Invoila credit
Payroll loan	668	-	-	-	-	668	Payroll loan
Kredit JFPMF	562	-	-	-	-	562	PFJMF Credit
<u>Dolar Amerika Serikat</u>							<u>United States Dollar</u>
Akseptasi	-	-	-	-	-	-	Acceptance
Angsuran berjangka	-	-	-	-	-	-	Term loans
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.092)	(440)	-	-	(24.418)	(29.950)	Allowance for impairment loss
Jumlah bersih- pihak ketiga	10.072.910	86.280	-	-	16.383	10.175.573	Total third parties-net
Jumlah bersih	10.073.409	86.280	-	-	16.383	10.176.072	Total - net
31 Desember 2024/ December 31, 2024							
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Pihak berelasi							Related parties
<u>Rupiah</u>							<u>Rupiah</u>
Pinjaman karyawan	434	-	-	-	-	434	Employee's loans
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2)	-	-	-	-	(2)	Allowance for impairment loss
Jumlah bersih- pihak berelasi	432	-	-	-	-	432	Total related parties-net
Pihak ketiga							Third parties
<u>Rupiah</u>							<u>Rupiah</u>
Akseptasi	789.352	-	-	-	1.500	790.852	Acceptance
Akseptasi money market	1.319.700	-	-	-	-	1.319.700	Acceptance MM
Angsuran berjangka	4.573.626	35.748	-	-	-	4.609.374	Term loans
Rekening koran	57.454	-	-	-	3.400	60.854	Current accounts
Kredit pensiun	1.033.199	6.487	-	-	-	1.039.686	Retirement loans
Pinjaman karyawan	1.851	-	-	-	-	1.851	Employee's loans
Kredit invoiila	8.260	-	-	-	-	8.260	Invoila loans
Payroll loans	782	-	-	-	-	782	Payroll loans
Kredit JF PMF	861	-	-	-	-	861	JF PMF Loans
Cadangan kerugian penurunan nilai	(32.590)	(399)	-	-	(4.900)	(37.889)	Allowance for impairment loss
Jumlah bersih- pihak ketiga	7.752.495	41.836	-	-	-	7.794.331	Total third parties-net
Jumlah bersih	7.752.927	41.836	-	-	-	7.794.763	Total - net

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in million rupiah, unless otherwise stated)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

8. LOANS (Continued)

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi dan Mata Uang

b. Based on Economic Sector and Currency

		30 September 2025/ September 30, 2025						
		Dalam perhatian						
	Rupiah	Lancar/ Current	khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	Rupiah
Pertanian, Perburuan								Agriculture, Hunting
dan Sarana Pertanian		-	-	-	-	4.900	4.900	and Agricultural Facilities
Perindustrian		26.126	-	-	-	-	26.126	Industry
Konstruksi		375.166	-	-	-	-	375.166	Construction
Perdagangan dan restoran		442.764	-	-	-	-	442.764	wholesale and restaurants
Pengangkutan, pergudangan, telekomunikasi		65.500	-	-	-	-	65.500	Transportation, warehousing, telecommunications
Jasa-jasa dunia usaha		5.744.832	86.720	-	-	35.901	5.867.453	Business services
Lain-lain		3.424.114	-	-	-	-	3.424.114	Others
Jumlah		10.078.502	86.720	-	-	40.801	10.206.023	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai		(5.093)	(440)	-	-	(24.418)	(29.951)	Allowance for impairment loss
Bersih		10.073.409	86.280	-	-	16.383	10.176.072	Total - net

		31 Desember 2024/ December 31, 2024						
		Dalam perhatian						
	Rupiah	Lancar/ Current	khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	Rupiah
Pertanian, kehutanan dan perikanan		-	-	-	-	4.900	4.900	Agriculture, forestry and fisheries
Industri pengolahan		40.138	-	-	-	-	40.138	Processing industry
Pengadaan listrik, gas, uap/air panas, dan udara		67	-	-	-	-	67	Procurement of electricity, gas, steam/hot water, and air
Konstruksi		375.777	-	-	-	-	375.777	Construction
Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor		530.283	-	-	-	-	530.283	Wholesale and retail trade, car repair and maintenance and motorbikes
Pengangkutan dan pergudangan		65.000	-	-	-	-	65.000	Transportation and warehousing
Penyedia akomodasi makanan dan minuman		115.020	-	-	-	-	115.020	Accommodation providers and food and beverage providers
Aktifitas keuangan dan asuransi		671.700	-	-	-	-	671.700	Financial and insurance activities
Real estate		4.600.000	35.748	-	-	-	4.635.748	Real estate
Aktifitas profesi, ilmiah dan teknis		338.452	-	-	-	-	338.452	Profession scientific technical
Aktifitas penyewaan dan sewa guna		23.437	-	-	-	-	23.437	Rental and leasing activities
Rumah tangga		1.025.645	6.487	-	-	-	1.032.132	Household
Jumlah		7.785.519	42.235	-	-	4.900	7.832.654	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai		(32.592)	(399)	-	-	(4.900)	(37.891)	Allowance for impairment loss
Bersih		7.752.927	41.836	-	-	-	7.794.763	Total - net

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in million rupiah, unless otherwise stated)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

8. LOANS (Continued)

c. Berdasarkan Klasifikasi Kolektibilitas

c. By Collectibility Classification

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Lancar	10.078.502	7.785.519	Current
Dalam perhatian khusus	86.720	42.235	Special mention
Macet	40.801	4.900	Loss
Jumlah	10.206.023	7.832.654	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(29.951)	(37.891)	Allowance for impairment loss
Jumlah-bersih	10.176.072	7.794.763	Total-net

d. Kredit Bermasalah Menurut Sektor Ekonomi

d. Non-performing Loans Based On Economic Sector

	30 September 2025/ September 30, 2025		31 Desember 2024/ December 31, 2024		
	Pokok/ Principal	Penyisihan Penghapusan/ Allowance	Pokok/ Principal	Penyisihan Penghapusan/ Allowance	
Real Estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	35.901	19.518	-	-	Real Estate, rental business and company services
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	4.900	4.900	4.900	4.900	Agriculture, hunting and agriculture facilities
Jumlah	40.801	24.418	4.900	4.900	Total

e. Berdasarkan Periode Sisa Umur Dan Jatuh Tempo

e. Based on Remaining Period and Term of Agreement Period to Maturity

Berdasarkan Sisa Umur Jatuh Tempo

By Remaining Maturity

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Rupiah			Rupiah
Kurang dari 1 tahun	541.035	4.418.232	Less than 1 year
1 - 2 tahun	1.658.836	2.233.569	1 - 2 years
2 - 5 tahun	12.191	135.905	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	7.993.961	1.044.948	More than 5 years
Jumlah	10.206.023	7.832.654	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(29.951)	(37.891)	Allowance for impairment loss
Jumlah-bersih	10.176.072	7.794.763	Total-net

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in million rupiah, unless otherwise stated)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

8. LOANS (Continued)

f. Tingkat Bunga Efektif Rata-rata

f. Average Effective Interest Rate

	<u>30 September 2025/ September 30, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Rupiah	10,25%	10,39%	Rupiah

**g. Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai
Kredit adalah sebagai berikut:**

**g. Changes in Allowances for Impairment Loss
on Loans are as follows:**

	<u>30 September 2025/ September 30, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Saldo awal	(37.891)	(31.903)	Beginning balance
Penurunan nilai periode berjalan	-	(5.988)	Impairment
Pemulihan tahun berjalan	7.940	-	Reversal during the year
Saldo akhir	(29.951)	(37.891)	Ending balance

Berdasarkan stage:

Based on stages:

	<u>30 September 2025/ September 30, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Berdasarkan Stage			Based on Stage
Kredit yang dievaluasi berdasarkan Stage 1 :	10.162.722	7.823.950	Loan are evaluated based on Stage 1
Penurunan nilai berdasarkan Stage 1	(5.114)	(32.767)	Impairment based on Stage 1
Sub Jumlah	10.157.608	7.791.183	Sub total
Kredit yang dievaluasi berdasarkan Stage 2 :	2.500	3.804	Loan are evaluated based on Stage 2
Penurunan nilai berdasarkan Stage 2	(419)	(224)	Impairment based on Stage 2
Sub Jumlah	2.081	3.580	Sub total
Kredit yang dievaluasi berdasarkan Stage 3 :	40.801	4.900	Loan are evaluated based on Stage 3
Penurunan nilai berdasarkan Stage 3	(24.418)	(4.900)	Impairment based on Stage 3
Sub Jumlah	16.383	-	Sub total
Bersih	10.176.072	7.794.763	Net

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk sudah sesuai dengan PSAK 109 dan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya kredit.

Management believes that the allowance for impairment loss are in conformity with SFAS 109 and adequate to cover impairment loss on uncollectible loan.

h. Kredit dijamin dengan giro dan deposito berjangka, agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank.

h. Loans are secured by current accounts and time deposits, registered mortgages over collateral or power of attorney to sell and by other guarantees generally acceptable to the Bank.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in million rupiah, unless otherwise stated)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

8. LOANS (Continued)

- | | |
|--|---|
| <p>i. Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 terdapat saldo kredit yang direstrukturisasi sebesar Rp 129.431 dan Rp 161.924. Restrukturisasi kredit dilakukan dengan memperpanjang jangka waktu dan penambahan fasilitas kredit. Secara umum nasabah yang direstruktur memiliki kolektibilitas 1 - 5 pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.</p> | <p>i. As of September 30, 2025 and December 31, 2024, there were restructured credit balances of IDR 129.431 and IDR 161.924. Credit restructuring was carried out by extending the term and adding credit facilities. In general, restructured customers have a collectability of 1 - 5 on September 30, 2025 and December 31, 2024.</p> |
| <p>j. Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 tidak terdapat penyediaan dana kepada pihak berelasi dan pihak ketiga yang melampaui ataupun melanggar Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).</p> | <p>j. As of September 30, 2025 and December 31, 2024, there was no provision of funds to related parties and third parties that exceeded or violated the Legal Lending Limit (LLL).</p> |
| <p>k. Rasio <i>Non-Performing Loan</i> (NPL) Bank sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 12/11/DPNP tanggal 31 Maret 2010. Untuk pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, rasio NPL secara bruto masing-masing sebesar 0.40% dan 0.06% sedangkan rasio NPL secara neto masing-masing sebesar 0.16% dan nihil.</p> | <p>k. The Bank's <i>Non-Performing Loan</i> (NPL) ratio is in accordance with Bank Indonesia Circular Letter No. 12/11 / DPNP dated March 31, 2010. For September 30, 2025 and December 31, 2024, the gross NPL ratio was 0.40% and 0.06%, respectively, while the net NPL ratio was 0.16% and nil.</p> |
| <p>l. Kredit kepada pihak berelasi pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 499 atau 0,002% dan Rp 432 atau 0,01% dari seluruh jumlah kredit..</p> | <p>l. Loans to related parties as of September 30, 2025 and December 31, 2024 after deducting allowance for impairment losses of IDR 499 or 0.002% and IDR 432 or 0.01%, respectively, of the total loan amount.</p> |
| <p>m. Kredit kepada karyawan entitas anak PT bank Capital Indonesia Tbk dibebani bunga 10% - 14,5% dengan jangka waktu pelunasan berkisar antara 2 tahun sampai dengan 15 tahun dan dibayar melalui pemotongan gaji bulanan.</p> | <p>m. PT Bank Capital Indonesia, Tbk a subsidiary charged interest for loans granted to employees for 10% - 14.5% with repayment periods ranging from 2 to 15 years and paid through monthly salary deductions.</p> |
| <p>n. Jumlah kredit yang dijamin dengan agunan tunai masing-masing sebesar Rp 105.215 dan Rp 113.817 pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.</p> | <p>n. The amount of credit secured by cash collateral is IDR 105.215 and IDR 113.817 as of September 30, 2025 and December 31, 2024, respectively.</p> |
| <p>o. Kredit yang dihapus buku untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar nihil.</p> | <p>o. Book-deleted credits for the period ended September 30, 2025 and December 31, 2024 are nil.</p> |

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in million rupiah, unless otherwise stated)

9. PIUTANG LAIN-LAIN

9. OTHER RECEIVABLE

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pihak Ketiga			Third Parties
Hasil dan pelepasan investasi	189.458	10.328	Disposal of investment
Pembiayaan bagi hasil	45.152	19.685	Modal venture
Piutang premi	177	938	Premium receivables
Reasuransi	2.462	35.127	Reinsurance
Jasa manajemen	3.664	3.289	Management fee
Lainnya (dibawah Rp 1.000)	357.641	189.287	Others (below Rp 1,000)
Jumlah	598.555	258.654	Total

10. BUNGA MASIH AKAN DITERIMA

10. ACCRUED INTEREST RECEIVABLES

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Kredit	37.344	49.327	Loans
Efek-efek	38.295	50.255	Securities
Interbank Call Money	195	72	Interbank Call Money
Deposito Berjangka	-	10	Term Deposit
Jumlah	75.834	99.664	Total

11. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

11. PREPAID EXPENSE

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Iuran jasa penjaminan	4.114.588	4.446.035	Guarantee fee
Lainnya	17.552	201.633	Other
Total	4.132.140	4.647.668	Total

Entitas anak BCI mencatat beban dibayar dimuka atas premi yang dibayarkan untuk Asuransi Penjaminan Kredit. Manajemen berpendapat bahwa premi yang dibayarkan kepada pihak Asuransi adalah wajar dan memadai untuk memitigasi resiko kredit yang terdapat pada kredit yang diberikan.

Subsidiary BCI records prepaid expenses on premiums paid for Credit Guarantee Insurance. Management is of the opinion that the premiums paid to the insurance are reasonable and sufficient to mitigate the credit risk inherent in the loans granted.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in million rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

30 September 2025/September 30, 2025						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya perolehan/nilai revaluasi						Cost/revaluation value
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	472.083		-	-	472.083	Land
Sarana dan prasarana	376.861	7.913	-	-	384.774	Facility and infrastructure
Kendaraan	1.692	184	226	-	1.650	Vehicle
Inventaris kantor	199.129	8.009	2.047	-	205.091	Office equipment
<u>Aset Hak Guna</u>						<u>Right Of Use Asset</u>
Aset sewa gedung	54.061	5.829	354	-	59.536	Building
Aset sewa kendaraan	55.761	7.470	5.788	-	57.443	Vehicle
Jumlah	1.159.587	29.405	8.415	-	1.180.577	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Sarana dan prasarana	195.688	15.494	-	-	211.182	Facility and infrastructure
Kendaraan	999	369	366	-	1.002	Vehicle
Inventaris kantor	142.269	6.340	2.047	-	146.562	Office equipment
<u>Aset Hak Guna</u>						<u>Right Of Use Asset</u>
Aset sewa gedung	12.647	11.260	1.994	-	21.913	Building
Aset sewa kendaraan	20.436	12.957	8.077	-	25.316	Vehicle
Jumlah	372.039	46.420	12.484	-	405.975	Total
Jumlah tercatat	787.548				774.602	Net book value

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in million rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. FIXED ASSETS (Continued)

	31 Desember 2024/December 31, 2024						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Revaluasi/ <i>Revaluation</i>	Saldo akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya perolehan/nilai revaluasi							Cost/revaluation value
<u>Kepemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Tanah	379.756	-	-	-	92.327	472.083	Land
Sarana dan prasarana	369.569	13.165	(611)	(11.501)	6.239	376.861	Facility and infrastructure
Kendaraan	10.916	274	(8.053)	(45)	(1.400)	1.692	Vehicle
Inventaris kantor	128.448	11.458	(1.065)	56.238	4.050	199.129	Office equipment
<u>Aset Hak Guna</u>							<u>Right Of Use Asset</u>
Aset sewa gedung	87.693	31.304	(60.388)	(4.548)	-	54.061	Building
Aset sewa kendaraan	27.685	37.120	(50.765)	41.721	-	55.761	Vehicle
Jumlah	1.004.067	93.321	(120.882)	81.865	101.216	1.159.587	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Sarana dan prasarana	173.602	34.198	(611)	(11.501)	-	195.688	Facility and infrastructure
Kendaraan	4.295	4.802	(8.053)	(45)	-	999	Vehicle
Inventaris kantor	85.443	1.653	(1.065)	56.238	-	142.269	Office equipment
<u>Aset Hak Guna</u>							<u>Right Of Use Asset</u>
Aset sewa gedung	68.700	9.214	(64.070)	(1.197)	-	12.647	Building
Aset sewa kendaraan	18.540	10.609	(47.083)	38.370	-	20.436	Vehicle
Jumlah	350.580	60.476	(120.882)	81.865	-	372.039	Total
Jumlah tercatat	653.487					787.548	Net book value

Beban penyusutan sebesar Rp 46.420 dan Rp 60.476 untuk tahun yang berakhir 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 dibebankan pada beban umum dan administrasi.

Depreciation expense amounting to IDR 46.420 and IDR 60,476 for the year September 30, 2025 and December 31, 2025 are charged to general and administrative expenses.

Pada tanggal 1 Oktober 2024, aset tetap BCI entitas anak, yang dicatat berdasarkan nilai revaluasi telah direview oleh manajemen dan didukung oleh laporan penilai independen profesional KJPP Ihot Dollar & Raymond dengan tanggal laporan 23 Desember 2024 yang ditandatangani oleh Ihot Parasian Gultom, SE., MAPPI (Cert) berdasarkan metode pendekatan biaya dan pendekatan data pasar untuk tanah, bangunan dan prasarana, inventaris kantor dan peralatan kantor serta pendekatan pendapatan dan pendekatan data pasar untuk kendaraan. Sampai dengan tanggal laporan diterbitkan entitas anak BCI masih dalam proses untuk mendapatkan persetujuan Direktorat Jendral Pajak.

As of October 1, 2024, the fixed assets of BCI of the subsidiary, recorded on the basis of the revaluation value have been reviewed by the management and supported by the report of the professional independent appraiser of KJPP Ihot Dollar & Raymond with a report date of December 23, 2024 signed by Ihot Parasian Gultom, SE., MAPPI (Cert) based on the cost approach method and market data approach method for land, buildings and infrastructure, office inventory and office equipment as well as revenue approaches and market data approaches for vehicles. Until the date of the report issue, subsidiary BCI is still in the process of obtaining approval from the Directorate General of Taxes.

BCI entitas anak, memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta dan Solo dengan hak legal berupa "Hak Guna Bangunan" atau "HGB" yang mempunyai masa manfaat antara 18 (delapan belas) sampai dengan 34 (tiga puluh empat) tahun. Masa berlaku HGB akan berakhir antara tahun 2019 sampai dengan tahun 2044. Manajemen berpendapat bahwa hak pemilikan tanah tersebut dapat diperbaharui/ diperpanjang pada saat jatuh tempo.

BCI, a subsidiary, owns several lots of land at Jakarta and Solo with Building Use Rights "Hak Guna Bangunan" or "HGB" having useful lives ranging from 18 (eighteen) until 34 (thirty four) years. The Landrights (HGB) have expiration date ranging from 2019 until 2044. The management believes that the rights of the land can be renewed/ extended at the expiration date.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in million rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset tetap, kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko gempa bumi, kebakaran dan property all risks insurance kepada beberapa perusahaan asuransi – pihak ketiga seperti PT Artagraha General Insurance, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, dan PT Victoria Insurance dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp 128.513 pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

Grup berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

12. FIXED ASSETS (Continued)

Fixed assets, except for land have been insured against earthquake, fire and property all risk insurance with several insurance companies - third parties such as PT Artagraha General Insurance, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, and PT Victoria Insurance with a total sum insured amounting to IDR 128,513 at September 30, 2025 and December 31, 2024.

Group believes that there are events or changes in circumstances indicate an impairment of assets on September 30, 2025 and December 31, 2024.

13. ASET LAIN-LAIN

13. OTHER ASSETS

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pihak ketiga			Third party
Aset yang diambil alih (AYDA)	97.612	97.612	Foreclose assets (AYDA)
Persediaan barang hadiah dan cetakan	1.579	110.901	Supply of gift items and prints
Aset reasuransi	125.599	91.160	Reinsurance assets
Penyertaan modal ventura	6.695	6.695	Shares in venture capital
lain - lain	350.029	17.205	Other
Jumlah	581.514	323.573	Total

14. LIABILITAS SEGERA

14. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Rupiah			Rupiah
Liabilitas segera dibayar lainnya	5.204	188.215	Other liabilities due immediately
Liabilitas pemberian hadiah	3.281	2.736	Gift payable
Liabilitas sewa gedung	18.874	19.554	building lease liabilities
Liabilitas sewa kendaraan	50.655	33.747	Vehicle rental liabilities
Liabilitas administrasi kredit	2.513	6.077	Loans administration payable
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Liabilitas segera dibayar lainnya	-	109.448	Other liabilities due immediately
Jumlah	80.527	359.777	Total

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in million rupiah, unless otherwise stated)

15. SIMPANAN NASABAH

15. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

	30 September 2025 September 30, 2025	31 Desember 2024/ Desember 31, 2024	
Pihak ketiga			Third parties
Giro	1.748.805	1.985.448	Current accounts
Tabungan	4.242.216	3.508.919	Savings
Deposito berjangka	8.134.652	7.050.639	Time deposits
Jumlah	14.125.673	12.545.006	Total

Berdasarkan Undang-undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Republik Indonesia No. 3 tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah, jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Under Law No. 24 dated September 22, 2004 which was effective from September 22, 2005, as amended by Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 3 dated October 13, 2008, Indonesia Deposit Insurance Corporation (LPS) was established to guarantee certain banks obligations based on applicable guarantee program, which the guarantees amount may change, if certain criteria apply.

a. Giro

a. Giro

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	1.623.942	1.852.260	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	123.393	131.993	US Dolar
Dolar Australia	1.224	914	Australian Dolar
Dolar Singapura	148	136	Singapore Dolar
Yen Jepang	98	145	Yen
Jumlah	1.748.805	1.985.448	Total
Tingkat bunga efektif rata-rata:			Average effective interest rate:
Rupiah	0,19%	0,57%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,13%	0,13%	United States Dollar

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 simpanan giro masing-masing sebesar Rp 65.000 merupakan simpanan yang diblokir dan dijadikan sebagai jaminan atas kredit yang diberikan.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, deposits from customers – current accounts amounted IDR 65,000 Respectively, were restricted and pledged as collateral of loans.

b. Tabungan

b. Savings

Berdasarkan mata uang dan nasabah

Based on currency and customer

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga	4.242.416	3.508.919	Third parties
Jumlah	4.242.416	3.508.919	Total

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 tidak terdapat simpanan nasabah tabungan yang diblokir dan dijadikan sebagai jaminan atas kredit yang diberikan.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, there were no deposits from customer – savings which were restricted and pledged as collateral as loans

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in million rupiah, unless otherwise stated)

15. SIMPANAN NASABAH (Lanjutan)

15. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (Continued)

c. Deposito Berjangka

c. Time Deposit

Berdasarkan mata uang dan nasabah

Based on currency and customer

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	7.522.126	6.490.405	Third parties
Dolar Amerika Serikat	612.526	560.234	United States Dollar
Jumlah	8.134.652	7.050.639	Total
Tingkat suku bunga efektif rata-rata :			Average effective interest rate:
Rupiah	6,67%	5,70%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	3,37%	2,53%	United States Dollar

Berdasarkan sisa waktu sampai dengan saat jatuh tempo

Based on remaining period to maturity

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Rupiah			Rupiah
Kurang dari atau 1 bulan	4.154.514	4.235.494	1 month or less
Lebih dari 1 s/d 3 bulan	1.561.141	1.344.162	More than 1 month until 3 months
Lebih dari 3 s/d 6 bulan	962.570	667.546	More than 3 months until 6 months
Lebih dari 6 s/d 12 bulan	843.900	243.203	More than 6 months until 12 months
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Kurang dari atau 1 bulan	285.296	393.911	1 month or less
Lebih dari 1 s/d 3 bulan	157.896	102.737	More than 1 month until 3 months
Lebih dari 3 s/d 6 bulan	155.442	39.009	More than 3 months until 6 months
Lebih dari 6 s/d 12 bulan	13.893	24.577	More than 6 months until 12 months
Jumlah	8.134.652	7.050.639	Total

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 deposito berjangka masing-masing sebesar Rp 77.386 dan Rp 80.625 merupakan simpanan nasabah – deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan sebagai jaminan atas kredit yang diberikan dan bank garansi.

As of September 30, 2025, and December 31, 2024 deposits amounted to IDR 77,386 and IDR 80,625 respectively, were restricted and pledged as loan collaterals and bank guarantee.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in million rupiah, unless otherwise stated)

16. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Berdasarkan mata uang dan jenis simpanan

	<u>30 September 2025/ September 30, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
Rupiah		
Pihak ketiga		
Interbank call money	900.000	720.000
Giro	364	2.107
Tabungan	228	168
Deposito berjangka bank	1.000	3.000
Jumlah	<u>901.592</u>	<u>725.275</u>

Pada tahun 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat saldo simpanan dari bank lain yang diblokir atau dijadikan jaminan kredit.

Berdasarkan jangka waktu

Seluruh simpanan dari bank lain berjangka waktu kurang dari 1 bulan untuk periode 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

16. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Based on currency and type of deposits

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
Rupiah	
Third parties	
Interbank call money	720.000
Current account	2.107
Saving account	168
Time deposit bank	3.000
Total	<u>725.275</u>

In September 30, 2025 and December 31, 2024, there was no deposits from other bank which was restricted and pledged as collateral of loans.

Based on time period

All deposits from other banks have a maturity of less than 1 month for the period September 30, 2025 and December 31, 2024.

17. UTANG REASURANSI

	<u>30 September 2025/ September 30, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
PT Tugu Reasuransi Indonesia	2.193	2.872
PT Maskapai Reasuransi Indonesia	13	521
PT Reasuransi Nusantara Makmur	2	3.916
PT Reasuransi Nasional Indonesia	-	3.698
PT Reasuransi Syariah Indonesia	-	49
Jumlah	<u>2.208</u>	<u>11.056</u>

17. REINSURANCE PAYABLE

PT Tugu Reasuransi Indonesia
PT Maskapai Reasuransi Indonesia
PT Reasuransi Nusantara Makmur
PT Reasuransi Nasional Indonesia
PT Reasuransi Syariah Indonesia

Total

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in million rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK

	30 September 2025/ September 30, 2025
PT Bank CIMB Niaga Tbk	500.000
PT Bank ICBC Indonesia Tbk	200.000
PT Bank Sahabat Sampoerna	300.000
Jumlah	1.000.000

Tingkat bunga per tahun

4,50% - 12,00%

Pada tanggal 13 November 2024, Perusahaan mendapatkan Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, maksimum kredit sebesar Rp 1 Triliun. Fasilitas ini berakhir pada tanggal 13 November 2025. Fasilitas ini dijamin dengan jaminan tunai dalam bentuk Deposito atau dana dalam Rekening PT Berdikari Usaha Jaya (Pihak Berelasi) sebesar 100% dari penarikan kredit.

Pada tanggal 27 Desember 2024, Perusahaan mendapatkan Fasilitas Kredit Pinjaman Tetap On Demand dari PT Bank ICBC Indonesia Tbk, maksimum kredit sebesar Rp 500 Miliar. Jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 1 Tahun. Fasilitas ini dijamin dengan jaminan tunai dalam bentuk Deposito atau dana dalam Rekening PT Berdikari Usaha Jaya (Pihak Berelasi) sebesar 100% dari penarikan kredit.

Pada tanggal 29 September 2025, Perusahaan mendapatkan Fasilitas Kredit Pinjaman Tetap On Demand dari PT Bank Sahabat Sampoerna, maksimum kredit sebesar Rp 300 Miliar. Jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 1 Tahun. Fasilitas ini dijamin dengan jaminan *Corporate Guarantee* atas nama PT Capital Strategic Invesco (Pihak Berelasi).

18. BANK LOANS

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	500.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank ICBC Indonesia Tbk	500.000	PT Bank ICBC Indonesia Tbk
PT Bank Sahabat Sampoerna	-	PT Bank Sahabat Sampoerna
Jumlah	1.000.000	Total

On November 13, 2024, the Company will receive a Special Transaction Loan Facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk, with a maximum credit of IDR 1 Trillion. This facility ends on November 13, 2025. This facility is guaranteed by a cash guarantee in the form of a deposit or funds in the Account of PT Berdikari Usaha Jaya (the Related Party) in the amount of 100% of the credit withdrawal.

On December 27, 2024, the Company received an On Demand Fixed Loan Credit Facility from PT Bank ICBC Indonesia Tbk, with a maximum credit of IDR 500 billion. The term of the loan facility is 1 year. This facility is guaranteed by a cash guarantee in the form of a deposit or funds in the Account of PT Berdikari Usaha Jaya (the Related Party) in the amount of 100% of the credit withdrawal.

On September 29, 2025, the Company received an On Demand Fixed Loan Credit Facility from PT Bank Sahabat Sampoerna, with a maximum credit of IDR 300 billion. The term of the loan facility is 1 year. This facility is guaranteed by a Corporate Guarantee in the name of PT Capital Strategic Invesco (Related Party).

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in million rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN

19. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid Taxes

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
PPN	554	159	VAT
Pajak penghasilan			Tax income
Pasal 21	28	31	Art 21
Pasal 23	774	323	Art 23
Pasal 25	2.496	71.854	Art 25
Lainnya	86.099	-	Art 28A
Jumlah	89.951	72.367	Total

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payables

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
PPN	581	387	VAT
Pajak penghasilan			Tax income
Pasal 4 (2)	11.149	600	Art 4 (2)
Pasal 21	3.508	808	Art 21
Pasal 25/29	42	2.879	Art 25
Pasal 23	213	250	Art 23
Pasal 26	-	23	Art 26
Lain-lain	32	28.262	Others
Jumlah	15.525	33.209	Total

c. Pajak kini

c. Current taxes

	30 September / 2025	September 30, 2024	
Pajak kini			Current tax
Entitas anak	(17.706)	(22.808)	Subsidiaries
Jumlah	(17.706)	(22.808)	Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 dan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the income before income tax, as shown in the consolidated statements profit or loss and other comprehensive income, and the estimated taxable income for the years ended September 30, 2025 and December 31, 2024 is as follows:

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in million rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

c. Pajak kini (Lanjutan)

c. Current taxes (Continued)

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	71.328	174.508	Income (loss) before income tax according to consolidated statement of profit or losses and other comprehensive income
Laba (rugi) sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian ditingkat konsolidasian	(119.584)	(258.600)	Income (losses) before income tax of subsidiaries and adjusted in consolidated
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(48.256)	(84.092)	Income (losses) before income tax
Koreksi Fiskal			Fiscal correction
Beda waktu :			Timely different:
Beban imbalan pasca kerja	-	302	Employee benefits
Perbedaan tetap:			Permanent different:
Pendapatan jasa giro	-	(39)	Income from current account
Biaya sewa	-	110	Lease expense
Penyusutan aset sewa	-	92	Right of use depreciation
Akrual bunga	-	1.556	Accrual interest
Lain-lain	-	1.144	Others
Jumlah Koreksi Fiskal	-	3.165	Total fiscal income (loss)
Jumlah penghasilan (rugi) fiskal	(48.256)	(80.927)	Fiscal losses

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

Saldo aset pajak tangguhan untuk periode 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 25.355.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024 Deffered tax asset as follow Rp 25,355.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in million rupiah, unless otherwise stated)

**20. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI
DIBELI KEMBALI**

**20. SECURITIES SOLD UNDER REPURCHASE
AGREEMENTS**

30 September 2024/ September 30, 2024				
Nomor Seri/ Serial Number	Jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga diskonto/ Discounted interest rate	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai wajar/ Fair Value
F04150102	2025-10-20	7,00%	50.000	49.082
F04150102	2025-10-14	6,00%	50.000	46.864
F04150102	2025-10-06	6,00%	50.000	47.937
F04150102	2025-10-06	5,88%	50.000	48.130
F04150102	2025-10-06	5,88%	100.000	96.260
F04150102	2025-10-06	5,88%	100.000	96.260
F04150102	2025-12-04	7,00%	110.000	109.799
F04150102	2025-10-16	6,00%	150.000	140.240
F04150102	2025-10-23	6,50%	150.000	145.532
F0422	2025-10-02	6,50%	50.000	48.382
F0422	2025-11-18	7,00%	50.000	49.138
F0422	2025-11-18	7,00%	50.000	47.754
F0422	2025-10-24	7,00%	100.000	98.283
F0422	2025-11-18	7,00%	100.000	98.276
F0422	2025-10-02	7,00%	100.000	96.765
F0422	2025-12-04	6,93%	100.000	95.339
F0422	2025-10-22	6,93%	150.000	147.399
F0422	2025-10-06	6,93%	150.000	149.149
F0422	2025-10-24	6,93%	200.000	196.095
F0422	2025-10-06	6,93%	200.000	199.596
F0422	2025-10-06	6,93%	200.000	199.596
F0422	2025-11-25	6,93%	200.000	191.184
				2.397.060

31 Desember 2024/ December 31, 2024				
Nomor Seri/ Serial Number	Jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga diskonto/ Discounted interest rate	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai wajar/ Fair value
FR0086	6-Jan-24	5,50%	150.000	144.319
FR0087	6-Jan-24	6,50%	250.000	234.967
FR0087	6-Jan-24	6,50%	80.000	74.040
FR0059	13-Jan-25	7,00%	50.000	49.669
FR0059	13-Jan-25	7,00%	40.000	39.735
FR0059	13-Jan-25	7,00%	110.000	109.271
IDSR070225182S	06-Jan-25	0,00%	250.000	247.095
IDSR070225182S	06-Jan-25	0,00%	50.000	49.419
IDSR070225182S	13-Jan-25	0,00%	150.000	148.458
IDSR070225182S	06-Jan-25	0,00%	100.000	99.242
IDSR070225182S	06-Jan-25	0,00%	200.000	198.483
IDSR040425182S	06-Jan-25	0,00%	200.000	195.782
IDSR040425182S	24-Jan-25	0,00%	50.000	49.079
IDSR040425182S	06-Jan-25	0,00%	200.000	196.533
IDSR040425182S	07-Jan-25	0,00%	200.000	195.818
				2.031.910

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in million rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS ASURANSI

22. INSURANCE LIABILITIES

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Manfaat polis masa depan			<i>Future polis benefit</i>
Individu	1.832.219	2.508.772	<i>Individu</i>
Kumpulan	174.531	184.497	<i>Group</i>
Ujrah diterima dimuka	51.419	59.205	<i>Unearned Ujrah</i>
Cadangan klaim dalam proses	11.141	7.641	<i>Claims reserves in the process</i>
Premi yang belum merupakan pendapatan	610	156	<i>Unearned premium</i>
Cadangan resiko bencana	2.792	2.980	<i>Reserve for catastrophic</i>
Jumlah	2.072.713	2.763.251	Total

Perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 ditetapkan berdasarkan perhitungan aktuaris internal, dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The calculation of liabilities for future policy benefits on September 30, 2025 and December 31, 2024 are set based on internal actuarial calculations, using the following assumptions:

30 September/ September 30, 2025/31 Desember/December, 31, 2024			
Jenis Asuransi/ Type of Insurance	Tabel Mortalitas/ Mortality Table	Bunga Aktuari/ Aktuari Interest	Metode Perhitungan Cadangan/ Reserves Calculating Method
a. Perorangan (<i>individu</i>)			
- Capital Proteksi	TMI 2011	6%	Gross Premium Valuation (GPV)
b. Kumpulan (<i>Group</i>)			
- Capital Proteksi Kredit	TMI 2011	6%	Gross Premium Valuation (GPV)

Grup telah melakukan penilaian kecukupan liabilitas asuransi pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 dan menyimpulkan bahwa jumlah tercatat liabilitas asuransi telah memadai. Oleh karena itu, tidak ada pencadangan kerugian yang timbul dari uji kecukupan liabilitas yang dibutuhkan.

The Group has assessed the adequacy of insurance liabilities as at September 30, 2025 and December 31, 2024 and concluded that the carrying amount of insurance liabilities are adequate. Therefore, no provision for losses arising from liability adequacy test is required.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in million rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Mulai tanggal 1 Januari 2021, Perusahaan telah menerapkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021 sebagai turunan dari Undang-Undang Cipta Kerja No.11/2020 yang tidak berdampak secara material terhadap laporan keuangan Grup.

Jumlah beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 31) adalah sebagai berikut:

Biaya jasa kini /Current service cost	
Biaya bunga /Interest expense	
Hasil yang diharapkan dari aktiva program /Expected return of program assest	
Biaya jasa lalu /Past service cost	
Jumlah /Total	

Mutasi nilai kini liabilitas untuk imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

Saldo awal tahun /Begining balance	
Biaya jasa kini /Current service cost	
Biaya bunga /Interest cost	
Biaya jasa lalu /Past service cost	
Hasil yang diharapkan dari aktiva program /Expected return of program assets	
(Keuntungan) kerugian aktuarial /Actuarial (gains) losses	
Pembayaran manfaat /Benefit paid	
Saldo akhir tahun /Ending balance	

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris Independent KKA Marcel Pryadarshi Soepeno. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto / Discount rate	
Tingkat kenaikan gaji / Salary increment rate	
Tingkat kematian / Mortality rate	
Tingkat cacat / Disability rate	
Tingkat pengunduran diri / Early retirement age	
Usia pensiun normal / Retirement age	

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk perubahan asumsi tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji terhadap saldo liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2024 sebagai berikut:

22. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Starting from January 1, 2021, the Group has applied Government Regulation (PP) No. 35/2021 as a guideline of the Job Creation Law No. 11/2020 which does not have a material impact on the financial statements.

Total employee benefit expense recognized in the income statement and the consolidated other comprehensive income (Notes 31) are as follows:

31 Desember/ December 31, 2024
7.244
3.293
(27)
-
10.510

Movement in the long-term employee liability were, as follows:

31 Desember/ December 31, 2024
56.782
7.244
3.293
-
(27)
8.339
(7.703)
67.928

The calculation of post-employment benefits is calculated by independent actuary PT KKA Marcel Pryadarshi Soepeno. The main assumptions used in determining the actuarial valuation is as follows:

31 Desember/ December 31, 2024
6,35 %- 6,83%
5% - 10%
TMI IV
5% TMI IV
8% - 12%
56

A quantitative sensitivity analysis for the change assumptionsof discount rate and salary increment rate to balance of post employment liability as of December 31, 2024 is as follows:

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in million rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

22. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

		31 Desember/December 31, 2024	
		1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease
Tingkat diskonto	/ Discount rate	1.598	981
Tingkat kenaikan gaji	/ Salary increment rate	1.717	1.078

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja karyawan telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021 sebagai turunan dari Undang-Undang Cipta Kerja No.11/2020.

Management believes that employee benefits liability is sufficient in accordance with the requirements of Government Regulation (PP) No. 35/2021 as a guideline of the Job Creation Law No. 11/2020.

23. UTANG LAIN – LAIN – PIHAK KETIGA

23. OTHER LIABILITIES – THIRD PARTIES

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Bagi Hasil Investasi	45.773	1.306	Profit sharing of participants
Utang komisi	1.009	1.886	Commission payable
Kewajiban dana float	7.686	7.844	Float liabilities
Titipan Premi	4.745	3.286	premium deposit
Lain-lain	213.771	464.967	Others
Jumlah	272.984	479.289	Total

24. DANA PESERTA

24. PARTICIPANTS FUND

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Saldo awal periode	1.929.886	2.347.288	At the beginning period
Kontribusi bruto	7.578.252	10.738.876	Gross contribution
Ujrah pengelola	(153.946)	(241.365)	Ujrah for operator
Bagian reasuransi atas kontribusi	(2.489)	(24.410)	Reinsurance contribution share
Pendapatan Asuransi	7.421.817	10.473.100	Insurance Income
Pembayaran klaim	8.044.492	10.562.432	Claim paid
Bagian reasuransi atas klaim	(10.307)	(3.687)	Reinsurance contribution of claim
Perubahan kontribusi yang belum menjadi hak	(1.101)	427	Change in unearned contribution reserves
Beban penyisihan teknis	(77)	11.043	Technical reserve expenses
Beban Asuransi	8.033.006	10.570.215	Insurance Expenses
Pendapatan bagi hasil	7.153	26.128	Sharing revenue
Keuntungan pelepasan investasi	227.693	406.523	Gain from investment redemption
Perubahan nilai wajar investasi	25.989	(273.046)	Unrealize gain of investment
Beban investasi	(9.622)	(378.299)	Investment expenses
Pendapatan investasi	251.213	(218.693)	Investment Income
Dana Peserta	(359.976)	(315.807)	Participants Fund
Saldo pada akhir periode	1.569.910	2.031.481	At the end of period

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in million rupiah, unless otherwise stated)

**25. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR**

Modal Saham

30 September 2025 dan 31 Desember 2024 September 30, 2025 and December 31, 2024				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase	Jumlah/ Total	Shareholders
		Kepemilikan %/ Percentage of Ownership		
PT Capital Strategic Invesco	36.530.991.842	67,06	3.653.099	PT Capital Strategic Invesco
Masyarakat	17.945.277.961	32,94	1.794.528	Public
Jumlah	54.476.269.803	100	5.447.627	Total

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas, perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Terbatas No. 92 tanggal 27 Juni 2024 dari Notaris Mahendra Adinegara, S.H., pemegang saham telah menyetujui untuk membuat cadangan modal sebesar Rp 500 sebagai saldo laba dicadangkan.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Terbatas No. 95 tanggal 25 Juni 2025 dari Notaris Mahendra Adinegara, S.H., pemegang saham telah menyetujui untuk membuat cadangan modal sebesar Rp 500 sebagai saldo laba dicadangkan.

Cadangan ini dibentuk sehubungan dengan Undang-undang No. 40/2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Saldo laba yang dicadangkan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 4.500 dan Rp 4.000.

Tambahan Modal Disetor

Perubahan jumlah saham beredar selama periode 30 September 2024 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut (dalam rupiah penuh):

	Jumlah Saham/ Total share
Saldo Per 1 Januari 2024	202.248.416.596
Konversi waran menjadi modal	750.785
Saldo Per 31 Desember 2024	202.249.167.381
Konversi waran menjadi modal	567.350
Saldo Per 30 September 2025	202.249.734.731

**25. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID – IN
CAPITAL**

Share Capital

Under Indonesian Limited Company Law, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid in capital.

Based on the Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders of the Limited Liability Company No. 92 dated Juni 27, 2024 from Notary Mahendra Adinegara, S.H., the shareholder has agreed to make a capital reserve of IDR 500 as a reserved retained earnings.

Based on the Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders of the Limited Liability Company No. 95 dated Juni 25, 2025 from Notary Mahendra Adinegara, S.H., the shareholder has agreed to make a capital reserve of IDR 500 as a reserved retained earnings.

This reserve was formed in connection with Law no. 40/2007 dated 16 August 2007 concerning Limited Liability Companies.

The retained earnings reserved for September 30, 2025 and December 31, 2024 amounted to IDR 4,500 and IDR 4.000.

Additional Paid In Capital

The changes in the number of shares outstanding during the period September 30, 2024 and December 31, 2024 are as follows (In full amount):

Balance as of January 1, 2024
Exercise of warrant into capital
Balance as of December 31, 2024
Exercise of warrant into capital
Balance as of September 30, 2025

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in million rupiah, unless otherwise stated)

26. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

- a. Berdasarkan Jenis dan Mata Uang Bank memiliki transaksi komitmen dan kontinjensi, sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
KOMITMEN		
Tagihan komitmen		
Posisi pembelian spot dan derivatif yang masih berjalan		
Dolar Amerika Serikat	608.273	613.236
Rupiah	-	80.950
Jumlah	608.273	694.186
Liabilitas komitmen		
Rupiah		
Posisi penjualan spot dan derivatif yang masih berjalan	605.372	612.647
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	464.495	475.175
Dolar Amerika Serikat		
Posisi penjualan spot dan derivatif yang masih berjalan	-	82.085
Jumlah	1.069.867	1.169.907
Jumlah Liabilitas Komitmen - Bersih	(461.594)	(475.721)
KONTIJENSI		
Liabilitas kontinjensi		
Rupiah		
Bank garansi	680.752	482.393
Bunga kredit dalam penyelesaian	-	8.291
Jumlah	680.752	490.684

- b. Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi yang dibentuk karena semua kolektibilitas komitmen dan kontinjensi lancar.

- c. Litigasi

(1) Sutris

Perseroan telah melaporkan Alm. Sutris (eks. Debitur Perseroan/"Debitur") dan Didik (mantan karyawan Perseroan) ke Kepolisian Resort Solo berdasarkan Surat Tanda Penerimaan Pelaporan nomor STPL/177/XI/2012/SPK.II tanggal 7 Nopember 2012, dengan kewajiban sebesar Rp.2.709.710.563 (dua miliar tujuh ratus sembilan juta tujuh ratus sepuluh ribu lima ratus enam puluh tiga Rupiah).

Debitur telah meninggal dunia pada tanggal 27 Maret 2015 dan pemeriksaan terhadap perkara yang bersangkutan dihentikan oleh Kepolisian Resort Solo dan sampai saat ini Kepolisian Resort Solo belum menerbitkan Surat Keterangan Penghentian Pemeriksaan Perkara. Kewajiban Debitur sudah dihapus buku pada tanggal 31 Oktober 2018.

26. COMMITMENT AND CONTINGENCIES

- a. By Type and Currency The Bank has commitments and contingent transactions, as follows:

COMMITMENTS	
Commitment receivables	
Spot and derivative in current purchase position	
United States Dollar	
Rupiah	
Total	
Commitment liabilities	
Rupiah	
Spot and derivative in current sales position	
Unused loan facilities granted to customers	
United States Dollar	
Spot and derivative in current sales position	
Total	
Total Commitment Liabilities - Net	
CONTINGENTS	
Contingent liabilities	
Rupiah	
Bank guarantees	
Past due interest income	
Total	

- b. Estimated Losses on Commitments and Contingencies

Management believes that no estimated losses on commitments and contingents provided because all commitments and contingents are classified as current.

- c. Litigation

(1) Sutris

The company has reported the Alm. Sutris (formerly the Company's Debtor/"Debtor") and Didik (former Company employee) to the Solo Resort Police based on Report Acceptance Letter number STPL/177/XI/2012/SPK.II on 07 November 2012, with a liability of IDR 2,709,710,563 (two billion seven hundred nine million seven hundred ten thousand five hundred and sixty three Rupiah).

The debtor died on March 27 2015 and the investigation of the case in question was stopped by the Solo Resort Police and until now the Solo Resort Police have not issued a Certificate of Termination of Case Examination. The debtor's obligations have been written off on October 31, 2018.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in million rupiah, unless otherwise stated)

26. KOMITMENT DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

c. Litigasi (lanjutan)

(2) Hanna Tanadi, David Julianto, dan Tifana

Bahwa Hanna Tanadi selaku Penggugat I, David Julianto selaku Penggugat II, dan Tifana selaku Penggugat III ("Para Penggugat") mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum kepada Lim Victory Halim selaku Tergugat I, Vidi Andito selaku Tergugat II, Adiaty Hadi selaku Tergugat III, Perseroan selaku Tergugat IV, dan Kepala Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Utara selaku Turut Tergugat, yang gugatannya telah didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Utara di bawah No. 666/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Utr tanggal 11 Oktober 2022, dan Yuliana Ang selaku Penggugat Intervensi ("selanjutnya disebut Penggugat Intervensi") mengajukan Surat Gugatan Intervensi pada tanggal 12 Juli 2023.

Para Penggugat dan Penggugat Intervensi adalah Ahli Waris dari Alm. Juyatno yang merupakan pemilik sebelumnya dari Sertifikat Hak Milik No. 1323/Pluit, Surat Ukur No. 1435/1995 tanggal 26 Mei 1995 yang terletak di Jalan Pluit Putri No. 19, Blok C Kavling No.: 10, Pluit, Penjaringan, Jakarta Utara dengan Luas 514 M2 ("SHM No.1323/Pluit"). SHM No. 1323/Pluit telah dibalik nama ke atas nama Lim Victory Halim berdasarkan akta kuasa jual dan akta jual beli. Sidang dilaksanakan pada 27 Desember 2023 dengan agenda pembacaan putusan oleh Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Utara.

Bahwa pada tanggal 16 Februari 2024 Perseroan telah mengajukan permohonan banding atas putusan Pengadilan Negeri Jakarta Utara dengan register perkara No. 666/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Utr yang sebagaimana terlampir dalam surat tanda penerimaan memori banding yang dikeluarkan oleh Pengadilan Negeri Jakarta Utara. Adapun asli putusan perkara nomor 291/PDT/2024/PT/DKI Jo. 666/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Utr di tingkat banding tersebut telah diterima oleh Perusahaan pada tanggal 22 April 2024. Atas putusan di tingkat banding, Perusahaan telah mengajukan upaya hukum kasasi pada tanggal 26 April 2024 dengan menyerahkan akta pernyataan kasasi melalui Pengadilan Negeri Jakarta Utara dan menyerahkan Memori Kasasi pada tanggal 3 Mei 2024. Saat ini Perusahaan masih menunggu putusan di tingkat kasasi atas perkara nomor 291/PDT/2024/PT/DKI Jo. 666/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Utr.

**26. COMMITMENT AND CONTINGENCIES
(Lanjutan)**

c. Litigation (continued)

(2) Hanna Tanadi, David Julianto and Tifana

Whereas Hanna Tanadi as Plaintiff I, David Julianto as Plaintiff II, and Tifana as Plaintiff III ("Plaintiffs") filed a lawsuit against the law against Lim Victory Halim as Defendant I, Vidi Andito as Defendant II, Adiaty Hadi as Defendant III, the Company as Defendant IV, and Head of the North Jakarta Administrative City Land Office as Co-Defendant, whose lawsuit has been registered at the Registrar's Office of the North Jakarta District Court under No. 666/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Utr dated 11 October 2022, and Yuliana Ang as the Intervention Plaintiff ("hereinafter referred to as Intervention Plaintiff") filed an Intervention Lawsuit on July 12, 2023.

The Plaintiffs and the Intervention Plaintiff are the Heirs of the late Juyatno who was the previous owner of Sertifikat Hak Milik Number 1323/Pluit, Surat Ukur Number 1435/1995 dated May 26, 1995 located at Jalan Pluit Putri Number 19, Blok C Kavling Number 10, Pluit, Penjaringan, North Jakarta with an area of 514 M2 ("SHM No.1323/Pluit"). SHM No. 1323/Pluit has been changed into the name of Lim Victory Halim based on the deed of power of attorney to sale and sale and purchase deed. The trial was held on December 27, 2023 with the agenda of reading the decision by the Panel of Judges of the North Jakarta District Court.

That on February 16, 2024 the Company has filed an appeal against the decision of the North Jakarta District Court with case register Number 666/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Utr as attached to the letter of receipt of the appeal issued by the North Jakarta District Court. The original decision of case Number 291/PDT/2024/PT/DKI connection with 666/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Utr at the appeal level was received by the Company on April 22, 2024. Upon the decision at the appeal level, the Company has filed a cassation on April 26, 2024 by submitting a deed of cassation statement through the North Jakarta District Court and submitting the Cassation Memorandum on May 3, 2024. Currently, the Company is still awaiting a decision at the cassation level on case number 291/PDT/2024/PT/DKI connection with 666/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Utr.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in million rupiah, unless otherwise stated)

26. KOMITMENT DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

c. Litigasi (lanjutan)

(3) Leonardogmir

Leonardogmir selaku Pelawan mengajukan gugatan perlawanan kepada PT Bank Capital Indonesia Tbk ("Perusahaan") selaku Terlawan dan Lidya Purba selaku Turut Terlawan, yang gugatannya telah didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Barat dengan No. 770/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Brt tanggal 29 Agustus 2023 sehubungan dengan Perusahaan telah melakukan pengajuan sita jaminan dan telah mendapatkan penetapan sita eksekusi dari Pengadilan Negeri Jakarta Barat dengan nomor perkara 28/2017 Eks.Jo.No.118/2018 pada tanggal 16 April 2018 atas objek jaminan SHM No. 7643/Joglo, yang terletak di Kelurahan Joglo, Kecamatan Kembangan, Kota Administrasi Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta atas nama Janda Lidia Purba (Purba, Lidia).

Bahwa gugatan perlawanan ini diajukan oleh Pelawan dengan tujuan untuk menangguk dan menyatakan penetapan Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Barat dengan Nomor 28/2017 Jo. No. 18/2018 tertanggal 16 April 2018 terkait pelaksanaan sita eksekusi terhadap objek SHM No. 7643/Joglo tidak sah, batal demi hukum, dan tidak mengikat. Sidang dilaksanakan pada tanggal 21 Februari 2024 dengan agenda pembacaan gugatan, namun pembacaan gugatan tidak dapat terlaksana dikarenakan Majelis Hakim berhalangan hadir dalam persidangan. Berdasarkan hal tersebut, panitera pengganti menetapkan agenda sidang pembacaan gugatan yang dilaksanakan pada tanggal 06 Maret 2024 di Pengadilan Negeri Jakarta Barat.

Pada tanggal 27 Maret 2024 telah dilaksanakan persidangan dengan agenda Replik dari Pelawan. Pada tanggal 03 April 2024 sidang dilanjutkan dengan agenda penyerahan Duplik dari Terlawan melalui E-Court dan sudah dilakukan verifikasi oleh Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Barat. Bahwa pada Sidang berikutnya melalui E-Court tanggal 24 April 2024, dengan agenda Bukti Surat dari Pihak Pelawan, Turut Terlawan tidak hadir, dengan demikian persidangan ditunda selama 2 (dua) minggu dan selanjutnya akan dilaksanakan pada tanggal 08 Mei 2024, dengan agenda Bukti Surat dari Pihak Terlawan. Pada tanggal 08 Mei 2024 sidang kembali ditunda selama 1 (satu) minggu sampai dengan tanggal 15 Mei 2024.

26. COMMITMENT AND CONTINGENCIES (Lanjutan)

c. Litigation (continued)

(3) Leonardogmir

Leonardogmir as the Plaintiff in opposition filed a third party opposition lawsuit against PT Bank Capital Indonesia Tbk ("Company") as the Respondent in opposition and Lidya Purba as the Co-Respondent in opposition, which lawsuit has been registered at the Registrar of the West Jakarta District Court with Number 770/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Brt dated August 29, 2023 in connection with the Company has filed a collateral confiscation and has obtained a determination of confiscation of execution from the West Jakarta District Court with Case Number 28/2017 Ex. connection with No. 118./2018 on April 16, 2018 on the collateral object SHM No. 7643/Joglo, located in Joglo Village, Kembangan Subdistrict, West Jakarta Administrative City, Jakarta Special Capital Region Province in the name of Widow Lidia Purba (Purba, Lidia).

That this third party opposition lawsuit was filed by the Plaintiff in opposition with the aim of suspending and declaring the decision of the Chairman of the West Jakarta District Court with Number 28/2017 connection with Number 18/2018 dated April 16, 2018 related to the implementation of execution confiscation against the object of SHM Number 7643/Joglo is invalid, null and void, and not binding. The trial was held on February 21, 2024 with the agenda of reading the lawsuit, but the reading of the lawsuit could not be carried out because the Panel of Judges was unable to attend the trial. Based on this, the substitute registrar set the agenda for the reading of the lawsuit which was held on March 06, 2024 at the West Jakarta District Court.

On March 27, 2024 a trial was held with the agenda of the Replication from the Plaintiff in opposition. On April 03, 2024 the trial was continued with the agenda of the submission of Rejoinder from the Respondent in opposition through E-Court and verification has been carried out by the Panel of Judges of the West Jakarta District Court. That at the next trial through E-Court on April 24, 2024, with the agenda of Letter Evidence from the Plaintiff in opposition, the Respondent in opposition was not present, thus the trial was adjourned for 2 (two) weeks and will be held on May 08, 2024, with the agenda of Letter Evidence from the Respondent in opposition. On May 08, 2024 the trial was again postponed for 1 (one) week until May 15, 2024.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in million rupiah, unless otherwise stated)

26. KOMITMENT DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

c. Litigasi (lanjutan)

(3) Leonardogmir (lanjutan)

Sidang dengan agenda Bukti Surat dari Pihak Terlawan telah dilaksanakan pada tanggal 15 Mei 2024, namun terdapat beberapa bukti yang masih pending, sehingga sidang ditunda sampai dengan tanggal 29 Mei 2024. Sidang kembali dilaksanakan pada tanggal 29 Mei 2024 dengan agenda Bukti Pending dari Pihak Terlawan, dan sidang selanjutnya dijadwalkan pada tanggal 12 Juni 2024 dengan agenda penyampaian bukti tambahan dan pemeriksaan saksi dari pihak Pelawan. Sidang dengan agenda bukti pending dan tambahan bukti dari pihak Terlawan dilaksanakan pada tanggal 12 Juni 2024, dimana Perusahaan telah memberikan beberapa bukti tambahan, namun masih terdapat bukti yang masih pending, untuk sidang selanjutnya akan dilaksanakan pada tanggal 25 Juni 2024. Sidang dilaksanakan pada tanggal 25 Juni 2024 dengan agenda pemeriksaan Saksi Pelawan di Pengadilan Negeri Jakarta Barat. Bahwa pada tanggal 25 Juli 2024 Perusahaan telah menyampaikan Kesimpulan dari Pihak Terlawan melalui E-Court. Pembacaan putusan telah dilaksanakan pada tanggal 20 September 2024, dengan provisi menolak tuntutan Provisi Pelawan, dalam eksepsi menolak eksepsi Terlawan, dalam pokok perkara menyatakan Pelawan adalah Pelawan yang tidak benar, menolak gugatan Perlawanan dari Pelawan, menghukum Pelawan untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp 1.613.000,- (satu juta enam ratus tiga belas ribu rupiah).

Bahwa Leonardogmir mengajukan banding atas putusan dari Pengadilan Negeri pada tanggal 27 September 2024 di Pengadilan Tinggi DKI Jakarta melalui Pengadilan Negeri Jakarta Barat dan Perusahaan selaku Terbanding (dulu Terlawan) telah menerima relaas pemberitahuan banding pada tanggal 09 Oktober 2024 melalui email E-Court Mahkamah Agung RI. Pada tanggal 16 Oktober 2024 Perusahaan telah mengajukan Kontra Memori Banding melalui kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Barat. Bahwa Pengadilan Tinggi Jakarta telah memberikan Putusan Banding, yang pada pokoknya, yaitu menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat yang dimohonkan banding tersebut.

26. COMMITMENT AND CONTINGENCIES (Lanjutan)

c. Litigation (continued)

(3) Leonardogmir (continued)

The trial with the agenda of Letter Evidence from the Respondent in opposition was held on May 15, 2024, but there were some evidence that was still pending, so the trial was postponed until May 29, 2024. The trial was held again on May 29, 2024 with the agenda of pending Evidence from the Respondent in opposition, and the next trial was scheduled for June 12, 2024 with the agenda of submitting additional evidence and examining witnesses from the Plaintiff in opposition. The trial with the agenda of pending evidence and additional evidence from the Respondent in opposition was held on June 12, 2024, where the Company has provided some additional evidence, but there is still evidence that is still pending, for the next trial will be held on June 25, 2024. The trial was held on June 25, 2024 with the agenda of examining the witness of the Plaintiff in opposition at the West Jakarta District Court. That on July 25, 2024 the company has submitted the Conclusion of the Respondent in opposition through E-Court. The reading of the decision was held on September 20, 2024, with the provision of rejecting the claim of the provision of the Plaintiff in opposition, in the exception rejecting the exception of the Respondent in opposition, in the main case stating that the Plaintiff in opposition is an incorrect Plaintiff in opposition, rejecting the opposition lawsuit of the Plaintiff in opposition, punishing the Plaintiff in opposition to pay court costs in the amount of IDR 1,613,000 (one million six hundred thirteen thousand rupiah).

That Leonardogmir appealed the decision of the District Court on September 27, 2024 at the High Court of the Special Capital Region of Jakarta through the West Jakarta District Court and the company as the Appellee (formerly the Respondent in opposition) has received a notice of appeal on October 09, 2024 through the E-Court email of the Supreme Court of Republic of Indonesia. On October 16, 2024 the Company has filed a Counter Memorandum of Appeal through the registrar of the West Jakarta District Court. That the Jakarta High Court has given an Appeal Decision, which in essence, is to uphold the decision of the West Jakarta District Court appealed against.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in million rupiah, unless otherwise stated)

26. KOMITMENT DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

c. Litigasi (lanjutan)

(3) Leonardogmir (lanjutan)

Bahwa Leonardogmir mengajukan kasasi atas putusan dari Pengadilan Tinggi Jakarta pada tanggal 12 Desember 2024 melalui Pengadilan Negeri Jakarta Barat dan Perusahaan selaku Termohon Kasasi (dulu Terbanding/Terlawan) telah menerima relas pemberitahuan kasasi dan menerima Memori Kasasi pada tanggal 27 Desember 2024 melalui email E-Court Mahkamah Agung Republik Indonesia.

(4) PT Batik Delapan Satu, Asikin Aliwarga, Sofwan Aliwarga

PT Batik Delapan Satu (Ex-Debitur) selaku Penggugat I, PT Windu Eka selaku Penggugat II, Asikin Aliwarga selaku Penggugat III, Sofwan Aliwarga selaku Penggugat IV ("secara bersama-sama disebut Para Penggugat") mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum kepada Perseroan selaku Tergugat I dan Wise Dragon Limited selaku Tergugat II yang gugatannya didaftarkan di kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan register perkara No. 619/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Sel pada tanggal 27 Juni 2024 sehubungan dengan tindakan Perusahaan mengalihkan tagihan atas Fasilitas Kredit (cessie) Ex-Debitur kepada Wise Dragon Limited

Sidang dilaksanakan pada tanggal 12 September 2024 dengan agenda panggilan para pihak. Kemudian sidang selanjutnya dilanjutkan pada tanggal 19 September 2024 dengan agenda pemeriksaan legalitas para pihak. Untuk agenda sidang berikutnya adalah mediasi yang akan dilaksanakan pada tanggal 26 September 2024. Pada tanggal 26 September 2024 telah dilaksanakan mediasi dengan para pihak, dimana Hakim Mediator meminta Penggugat untuk mengajukan proposal perdamaian kepada para Tergugat, dengan demikian mediasi ditunda selama dua minggu dan akan dilanjutkan pada tanggal 10 Oktober 2024 dengan agenda penyerahan proposal perdamaian dari Penggugat di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Mediasi kembali ditunda dan dilaksanakan pada tanggal 17 Oktober 2024 dengan agenda penyerahan proposal perdamaian dari Penggugat di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

26. COMMITMENT AND CONTINGENCIES (Lanjutan)

c. Litigation (continued)

(3) Leonardogmir (continued)

That Leonardogmir filed a cassation against the decision of the Jakarta High Court on December 12, 2024 through the West Jakarta District Court and the company as the Cassation Respondent (formerly the Appellee/Respondent in opposition) has received the notification of cassation and received the Cassation Memorandum on December 27, 2024 through the E-Court email of the Supreme Court Republic of Indonesia.

(4) PT Batik Delapan Satu, Asikin Aliwarga, Sofwan Aliwarga

PT Batik Delapan Satu (Ex-Debtor) as Plaintiff I, PT Windu Eka as Plaintiff II, Asikin Aliwarga as Plaintiff III, Sofwan Aliwarga as Plaintiff IV ("collectively referred to as the Plaintiffs") filed a lawsuit against the Company as Defendant I and Wise Dragon Limited as Defendant II whose lawsuit was registered at the registrar of the South Jakarta District Court with case register Number: 619/Pdt. G/2024/PN.Jkt.Sel on June 27, 2024 in connection with the Company's action to transfer the receivables of the Credit Facility (cessie) of the Ex-Debtor to Wise Dragon Limited.

The trial was held on September 12, 2024 with the agenda of summoning the parties. Then the next trial was continued on September 19, 2024 with the agenda of examining the legality of the parties. The next trial agenda is mediation which will be held on September 26, 2024. On September 26, 2024 mediation was held with the parties, where the Judge Mediator asked the Plaintiff to submit an amicable settlement proposal to the Defendants, thus mediation was postponed for two weeks and will be continued on October 10, 2024 with the agenda of submitting an amicable settlement proposal from the Plaintiff at the South Jakarta District Court. The mediation was again adjourned and will be held on October 17, 2024 with the agenda of the submission of an amicable settlement proposal from the Plaintiff at the South Jakarta District Court.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in million rupiah, unless otherwise stated)

26. KOMITMENT DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

c. Litigasi (lanjutan)

(4) PT Batik Delapan Satu, Asikin Aliwarga, Sofwan Aliwarga (lanjutan)

Mediasi kembali dilanjutkan pada tanggal 24 Oktober 2024 dengan agenda penyerahan tanggapan proposal perdamaian dari para Tergugat. Hakim mediator menunda mediasi dan kemudian dilanjutkan kembali pada tanggal 21 November 2024 dengan agenda tanggapan dari Tergugat II sampai dengan V atas proposal perdamaian Para Penggugat. Bahwa atas Mediasi tersebut gagal sehingga sidang dilanjutkan dengan agenda Pembacaan Gugatan oleh Para Penggugat serta Penyampaian Hasil Mediasi dan untuk jadwal sidangnya akan diinformasikan kembali melalui relaas panggilan sidang. Sidang dilanjutkan pada hari Kamis tanggal 5 Desember 2024 di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, dengan agenda persidangan Pembacaan Gugatan oleh Para Penggugat dan Penyampaian Hasil Mediasi. Pada tanggal 19 Desember 2024 telah dilakukan penyerahan Eksepsi dan Jawaban dari Para Tergugat melalui E-Court. Sidang akan kembali dilanjutkan pada tanggal 3 Januari 2025 dengan agenda Penyerahan Replik dari Para Penggugat melalui E-Court.

(5) PT Ciremai Putera Mandiri

Bahwa pada tanggal 01 November 2023 Perseroan menerima Surat dengan No.: 012/Pailit-TKCPM/X/2023 yang disampaikan oleh Tim Kurator PT Ciremai Putera Mandiri (Dalam Pailit) perihal: (1) Pemberitahuan Putusan Putusan Pailit Terhadap PT Ciremai Putera Mandiri (Dalam Pailit) dan (2) Undangan untuk menghadiri rapat kreditor. Pada tanggal 22 November 2023 Perusahaan telah memenuhi undangan Tim Kurator PT Ciremai Putera Mandiri (Dalam Pailit) untuk mendaftarkan tagihan Perusahaan. Bahwa pada tanggal 11 Desember 2023 Perusahaan menghadiri Rapat Kreditor dengan agenda rapat verifikasi pajak/pencocokan piutang di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

Pada tanggal 04 Maret 2024 Perusahaan menghadiri rapat verifikasi lanjutan di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, dan pada tanggal 18 Maret 2024 Perusahaan menghadiri rapat verifikasi lanjutan di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Tim Kurator PT Ciremai Putera Mandiri (Dalam Pailit) telah menyerahkan Daftar Pertelaan Aset Sementara pada tanggal 30 Mei 2024. Bahwa sampai dengan saat ini Perusahaan masih berkoordinasi dengan Kurator mengenai pemberesan aset PT Ciremai Putera Mandiri (Dalam Pailit) yang menjadi jaminan di Perusahaan.

**26. COMMITMENT AND CONTINGENCIES
(Continued)**

c. Litigation (continued)

4) PT Batik Delapan Satu, Asikin Aliwarga, Sofwan Aliwarga(continued)

Mediation was resumed on October 24, 2024 with the agenda of submitting a response to the amicable settlement proposal from the Defendants. The mediator judge postponed the mediation and then resumed on November 21, 2024 with the agenda of responses from Defendants II to V on the Plaintiffs' amicable settlement proposal. That the mediation failed so that the trial continued with the agenda of the reading of the lawsuit by the Plaintiffs and the submission of the mediation results and for the trial schedule will be informed again through the court summons. The trial was continued on Thursday, December 5, 2024 at the South Jakarta District Court, with the agenda of reading out the lawsuit by the Plaintiffs and submitting the mediation results. On December 19, 2024, the Defendants submitted their Exception and Answer through E-Court. The trial will be resumed on January 3, 2025 with the agenda of Submission of Replication from the Plaintiffs through E-Court.

(5) PT Ciremai Putera Mandiri

That on November 01, 2023 the Company received a letter with Number: 012/Pailit-TKCPM/X/2023 submitted by the Curator Team of PT Ciremai Putera Mandiri (In Bankruptcy) regarding: (1) Notification of Bankruptcy Decision against PT Ciremai Putera Mandiri (In Bankruptcy) and (2) Invitation to attend the creditors meeting. On November 22, 2023 the Company has fulfilled the invitation of the Curator Team of PT Ciremai Putera Mandiri (In Bankruptcy) to register the Company's bills. That on December 11, 2023, the Company attended the Meeting of Creditors with the agenda of tax verification meeting/matching receivables at the Commercial Court at the Central Jakarta District Court.

On March 04, 2024 the Company attended a further verification meeting at the Commercial Court at the Central Jakarta District Court, and on March 18, 2024 the Company attended a further verification meeting at the Commercial Court at the Central Jakarta District Court. The Curator Team of PT Ciremai Putera Mandiri (In Bankruptcy) has submitted the Temporary Asset Proceedings List on May 30, 2024. That until now the Company is still coordinating with the Curator regarding the settlement of PT Ciremai Putera Mandiri (In Bankruptcy) assets as collateral in the Company.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in million rupiah, unless otherwise stated)

27. PENDAPATAN

27. REVENUE

	30 September/ September 30, 2025	30 September/ September 30, 2024	
Premi asuransi:			Insurance premium:
Individu			Individual
Endowment dan/atau kombinasinya	2.524.600	3.418.225	Endowment and/or the combination
Kematian jangka warsa	2.480	41.588	Term of death insurance
Kumpulan			Group
Kematian jangka warsa	3.196	34.611	Term of death insurance
Kematian eka warsa	109	244	Death insurance
Kecelakaan diri	2	3	Accident insurance
Bunga	1.070.649	707.476	Interest
Provisi dan komisi	139.107	690.143	Fees and commissions
Hasil investasi	201.741	220.271	Investment revenues
Keuntungan perdagangan efek-neto	1.184	6.634	Profit trading securities-neto
Jasa manager investasi	26.783	22.144	Investment manager fee
Lainnya	335.103	45.421	Others
Jumlah	4.304.954	5.186.760	Total

Grup berencana untuk menambah produk asuransi dan reksadana serta memperkuat kualitas pelayanan dan teknologi dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian.

The Group plans to add insurance and mutual fund products as well as strengthen the quality of service and technology while maintaining prudential principles.

Tidak terdapat penjualan kepada satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan Grup pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

There is no sales to one party exceed 10% of the Group's total earnings as of September 30, 2025 and December 31, 2024.

28. BEBAN ASURANSI

28. INSURANCE EXPENSE

	30 September/ September 30, 2025	30 September/ September 30, 2024	
Klaim dan manfaat	3.140.218	3.372.916	Claims and benefits
Kenaikan liabilitas manfaat polis masa depan	(681.383)	(5.163)	Increase in policy benefit liabilities the future
Kenaikan cadangan katastrofik	(763)	304	Increase in catastrophic reserves
Kenaikan cadangan klaim	66	1.009	Increase in claims reserve
Klaim reasuransi	(6.417)	(6.606)	Reinsurance claims
Ujrah	(7.785)	13.977	Ujrah
Klaim penebusan unit	-	23.387	Unit redemption claim
Jumlah	2.443.936	3.399.825	Total

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in million rupiah, unless otherwise stated)

29. BEBAN BUNGA

29. INTEREST EXPENSE

	30 September/ September 30, 2025	30 September/ September 30, 2024	
Simpanan nasabah	496.462	623.796	Deposits from customers
Obligasi yang diterbitkan	-	15.174	Bond issued
Premi penjamin	18.997	20.085	Guarantee premium
Simpanan dari bank lain	43.300	27.422	Deposits from other banks
Amortisasi premium efek	118.642	90.569	Premium securities amortization
Jumlah	677.401	777.046	Total

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSE

	30 September / September 30, 2025	30 September/ September 30, 2024	
Gaji dan tunjangan	248.037	238.920	Salary and allowance
Penyusutan	46.420	37.480	Depreciation
Premi asuransi	436.205	274.420	Insurance cost
Biaya Outsourcing	19.574	16.604	Outsourcing cost
Sewa	12.328	12.798	Rent
Iuran tahunan dan keanggotaan	3.619	3.745	Annual fee and membership
Software	15.614	14.825	Software
Pemeliharaan	14.947	10.729	Maintenance
Beban kantor	12.022	12.240	Office expenses
Transportasi	6.309	8.125	Transportation
Transaksi ATM Bersama	1.525	1.997	ATM Bersama fees
Pendidikan dan pelatihan	916	986	Education and trainings
Jasa profesional	9.764	40.554	Professional fees
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500.000.000)	172.991	116.218	Others (each under Rp 500,000,000)
Jumlah	1.000.273	789.641	Total

31. LABA PER SAHAM

31. EARNING PER SHARE

Perhitungan laba per saham dasar untuk tahun yang berakhir tanggal 30 September 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The calculation of basic earnings per share for the year ended September 30, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk	32.080	33.215	Income for the year atribut to owner of Parent entity
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar periode berjalan	54.476	54.476	Weighted average number of share outstanding
Laba per saham dasar	0,59	0,61	Basic earnings per share

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in million rupiah, unless otherwise stated)

32. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada Komisaris dan Direksi sebesar Rp 4.285 dan Rp 5.068 untuk tahun-tahun yang berakhir 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

32. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

Balance and nature of related party transactions

Amounts remuneration given to Commissioners and Directors amounted to IDR 4,285 and IDR 5,068 for the years ended September 30, 2025 and December 31, 2024.

33. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

33. FINANCIAL ASSET AND LIABILITIES

	30 September/September 30, 2025		31 Desember/December 31, 2024		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
Investasi jangka pendek :					Short term investment :
Deposito berjangka	190.371	190.371	1.107.575	1.107.575	Time deposit
Efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.855.068	1.855.068	840.604	840.604	Securities at fair value through profit and loss
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif	8.992.683	8.992.683	8.886.182	8.886.182	Securities at fair value through comprehensive income
Efek dicatat pada biaya perolehan diamortisasi	2.044.863	2.044.863	2.200.816	2.200.816	Securities at amortized cost
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loan and receivable
Kas dan setara kas	2.223.072	2.223.072	3.346.921	3.346.921	Cash and cash equivalent
Kredit yang diberikan	10.176.072	10.176.072	7.794.763	7.794.763	Loans
Pendapatan yang masih akan diterima	75.834	75.834	99.664	99.664	Unearned revenue
Piutang lain-lain	598.555	598.555	258.654	258.654	Other receivable
Uang jaminan	1.235	1.235	2.326	2.326	Guarantee
Properti investasi	395.000	395.000	805.000	805.000	
Aset lain-lain	581.514	581.514	323.573	323.573	Other assets
Jumlah	27.134.267	27.134.267	25.666.078	25.666.078	Total
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Biaya perolehan diamortisasi lainnya :					Other amortized cost :
Liabilitas segera	80.527	80.527	359.777	359.777	Obligation due immediately
Simpanan nasabah	14.125.673	14.125.673	12.545.006	12.545.006	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	901.592	901.592	725.275	725.275	Deposits from other banks
Utang reasuransi	2.208	2.208	11.056	11.056	Reinsurance payable
Beban akrual	43.422	43.422	8.158	8.158	Accrued expense
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2.397.060	2.397.060	2.031.910	2.031.910	Securities sold under repurchase agreement
Utang klaim	3.714	3.714	376	376	Claim payable
Utang lain-lain	272.984	272.984	479.289	479.289	Other payable
Jumlah	17.827.181	17.827.181	16.160.847	16.160.847	Total

Nilai wajar dari aset keuangan yang diukur melalui laba rugi seperti saham kuotasian dan efek utang - obligasi dinilai berdasarkan kuotasi harga pasar dan nilai aset bersih untuk reksa dana, yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Nilai wajar dari kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang, uang jaminan, utang usaha, liabilitas asuransi, utang lain-lain dan beban akrual mendekati nilai tercatat karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat.

Nilai wajar utang reasuransi dan liabilitas asuransi dinilai sesuai PSAK 36 (Revisi 2012) tentang Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa dan PSAK 62 (Revisi 2009) tentang Kontrak Asuransi.

The fair value of financial assets through profit or loss as kuotasian shares and debt securities - bonds rated based on their quoted market price and net asset value for the fund, which is valid on the date of statement of financial position.

The fair value of cash and cash equivalents, time deposits, receivables, security deposits, accounts payable, liability insurance, other payables and accrued expenses approaching the carrying value for financial instruments that have maturities are short.

The fair value of debt rated reinsurance and insurance liabilities in accordance with SFAS 36 (Revised 2012), Accounting for Insurance Contracts and SFAS 62 (Revised 2009) on Insurance Contracts.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in million rupiah, unless otherwise stated)

**34. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO
PERMODALAN**

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko pasar (risiko suku bunga dan risiko harga pasar), risiko kredit dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan risk appetite Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

a. Kebijakan dan tujuan manajemen risiko keuangan

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko nilai suku bunga wajar adalah risiko dimana nilai dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Kebijakan Grup adalah melakukan investasi secara berhati-hati pada instrumen keuangan dengan tingkat bunga tetap yang memberikan hasil yang memadai.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Grup tidak memiliki risiko tingkat suku bunga yang signifikan. Sebagian besar aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup adalah tidak dikenakan bunga atau berbunga tetap, sehingga tidak memiliki eksposur yang signifikan terhadap fluktuasi tingkat suku bunga pasar yang berlaku baik atas risiko nilai wajar maupun arus kas.

Risiko mata uang asing

Grup rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari kas dan setara kas dan investasi jangka pendek dalam mata uang selain mata uang fungsional Perusahaan yaitu Rupiah.

**35. POLICIES AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT OBJECTIVES AND CAPITAL
RISK**

In the ordinary course of business activities, the Group faced with various risks. The main risks facing the Group arising from financial instruments are market risk (interest rate risk and market price risk), credit risk and liquidity risk. The main function of the Business Group's risk management is to identify all the key risks, measuring these risks and managing risk positions in accordance with the policies and risk appetite of the Group. Group regularly examines the policy and risk management system to adapt to changes in markets, products and best market practices

a. Policies and financial risk management objectives

Interest rate risk

Cash flow interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Fair value interest rate risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Group policy is to invest prudently in financial instruments with a fixed interest rate that provides adequate results.

As at September 30, 2025 and December 31, 2024, the Group has no significant interest rate risk. Most of the Group's financial assets and financial liabilities are non-interest bearing or fixed interest rate, thus no significant exposure to the effects of fluctuations in the prevailing levels of market interest rates on both its fair value and cash flow risks.

Foreign exchange risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from cash and cash equivalent and short term investment that are denominated in a currency other than the Group's functional currency which is Rupiah.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in million rupiah, unless otherwise stated)

**34. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO
PERMODALAN (Lanjutan)**

**a. Kebijakan dan tujuan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

Risiko mata uang asing (lanjutan)

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran pada periode yang berakhir pada 30 September 2025 dan 31 Desember 2024:

	30 September 2025/ September 30, 2025
1 USD	16.635
1 SGD	12.920
1 AUD	11.002
1 EUR	19.569
1 CNY	2.340
1 JPY	113

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup terhadap risiko nilai tukar mata uang asing BCI, entitas anak.

**34. POLICIES AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT OBJECTIVES AND CAPITAL
RISK (Continued)**

**a. Policies and financial risk management
objectives (continued)**

Foreign exchange risk (continued)

Below are the major exchange rates used for translation for period ended September 30, 2025 and December 31, 2024:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
16.095		USD 1
11.845		SGG 1
10.014		AUD 1
16.758		EUR 1
2.205		CNY 1
103		JPY 1

The table below summarizes the Group's financial assets and financial liabilities against foreign exchange risk of BCI a subsidiary.

	30 September 2025/September 30, 2025			
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position	
<u>Mata Uang</u>				<u>Currencies</u>
Keseluruhan (Laporan posisi keuangan dan Rekening Administratif)				Aggregate (on and off financial positions)
Dolar Amerika Serikat	732,502	744,242	11,739	United States Dollar
Dolar Singapura	1,365	148	1,217	Singapore Dollar
Euro	1,985	-	1,985	Australian Dollar
Dolar Australia	1,750	1,224	525	Euro
Yuan China	3,612	-	3,612	Chinese Yuan
Yen Jepang	1,316	98	1,217	Japanese Yen
Jumlah	742,529	745,712	20,296	Total
Jumlah Modal Tier I dan II			6,694,991	Total Tier I and II Capital
			0.30%	NOP Ratio (Aggregate)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in million rupiah, unless otherwise stated)

**34. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO
PERMODALAN (Lanjutan)**

**a. Kebijakan dan tujuan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

Risiko mata uang asing (lanjutan)

**34. POLICIES AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT OBJECTIVES AND CAPITAL
RISK (Continued)**

**a. Policies and financial risk management
objectives (continued)**

Foreign exchange risk (continued)

31 Desember 2024/December 31, 2024				
Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position		Currencies
				Aggregate (on and off financial positions)
				United States Dollar
				Singapore Dollar
				Australian Dollar
				Euro
				Chinese Yuan
				Japanese Yen
Total	911.472	897.821	13.651	Total
Total Modal Tier I dan II			5.315.593	Total Tier I and II Capital
			0,26%	NOP Ratio (Aggregate)

Risiko harga pasar

Risiko harga pasar adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat dari perubahan harga pasar. Risiko ini dihadapi oleh portofolio investasi yang pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 nilainya mencerminkan sekitar 38,76% dan 35,45% dari jumlah aset Grup. Portofolio tersebut dikelompokkan sebagai efek untuk diperdagangkan dan tersedia untuk dijual di mana setiap perubahan harga efek akan mempengaruhi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas Grup (Catatan 5). Tujuan dari kebijakan manajemen terhadap risiko harga adalah untuk mengurangi dan mengendalikan risiko pada besaran yang dapat diterima dan sekaligus mencapai tingkat pengembalian investasi secara optimal.

Terkait dengan hal tersebut, manajemen melakukan telaah terhadap kinerja portofolio efek secara periodik, menguji relevansi instrumen tersebut terhadap rencana investasi strategi jangka panjang dan melakukan diversifikasi portofolio.

Market price risk

Market price risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments as a result of changes in market prices. The risks faced by the investment portfolio on September 30, 2025 and December 31, 2025 reflect the value of about 38.76% and 35.45% of the total assets of the Group. The portfolio is classified as trading securities and available-for-sale where every change in the price of securities will affect profit or loss and other comprehensive income and the consolidated equity of the Group (Note 5). The purpose of the policy against price risk management is to reduce and control risks in the amount that can be accepted and simultaneously achieving optimal investment returns.

Related to the above, the management undertakes a review of the performance of a portfolio of securities on a periodic basis, to test the relevance of these instruments to the investment plan and the long-term strategy to diversify its portfolio.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in million rupiah, unless otherwise stated)

**34. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO
PERMODALAN (Lanjutan)**

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak yang terkait dalam instrumen keuangan gagal dalam memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko ini secara umum akan timbul dari deposito di bank dan piutang yang diberikan. Manajemen mengelola risiko terkait simpanan di bank dengan senantiasa memonitor tingkat kesehatan dan kredibilitas bank yang bersangkutan serta mempertimbangkan partisipasi bank tersebut dalam Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Sedangkan terkait dengan risiko kredit atas piutang yang timbul dari transaksi sebagai manajer investasi dan hasil investasi, manajemen menerapkan prinsip kehati-hatian dalam kebijakan kredit dan senantiasa memonitor kinerja penagihan piutang.

Grup relatif tidak memiliki risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan dan memastikan dengan jaminan yang mencukupi.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek. Grup pada tanggal laporan ini memiliki likuiditas yang cukup untuk menutupi likuiditas jangka pendek.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual.

Selain itu Grup juga menerapkan manajemen kas yang mencakup proyeksi dalam jangka pendek, menengah dan panjang, menjaga keseimbangan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan serta senantiasa memantau rencana dan realisasi arus kas.

Ikhtisar selisih likuiditas (*liquidation gap*) antara aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 berdasarkan arus kas pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan sebagai berikut:

**34. POLICIES AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT OBJECTIVES AND CAPITAL
RISK (Continued)**

Credit risk

Credit risk is the risk that one of the parties involved in a financial instrument fails to meet its liabilities and cause the other party to incur a financial loss. These risks will generally arise from deposits in banks and credit extended. Management manage the associated risks in the bank to always monitor the soundness and credibility of the bank concerned and taking into account the bank's participation in the Deposit Insurance Agency (LPS). Meanwhile, related to the credit risk on receivables arising from transactions as an investment manager and investment returns, management applies the principles of prudence in lending policies and constantly monitors the performance of collection of accounts receivable.

Group has relatively little credit risk is concentrated significantly and ensure the sufficient collateral.

Liquidity risk

Liquidity risk is defined as the risk when the cash flow position of the Group showed that short-term earnings are not enough to cover short-term expenses. Group on the date of this report have sufficient liquidity to cover short-term liquidity.

In managing the liquidity risk, Group monitors and maintains a level of cash deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows.

In addition the Group also implemented cash management includes projections in the short, medium and long term, maintaining the balance of the maturity profile of financial assets and liabilities as well as continuously monitoring plan and realization of cash flows.

Overview difference liquidity (liquidation gap) between financial assets and financial liabilities on September 30, 2025 and December 31, 2024 based on contractual cash flows undiscounted payments as follows:

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in million rupiah, unless otherwise stated)

**34. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO
PERMODALAN (Lanjutan)**

**34. POLICIES AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT OBJECTIVES AND CAPITAL
RISK (Continued)**

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

30 September /September 30, 2025									
	Kurang dari 1 bulan/ Less 1 month	1 bulan - 1 tahun/ 1 moth - 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 Year	Jumlah/ Total					
Aset keuangan					Financial assets				
Kas dan setara kas	2.223.072	-	-	2.223.072	Cash and cash equivalent				
Piutang lain-lain pihak ketiga	598.555	-	-	598.555	Other receivable				
Investasi	12.871.511	-	-	12.871.511	Investment				
Kredit yang diberikan	168.263	1.875.105	8.132.704	10.176.072	loans				
Deposito berjangka	190.371	-	-	190.371	Time deposit				
Uang jaminan	1.235	-	-	1.235	Guarantee				
Aset lain-lain	581.514	-	-	581.514	Other assets				
Jumlah aset keuangan	16.634.521	1.875.105	8.132.704	26.642.330	Total financial asset				
Liabilitas keuangan					Financial liabilities				
Biaya perolehan diamortisasi lainnya					Other amortization cost				
Liabilitas segera	80.527	-	-	80.527	Obligations due immediately				
Simpanan nasabah	10.252.506	3.869.058	4.109	14.125.673	Deposits from customers				
Simpanan bank lain	901.592	-	-	901.592	Deposits from other banks				
Utang reasuransi	2.208	-	-	2.208	Reinsurance payable				
Utang lain-lain pihak ketiga	272.984	-	-	272.984	Other payable				
Beban akrual	43.422	-	-	43.422	Accrued expense				
Utang klaim	3.714	-	-	3.714	Claim payable				
Jumlah liabilitas keuangan	11.556.954	3.869.058	4.109	15.430.121	Total financial liabilities				
Jumlah	5.077.568	(1.993.953)	8.128.595	11.212.210	Total				

31 Desember 2024/ December 31, 2024									
	Kurang dari 1 bulan/ Less 1 month	1 bulan - 1 tahun/ 1 moth - 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 Year	Jumlah/ Total					
Aset keuangan					Financial assets				
Kas dan setara kas	3.346.921	-	-	3.346.921	Cash and cash equivalent				
Piutang lain-lain pihak ketiga	258.654	-	-	258.654	Other receivable				
Investasi	7.252.331	1.783.284	3.999.562	13.035.177	Investment				
Kredit yang diberikan	204.804	1.459.614	6.130.345	7.794.763	loans				
Uang jaminan	2.326	-	-	2.326	Guarantee				
Aset lain-lain	571.708	-	-	571.708	Other assets				
Jumlah aset keuangan	11.636.744	3.242.898	10.129.907	25.009.549	Total financial asset				
Liabilitas keuangan					Financial liabilities				
Biaya perolehan diamortisasi lainnya					Other amortization cost				
Liabilitas segera	83.491	-	-	83.491	Obligations due immediately				
Simpanan nasabah	10.186.129	2.468.861	151.546	12.806.536	Deposits from customers				
Simpanan bank lain	584.257	-	-	584.257	Deposits from other banks				
Utang reasuransi	8.128	-	-	8.128	Reinsurance payable				
Utang lain-lain pihak ketiga	456.064	-	-	456.064	Other payable				
Beban akrual	201.119	-	-	201.119	Accrued expense				
Utang klaim	5.421	-	-	5.421	Claim payable				
Jumlah liabilitas keuangan	11.524.609	2.468.861	151.546	14.145.016	Total financial liabilities				
Jumlah	112.135	774.037	9.978.361	10.864.533	Total				

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in million rupiah, unless otherwise stated)

**34. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO
PERMODALAN (Lanjutan)**

Risiko likuiditas (lanjutan)

b. Manajemen risiko modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat dan peringkat yang kuat, dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Kebijakan pengelolaan modal Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi dan peraturan-peraturan yang berlaku bagi Grup. Untuk memelihara atau menyesuaikan jumlah besaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Struktur modal Grup terdiri dari liabilitas jangka panjang, liabilitas jangka pendek, dana syirkah temporer dan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik. Modal tersedia bagi para pemegang saham dari induk Perusahaan, terdiri dari modal saham, keuntungan (kerugian) komprehensif lain dan saldo laba.

35. INFORMASI SEGMENT

Grup mengklasifikasikan aktivitas usahanya menjadi enam segmen usaha yang terdiri atas jasa konsultasi, manajer investasi, asuransi jiwa, asuransi jiwa syariah, perbankan dan modal ventura, berdasarkan laporan yang ditelaah oleh manajemen.

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan strategis dengan mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis.

**34. POLICIES AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT OBJECTIVES AND CAPITAL
RISK (Continued)**

Liquidity risk (continued)

b. Capital risk management

The primary objective of capital management of the Group is to ensure the maintenance of healthy capital ratios and strong ratings, and maximize shareholder value

Group capital management policy is to maintain a healthy capital structure to secure access to finance at a reasonable cost.

The Group manages the capital structure and makes adjustments, based on changes in economic conditions and regulations applicable to the Group. To maintain or adjust the amount of their dividends to shareholders, issue new shares or seek financing through loans. No changes to the objectives, policies or processes during the periods presented.

The capital structure of the Group comprises short term liabilities, long term liabilities, temporary syirkah fund and equity distributed to shareholder. Available capital to the shareholders of the parent company, comprised of share capital, gains (losses) in other comprehensive income and retained.

35. SEGMENT INFORMATION

The Group classifies its business activities into four business segments consisting of consultation services, investment manager, life insurance, syariah life insurance, bank and venture capital, based on reports reviewed by management.

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of strategic decision-making by considering business operations from the perspective of business.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in million rupiah, unless otherwise stated)

36. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

36. SEGMENT INFORMATION (Continued)

30 September 2025/ September 30, 2025

	Jasa konsultasi manajemen/ Management consulting services	Manajemen investasi/ Investment management	Asuransi jiwa/ Life insurance	Asuransi jiwa syariah/ Life insurance sharia	Ventura/ Ventura	Bank/ Banks	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Jumlah setelah eliminasi/ Total after elimination	
Laba (rugi) usaha segmen/										Profit (loss) of segmen operation
Pendapatan										Revenue
Premi	-	-	2.376.431	167.329	-	-	2.543.759	-	2.543.759	Premium
Bunga	-	-	-	-	-	393.248	393.248	-	393.248	Interest
Provisi dan komisi	-	-	-	-	-	139.107	139.107	-	139.107	Provision and commissions
Investasi	-	-	142.551	8.091	-	2.246	152.887	-	152.887	Investments
Jasa manajer investasi	-	26.783	-	-	-	-	26.783	-	26.783	Investment manager service
Pendapatan efek neto	-	1.184	-	-	-	-	1.184	-	1.184	Available for sale securities
Lainnya	11.925	-	1.409	-	2.975	301.638	317.947	(11.925)	306.022	Others
Hasil segmen	11.925	27.967	2.520.391	175.419	2.975	836.239	3.574.916	730.038	4.304.954	Proceed from segmen
Beban usaha/ Operating expense	(17.683)	(26.273)	(2.506.618)	(193.283)	(3.924)	(745.763)	(3.493.545)		(3.493.545)	Operating Expense
Laba (rugi) operasional	(5.758)	1.694	13.773	(17.864)	(950)	90.476	81.371	49.491	130.862	Operating income (loss)
Penghasilan (beban) lainnya	(42.498)	(26)	879	500	313	(9.993)	(50.825)	(8.709)	(59.534)	Other income (expenses)
Laba (rugi) sebelum ajak penghasilan	(48.256)	1.668	14.652	(17.364)	(637)	80.483	30.546	40.782	71.328	Income (loss) before income tax
Manfaat (beban) pajak	-	-	-	-	-	(17.706)	(17.706)	-	(17.706)	Tax benefit (expenses)
Laba (rugi) neto tahun berjalan	(48.256)	1.668	14.652	(17.364)	(637)	62.777	12.840	40.782	53.622	Net income (loss) for the period
Penghasilan komprehensif lainnya	-	72.403	(83.060)	313	-	7.030	(3.315)	283.032	279.717	Other comprehensive income
Laba (rugi) komprehensif lainnya	(48.256)	74.070	(68.409)	(17.051)	(637)	69.807	9.526	323.813	333.339	Total comprehensive gain (loss)
Aset dan liabilitas segmen										Segmen assets and liabilities
Aset	10.561.161	285.819	3.505.741	2.491.020	58.266	24.435.787	41.337.795	(9.030.596)	32.307.200	Assets
Liabilitas dan Dana peserta	5.235.582	6.040	2.378.004	1.918.944	1.342	17.742.963	27.282.875	(4.711.692)	22.571.181	Liabilities and Participant Funds

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in million rupiah, unless otherwise stated)

36. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

36. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	31 Desember 2024/December 31, 2024									
	Jasa konsultasi manajemen/ Management consulting services	Manajemen investasi/ Investment management	Asuransi jiwa/ Life insurance	Asuransi jiwa syariah/ Life insurance sharia	Ventura/ Ventura	Bank/ Banks	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Jumlah setelah eliminasi/ Total after elimination	
Laba (rugi) usaha segmen										Profit (loss) of segmen operation
Pendapatan										Revenue
Premi	-	-	4.180.430	223.152	-	-	4.403.582	-	4.403.582	Premium
Bunga	-	-	-	-	-	979.700	979.700	-	979.700	Interest
Provisi dan komisi	-	-	-	-	-	875.442	875.442	-	875.442	Provision and commissions
Investasi	-	-	251.343	20.638	-	(6.648)	265.333	-	265.333	Investments
Jasa manajer investasi	-	31.094	-	-	-	-	31.094	-	31.094	Investment manager service
Pendapatan efek neto	-	208	-	-	-	-	208	-	208	Available for sale securities
Lainnya	15.900	-	2.034	-	2.930	89.594	110.458	(15.900)	94.558	Others
Hasil segmen	15.900	31.302	4.433.807	243.790	2.930	1.938.088	6.665.817	103.554	6.769.371	Proceed from segmen
Beban usaha	(24.335)	(29.577)	(4.394.725)	(204.332)	(3.778)	(1.786.884)	(6.443.631)	(62.076)	(6.505.707)	Operating Expense
Laba (rugi) operasional	(8.435)	1.725	39.082	39.458	(848)	151.204	222.186	41.478	263.664	Operating income (loss)
Penghasilan (beban) lainnya	(75.657)	(263)	(8.537)	(1.367)	960	(7.715)	(92.579)	3.423	(89.156)	Other income (expenses)
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(84.092)	1.462	30.545	38.090	112	143.489	129.606	44.902	174.508	Income (loss) before income tax
Manfaat (beban) pajak	(162)	(1.284)	(325)	(4.884)	18	(34.111)	(40.748)	130	(40.618)	Tax benefit (expenses)
Laba (rugi) neto tahun berjalan	(84.254)	178	30.220	33.206	130	109.378	88.858	45.032	133.890	Net income (loss) for the period
Penghasilan komprehensif lainnya	48	(54.923)	(190.742)	(63.440)	13	111.460	(197.584)	567.387	369.803	Other comprehensive income
Laba (rugi) komprehensif lainnya	(84.206)	(54.745)	(160.522)	(30.234)	143	220.838	(108.726)	612.419	503.693	Total comprehensive gain (loss)
Aset dan liabilitas segmen										Segmen assets and liabilities
Aset	10.551.510	211.377	4.260.843	2.982.925	58.948	22.591.205	40.656.808	(9.442.650)	31.214.159	Assets
Liabilitas dan Dana peserta	5.177.674	5.668	3.064.697	2.406.719	1.387	15.968.188	26.624.333	(4.549.689)	22.074.642	Liabilities and Participant Funds

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in million rupiah, unless otherwise stated)

37. IKATAN

a. Reksa Dana Capital Money Market Fund

CAM, entitas anak sebagai Manajer Investasi mengadakan kerjasama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Capital Money Market Fund sebagaimana diaktakan dalam akta No. 18 tanggal 5 November 2015 dari Leolin Jayayanti, SH.,M.Kn. notaris di Jakarta. Perusahaan melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Capital Money Market Fund sampai dengan 2.000.000.000 unit penyertaan dengan NAB awal sebesar Rp 1.000 per unit penyertaan. Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa. Atas pengelolaan Reksa Dana Capital Money Market Fund, Perusahaan mendapat imbalan jasa Manajer Investasi maksimum sebesar 2% per tahun dari NAB. Reksa Dana Capital Money Market Fund telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. S-611/D.04/2015 tanggal 17 Desember 2015.

Berdasarkan Addendum Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana no. 51 tanggal 15 Mei 2017 dari Leolin Jayayanti, SH.,M.Kn. notaris di Jakarta, terdapat perubahan Batas Minimum Pembelian Unit Penyertaan, yang semula Minimum pembelian awal Unit Penyertaan Reksa Dana Capital Money Market Fund adalah sebesar Rp 1.000.000 untuk setiap Pemegang Unit menjadi Rp 500.000 untuk setiap Pemegang Unit.

Kontrak Investasi Kolektif tersebut telah mengalami perubahan, terakhir dengan Akta Addendum No. 16 Tanggal 16 April 2019 dari Pratiwi Handayani, S.H., mengenai perubahan alamat Manajer Investasi.

37. AGREEMENT

a. Capital Money Market Fund Mutual Funds

CAM, a subsidiary as an Investment Manager entered into a partnership with PT Bank Danamon Indonesia Tbk as a Custodian Bank to enter into a Capital Money Market Fund Mutual Fund Collective Investment Contract as stated in deed No. 18 dated 5 November 2015 from Leolin Jayayanti, SH., M.Kn. notary in Jakarta. The Company made a public offering of Mutual Funds for the Capital Money Market Fund up to 2,000,000,000 units with an initial NAV of IDR 1,000 per unit. The purchase price of the following investment units is determined based on the NAV at the end of the exchange. For the management of the Capital Money Market Fund Mutual Fund, the Company receives Investment Manager fees of up to 2% per annum from NAV. The Capital Money Market Fund mutual fund has obtained an effective statement from the FSA in accordance with letter No. S-611 / D.04 / 2015 dated December 17, 2015.

Based on the Investment Fund Collective Investment Addendum no. 51 dated 15 May 2017 from Leolin Jayayanti, SH., M.Kn. notary in Jakarta, there was a change in the Minimum Purchase Unit Participation Limit, which was originally the initial minimum purchase of a Mutual Fund Participation Unit in the Capital Money Market Fund amounting to IDR 1,000,000 for each Unit Holder to IDR 500,000 for each Unit Holder.

The Collective Investment Contract has been amended, most recently by Deed of Addendum No. 16 April 16, 2019 from Pratiwi Handayani, S.H., regarding the change of address of the Investment Manager.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in million rupiah, unless otherwise stated)

37. IKATAN (Lanjutan)

b. Reksa Dana Capital Fixed Income Fund

CAM, entitas anak sebagai Manajer Investasi mengadakan kerjasama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Capital Fixed Income Fund sebagaimana diaktakan dalam akta No. 19 tanggal 5 November 2015 dari Leolin Jayayanti, SH., M.Kn. notaris di Jakarta. Perusahaan melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Capital Fixed Income Fund sampai dengan 2.000.000.000 unit penyertaan dengan NAB awal sebesar Rp 1.000 per unit penyertaan. Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa. Atas pengelolaan Reksa Dana Capital Fixed Income Fund, Perusahaan mendapat imbalan jasa Manajer Investasi maksimum sebesar 2% per tahun dari NAB. Reksa Dana Capital Fixed Income Fund telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. S-612/D.04/2015 tanggal 17 Desember 2015.

Berdasarkan Addendum Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana no. 52 tanggal 15 Mei 2017 dari Leolin Jayayanti, SH., M.Kn. notaris di Jakarta, terdapat perubahan Batas Minimum Pembelian Unit Penyertaan, yang semula Minimum pembelian awal Unit Penyertaan Reksa Dana Capital Fixed Income Fund adalah sebesar Rp 1.000.000 untuk setiap Pemegang Unit menjadi Rp 500.000 untuk setiap Pemegang Unit.

Kontrak Investasi Kolektif tersebut telah mengalami perubahan, terakhir dengan Akta Adendum No. 15 tanggal 16 April 2019 dari Pratiwi Handayani, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan alamat Manajer Investasi.

37. AGREEMENT (Continued)

b. Capital Fixed Income Fund Mutual Funds

CAM, a subsidiary as an Investment Manager entered into a partnership with PT Bank Danamon Indonesia Tbk as a Custodian Bank to make a Capital Fixed Income Fund Collective Investment Contract as stated in deed No. 19 dated 5 November 2015 from Leolin Jayayanti, SH., M.Kn. notary in Jakarta. The Company made a public offering of Mutual Fund Capital Fixed Income Fund units up to 2,000,000,000 units of participation with an initial NAV of IDR 1,000 per unit investment. The purchase price of the following investment units is determined based on the NAV at the end of the exchange. On the management of the Capital Fixed Income Fund, the Company receives an Investment Manager service fee of a maximum of 2% per annum from the NAV. Capital Fixed Income Fund Mutual Funds have received an effective statement from OJK in accordance with letter No. S-612 / D.04 / 2015 dated December 17, 2015.

Based on the Investment Fund Collective Investment Addendum no. 52 dated May 15, 2017 from Leolin Jayayanti, SH., M.Kn. notary in Jakarta, there was a change in the Minimum Purchase Unit Limit, which was originally the initial minimum purchase of a Capital Fixed Income Fund Participation Unit in the amount of IDR 1,000,000 for each Unit Holder to IDR 500,000 for each Unit Holder.

The Collective Investment Contract has been amended, most recently by Deed of Addendum No. 15 dated April 16, 2019 from Pratiwi Handayani, S.H., notary in Jakarta, regarding the change of address of the Investment Manager.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in million rupiah, unless otherwise stated)

37. IKATAN (Lanjutan)

c. Reksa Dana Capital Balance Fund

CAM, entitas anak sebagai Manajer Investasi mengadakan kerjasama dengan PT Bank DBS Indonesia sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Capital Balanced Fund sebagaimana diaktakan dalam akta No. 31 tanggal 17 Maret 2016 dari Leolin Jayayanti, SH., M.Kn. notaris di Jakarta. Perusahaan melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Capital Balanced Fund sampai dengan 2.000.000.000 unit penyertaan dengan NAB awal sebesar Rp 1.000 per unit penyertaan. Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa. Atas pengelolaan Reksa Dana Capital Balanced Fund, Perusahaan mendapat imbalan jasa Manajer Investasi maksimum sebesar 2% per tahun dari NAB. Reksa Dana Capital Balanced Fund telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. S-171/D.04/2016 tanggal 11 April 2016.

Berdasarkan Addendum Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Capital Balanced Fund sebagaimana diaktakan dalam akta No. 53 tanggal 15 Mei 2017 dari Leolin Jayayanti, SH., M.Kn. notaris di Jakarta, terdapat perubahan imbalan jasa Manajer Investasi yang semula maksimum 2% per tahun dari NAB menjadi maksimum 3% per tahun dari NAB. Kontrak Investasi Kolektif telah diubah dengan Akta Addendum I No. 8 tanggal 16 April 2019 dari Pratiwi Handayani, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan alamat Manajer Investasi.

37. AGREEMENT (Continued)

c. Mutual Funds Capital Balance Fund

CAM, a subsidiary as an Investment Manager entered into a partnership with PT Bank DBS Indonesia as a Custodian Bank to make a Capital Investment Balanced Fund Collective Investment Contract as stated in deed No. 31 March 17 2016 from Leolin Jayayanti, SH., M.Kn, notary in Jakarta. The Company made a public offering of Mutual Funds Capital Balanced Fund units up to 2,000,000,000 units of participation with an initial NAV of IDR 1,000 per unit investment. The purchase price of the following investment units is determined based on the NAV at the end of the exchange. For the management of the Capital Balanced Fund, the Company receives Investment Manager fees of up to 2% per annum from NAV. Mutual Funds Capital Balanced Fund has obtained an effective statement from OJK in accordance with letter No. S-171 / D.04 / 2016 April 11, 2016.

Based on the Capital Balanced Fund's Mutual Fund Collective Investment Contract Addendum as stated in deed No. 53 dated 15 May 2017 from Leolin Jayayanti, SH., M.Kn. notary in Jakarta, there is a change in fees from the Investment Manager service, which was originally a maximum of 2% per annum from NAV to a maximum of 3% per annum from NAV. The Collective Investment Contract has been amended by Deed of Addendum I No. 8 April 16, 2019 from Pratiwi Handayani, S.H., notary in Jakarta, regarding the change of address of the Investment Manager.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in million rupiah, unless otherwise stated)

37. IKATAN (Lanjutan)

37. AGREEMENT (Continued)

d. Reksa Dana Capital Equity Fund

d. Capital Equity Fund Mutual Funds

CAM, entitas anak sebagai Manajer Investasi mengadakan kerjasama dengan PT Bank DBS Indonesia sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Capital Equity Fund sebagaimana diaktakan dalam akta No. 32 tanggal 17 Maret 2016 dari Leolin Jayayanti, SH., M.Kn. notaris di Jakarta. Perusahaan melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Capital Equity Fund sampai dengan 2.000.000.000 unit penyertaan dengan NAB awal sebesar Rp 1.000 per unit penyertaan. Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa. Atas pengelolaan Reksa Dana Capital Equity Fund, Perusahaan mendapat imbalan jasa Manajer Investasi maksimum sebesar 2% per tahun dari NAB. Reksa Dana Capital Equity Fund telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. S-170/D.04/2016 tanggal 11 April 2016.

CAM, a subsidiary as an Investment Manager entered into a partnership with PT Bank DBS Indonesia as a Custodian Bank to enter into a Capital Equity Fund Collective Investment Contract as stated in deed No. 32 dated March 17, 2016 from Leolin Jayayanti, SH., M.Kn, notary in Jakarta. The Company made a public offering of Mutual Fund Capital Equity Fund units up to 2,000,000,000 units of participation with an initial NAV of IDR 1,000 per unit investment. The purchase price of the following investment units is determined based on the NAV at the end of the exchange. For the management of the Capital Equity Fund, the Company receives Investment Manager fees of up to 2% per annum from NAV. Mutual Funds Capital Equity Fund has received an effective statement from OJK in accordance with letter No. S-170 / D.04 / 2016 April 11, 2016.

Berdasarkan Addendum Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Capital Equity Fund sebagaimana diaktakan dalam akta No. 54 tanggal 15 Mei 2017 dari Leolin Jayayanti, SH., M.Kn. notaris di Jakarta, terdapat perubahan imbalan jasa Manajer Investasi yang semula maksimum 2% per tahun dari NAB menjadi maksimum 3% per tahun dari NAB. Kontrak Investasi Kolektif tersebut telah mengalami perubahan, terakhir dengan akta adendum I No. 09 tanggal 16 April 2019 dari Pratiwi Handayani, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan alamat Manajer Investasi.

Based on the Capital Equity Fund's Mutual Fund Collective Investment Contract Addendum as stated in deed No. 54 dated May 15, 2017 from Leolin Jayayanti, SH., M.Kn. notary in Jakarta, there is a change in fees from the Investment Manager service, which was originally a maximum of 2% per annum from NAV to a maximum of 3% per annum from NAV. The Collective Investment Contract has been amended, most recently by deed Addendum I No. 09 April 16, 2019 from Pratiwi Handayani, S.H., notary in Jakarta, regarding the change of address of the Investment Manager.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in million rupiah, unless otherwise stated)

37. IKATAN (Lanjutan)

e. Reksa Dana Syariah Capital Sharia Equity

CAM, entitas anak sebagai Manajer Investasi mengadakan kerjasama dengan PT Bank DBS Indonesia sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Syariah Capital Sharia Equity sebagaimana diaktakan dalam akta No. 04 tanggal 5 Desember 2016 dari Leolin Jayayanti, SH., M.Kn. notaris di Jakarta. Perusahaan melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Syariah Capital Sharia Equity sampai dengan 2.000.000.000 unit penyertaan dengan NAB awal sebesar Rp 1.000 per unit penyertaan. Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa. Atas pengelolaan Reksa Dana Syariah Capital Sharia Equity, Perusahaan mendapat imbalan jasa Manajer Investasi maksimum sebesar 3% per tahun dari NAB. Reksa Dana Syariah Capital Sharia Equity telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. S-7/D.04/2017 tanggal 12 Januari 2017. Kontrak Investasi Kolektif telah mengalami perubahan, dengan Akta Addendum I No. 35 tanggal 28 Maret 2018 mengenai pengenaan biaya oleh Penyedia Jasa Sistem Pengelolaan Investasi Terpadu dan terakhir Akta Addendum II No. 13 tanggal 16 April 2019 mengenai perubahan alamat Manajer Investasi, keduanya dari Notaris Pratiwi Handayani, S.H, Notaris di Jakarta.

37. AGREEMENT (Continued)

e. Syariah Capital Sharia Equity Mutual Funds

CAM, a subsidiary as an Investment Manager entered into a partnership with PT Bank DBS Indonesia as a Custodian Bank to enter into a Sharia Equity Sharia Equity Mutual Fund Collective Investment Contract as stated in deed No. 04 December 5, 2016 from Leolin Jayayanti, SH., M.Kn. notary in Jakarta. The company made a public offering of Syariah Capital Sharia Equity Mutual Fund participation units up to 2,000,000,000 units with an initial NAV of iDR 1,000 per unit investment. The purchase price of the following investment units is determined based on the NAV at the end of the exchange. For the management of Sharia Equity Capital Sharia Mutual Funds, the Company receives Investment Manager fees of a maximum of 3% per annum from NAV. Syariah Capital Sharia Equity Mutual Funds have obtained an effective statement from OJK in accordance with letter No. S-7 / D.04 / 2017 dated January 12, 2017. The Collective Investment Contract has undergone amendments, with the Deed of Addendum I No. 35 dated 28 March 2018 regarding the imposition of fees by the Integrated Investment Management System Service Provider and finally the Deed Addendum II No. 13 dated April 16, 2019 regarding the change of address of the Investment Manager, both of them from Notary Pratiwi Handayani, S.H, Notary in Jakarta.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in million rupiah, unless otherwise stated)

37. IKATAN (Lanjutan)

f. Reksa Dana Capital Optimal Equity

CAM, entitas anak sebagai Manajer Investasi mengadakan kerjasama dengan PT Bank DBS Indonesia sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Capital Optimal Equity sebagaimana diaktakan dalam akta No. 05 tanggal 5 Desember 2016 dari Leolin Jayayanti, SH., M.Kn. notaris di Jakarta. Perusahaan melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Capital Optimal Equity sampai dengan 2.000.000.000 unit penyertaan dengan NAB awal sebesar Rp 1.000 per unit penyertaan. Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa. Atas pengelolaan Reksa Dana Capital Optimal Equity, Perusahaan mendapat imbalan jasa Manajer Investasi maksimum sebesar 3% per tahun dari NAB. Reksa Dana Capital Optimal Equity telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. S-6/D.04/2017 tanggal 12 Januari 2017. Kontrak Investasi Kolektif telah diubah dengan Akta Addendum II No. 11 tanggal 16 April 2019 dari Pratiwi Handayani, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan alamat Manajer Investasi.

g. Reksa Dana Capital Liquid Fund

CAM, entitas anak sebagai Manajer Investasi mengadakan kerjasama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi kolektif Reksa Dana Capital Liquid Fund sebagaimana diaktakan dalam akta No. 20 tanggal 7 Februari 2017 dari Leolin Jayayanti, SH., M.Kn. notaris di Jakarta. Perusahaan melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Capital Liquid Fund sampai dengan 2.000.000.000 unit penyertaan dengan NAB awal sebesar Rp 1.000 per unit penyertaan. Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa. Atas pengelolaan Reksa Dana Capital Liquid Fund, Perusahaan mendapat imbalan jasa Manajer Investasi maksimum sebesar 2% per tahun dari NAB. Reksa Dana Capital Liquid Fund telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. S-95/D.04/2017 tanggal 2 Maret 2017. Kontrak Investasi Kolektif tersebut telah mengalami perubahan, terakhir dengan Akta Addendum No. 19 tanggal 16 April 2019 dari Pratiwi Handayani, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan alamat Manajer Investasi.

37. AGREEMENT (Continued)

f. Mutual Funds Capital Optimal Equity

CAM, a subsidiary as an Investment Manager entered into a partnership with PT Bank DBS Indonesia as a Custodian Bank to enter into a Collective Investment Contract for Capital Optimal Equity as stated in deed No. 05 December 5, 2016 from Leolin Jayayanti, SH., M.Kn. notary in Jakarta. The Company made a public offering of Mutual Fund Capital Optimal Equity units up to 2,000,000,000 units with an initial NAV of IDR 1,000 per unit investment. The purchase price of the following investment units is determined based on the NAV at the end of the exchange. For the management of Mutual Fund Capital Optimal Equity, the Company receives Investment Manager fees of a maximum of 3% per annum from NAV. Capital Optimal Equity Mutual Funds have received an effective statement from the FSA in accordance with letter No. S-6 / D.04 / 2017 dated January 12, 2017. The Collective Investment Contract has been amended by Deed of Addendum II No. 11 April 16, 2019 from Pratiwi Handayani, S.H., notary in Jakarta, regarding the change of address of the Investment Manager.

g. Capital Liquid Fund Mutual Funds

CAM, a subsidiary as an Investment Manager entered into a partnership with PT Bank Danamon Indonesia Tbk as a Custodian Bank to enter into a Collective Investment Contract for Capital Liquid Fund Mutual Funds as stated in deed No. 20 February 7, 2017 from Leolin Jayayanti, SH., M.Kn. notary in Jakarta. The company made a public offering of Mutual Funds Capital Liquid Fund units up to 2,000,000,000 units of participation with an initial NAV of IDR 1,000 per unit of participation. The purchase price of the following investment units is determined based on the NAV at the end of the exchange. For the management of the Capital Liquid Fund Mutual Fund, the Company receives Investment Manager fees of up to 2% per annum from NAV. Mutual Funds Capital Liquid Fund has obtained an effective statement from OJK in accordance with letter No. S-95 / D.04 / 2017 dated March 2, 2017. The Collective Investment Contract has been amended, most recently by Deed of Addendum No. 19 April 16, 2019 from Pratiwi Handayani, S.H., notary in Jakarta, regarding the change of address of the Investment Manager.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in million rupiah, unless otherwise stated)

37. IKATAN (Lanjutan)

h. Reksa Dana Capital Optimal Balance

CAM, entitas anak sebagai Manajer Investasi mengadakan kerjasama dengan PT Bank DBS Indonesia sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Capital Optimal Balanced sebagaimana diaktakan dalam akta No. 79 tanggal 27 April 2017 dari Leolin Jayayanti, SH., M.Kn. notaris di Jakarta. Perusahaan melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Capital Capital Optimal Balanced sampai dengan 2.000.000.000 unit penyertaan dengan NAB awal sebesar Rp 1.000 per unit penyertaan. Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa. Atas pengelolaan Reksa Dana Capital Optimal Balanced, Perusahaan mendapat imbalan jasa Manajer Investasi maksimum sebesar 3% per tahun dari NAB. Reksa Dana Capital Optimal Balanced telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. S-289/D.04/2017 tanggal 12 Juni 2017. Kontrak Investasi Kolektif telah diubah dengan Akta Adendum I No. 10 tanggal 16 April 2019 dari Pratiwi Handayani, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan alamat Manajer Investasi.

i. Reksa Dana Syariah Capital Sharia Money Market

CAM, entitas anak sebagai Manajer Investasi mengadakan kerjasama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Syariah Capital Sharia Money Market sebagaimana diaktakan dalam akta No. 92 tanggal 26 Oktober 2017 dari Leolin Jayayanti, SH., M.Kn. notaris di Jakarta. Perusahaan melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Syariah Capital Sharia Money Market sampai dengan 2.000.000.000 unit penyertaan dengan NAB awal sebesar Rp 1.000 per unit penyertaan. Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa. Atas pengelolaan Reksa Dana Syariah Capital Sharia Money Market, Perusahaan mendapat imbalan jasa Manajer Investasi maksimum sebesar 2% per tahun dari NAB. Reksa Dana Capital Liquid Fund telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. S-851/PM.21/2017 tanggal 14 November 2017. Kontrak Investasi Kolektif telah diubah dengan Akta Adendum I No. 18 tanggal 16 April 2019 dari Pratiwi Handayani, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan alamat Manajer Investasi.

37. AGREEMENT (Continued)

h. Mutual Funds Capital Optimal Balance

CAM, a subsidiary as an Investment Manager entered into a partnership with PT Bank DBS Indonesia as a Custodian Bank to enter into an Optimal Balanced Capital Mutual Fund Collective Investment Contract as stated in deed No. 79 April 27 2017 from Leolin Jayayanti, SH., M.Kn. notary in Jakarta. The Company made a public offering of Mutual Funds Capital Capital Optimal Balanced units up to 2,000,000,000 units of participation with an initial NAV of IDR 1,000 per unit investment. The purchase price of the following investment units is determined based on the NAV at the end of the exchange. For the management of the Optimal Balanced Capital Mutual Fund, the Company receives Investment Manager fees of up to 3% per annum from NAV. Optimal Balanced Capital Mutual Funds have received an effective statement from OJK in accordance with letter No. S-289 / D.04 / 2017 dated June 12, 2017. The Collective Investment Contract has been amended by Deed of Addendum I No. 10 dated 16 April 2019 from Pratiwi Handayani, S.H., notary in Jakarta, regarding the change of address of the Investment Manager.

i. Syariah Capital Sharia Money Market Mutual Funds

CAM, a subsidiary as an Investment Manager entered into a partnership with PT Bank Danamon Indonesia Tbk as a Custodian Bank to enter into a Sharia Money Market Sharia Money Market Collective Investment Contract as stated in deed No. 92 dated 26 October 2017 from Leolin Jayayanti, SH., M.Kn. notary in Jakarta. The Company made a public offering of Syariah Capital Sharia Money Market Mutual Fund participation units up to 2,000,000,000 units of participation with an initial NAV of IDR 1,000 per unit investment. The purchase price of the following investment units is determined based on the NAV at the end of the exchange. For the management of Sharia Capital Sharia Money Market Mutual Funds, the Company receives Investment Manager fees of up to 2% per annum from NAV. Mutual Funds Capital Liquid Fund has obtained an effective statement from OJK in accordance with letter No. S-851 / PM.21 / 2017 dated November 14, 2017. The Collective Investment Contract has been amended by Deed of Addendum I No. 18 April 16, 2019 from Pratiwi Handayani, S.H., notary in Jakarta, regarding the change of address of the Investment Manager.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in million rupiah, unless otherwise stated)

37. IKATAN (Lanjutan)

j. Reksa Dana Capital Sharia Balance

CAM, entitas anak sebagai Manajer Investasi mengadakan kerjasama dengan PT Bank DBS Indonesia sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Capital Sharia Balanced sebagaimana diaktakan dalam akta No. 27 tanggal 15 Maret 2018 dari Pratiwi Handayani, S.H., notaris di Jakarta. Perusahaan melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Capital Sharia Balanced sampai dengan 2.000.000.000 unit penyertaan dengan NAB awal sebesar Rp 1.000 per unit penyertaan. Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa. Atas pengelolaan Reksa Dana Capital Sharia Balanced, Perusahaan mendapat imbalan jasa Manajer Investasi maksimum sebesar 3% per tahun dari NAB. Reksa Dana Capital Sharia Balanced telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. S-342/PM.21/2018 tanggal 09 April 2018. Kontrak Investasi Kolektif telah diubah dengan Akta Addendum I No. 12 tanggal 16 April 2019 dari Pratiwi Handayani S.H., notaris di Jakarta mengenai perubahan alamat Manajer Investasi.

k. Reksa Dana Capital Optimal Protected Fund 2

CAM, entitas anak sebagai Manajer Investasi mengadakan kerjasama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Capital Optimal Protected Fund 2 sebagaimana diaktakan dalam akta No. 26 tanggal 28 Mei 2018 dari Pratiwi Handayani, S.H., notaris di Jakarta. Perusahaan melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Capital Optimal Protected Fund 2 secara terus menerus dengan jumlah sekurangkurangnya 10.000.000 Unit Penyertaan sampai dengan jumlah sebanyak-banyaknya 1.000.000.000 Unit Penyertaan pada Masa Penawaran dengan NAB awal sebesar Rp 1.000 per unit penyertaan pada Masa Penawaran. Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa. Atas pengelolaan Reksa Dana Capital Optimal Protected Fund 2, Perusahaan mendapat imbalan jasa Manajer Investasi maksimum sebesar 1% per tahun dari NAB. Reksa Dana Capital Optimal Protected Fund 2 telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. 675/PM.21/2018 tanggal 26 Juni 2018.

37. AGREEMENT (Continued)

j. Capital Sharia Mutual Funds

CAM, a subsidiary as an Investment Manager entered into a partnership with PT Bank DBS Indonesia as a Custodian Bank to enter into a Collective Investment Contract for Sharia Capital Mutual Funds as stated in deed No. 27 dated March 15, 2018 from Pratiwi Handayani, S.H., notary in Jakarta. The company made a public offering of equity Sharia Balanced Mutual Fund units up to 2,000,000,000 units with an initial NAV of IDR 1,000 per unit investment. The purchase price of the following investment units is determined based on the NAV at the end of the exchange. For the management of the Capital Sharia Balanced Mutual Fund, the Company receives Investment Manager fees of a maximum of 3% per annum from NAV. Capital Sharia Balanced Fund has obtained an effective statement from the FSA in accordance with letter No. S-342 / PM.21 / 2018 dated April 9, 2018. The Collective Investment Contract has been amended by Deed of Addendum I No. 12 April 16, 2019 from Pratiwi Handayani S.H., a notary in Jakarta regarding the change of address of the Investment Manager.

k. Mutual Funds Capital Optimal Protected Fund 2

CAM, a subsidiary as an Investment Manager entered into a partnership with PT Bank Danamon Indonesia Tbk as a Custodian Bank to enter into a Collective Investment Contract for Capital Optimal Protected Fund 2 as stated in deed No. 26 dated May 28, 2018 from Pratiwi Handayani, S.H., notary in Jakarta. The Company conducts a continuous public offering of Mutual Fund Capital Optimal Protected Fund 2 units with a total of at least 10,000,000 Participation Units up to a maximum of 1,000,000,000 Participation Units in the Offer Period with an initial NAV of IDR 1,000 per investment unit during the Period of Participation Offer. The purchase price of the following investment units is determined based on the NAV at the end of the exchange. For the management of the Mutual Fund Capital Optimal Protected Fund 2, the Company receives an Investment Manager fee of a maximum of 1% per year from NAV. Mutual Fund Capital Optimal Protected Fund 2 has obtained an effective statement from OJK in accordance with letter No. 675 / PM.21 / 2018 on June 26, 2018.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in million rupiah, unless otherwise stated)

37. IKATAN (Lanjutan)

k. Reksa Dana S Dana Capital Optimal Protected Fund 2 (lanjutan)

Berdasarkan pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan Surat No. S-31/PM.2/2019 tanggal 5 Maret 2019 dan telah dinyatakan dalam Akta No. 9 tanggal 21 Maret 2019 dari Pratiwi Handayani, S.H., notaris di Jakarta, tentang Pembubaran dan Likuidasi Reksa Dana Capital Optimal Protected Fund 2. Perusahaan dan Bank Kustodian bersepakat untuk membubarkan Reksadana Capital Optimal Protected Fund 2.

l. Reksa Dana Capital Optimal Protect Fund 1

CAM, entitas anak sebagai Manajer Investasi mengadakan kerjasama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Capital Optimal Protected Fund 1 sebagaimana diaktakan dalam akta No. 25 tanggal 28 Mei 2018 dari Pratiwi Handayani, S.H., notaris di Jakarta. Perusahaan melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Capital Optimal Protected Fund 1 secara terus menerus dengan jumlah sekurangkurangnya 10.000.000 Unit Penyertaan sampai dengan jumlah sebanyak-banyaknya 1.000.000.000 Unit Penyertaan pada Masa Penawaran dengan NAB awal sebesar Rp 1.000 per unit penyertaan pada Masa Penawaran. Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa. Atas pengelolaan Reksa Dana Capital Optimal Protected Fund 1, Perusahaan mendapat imbalan jasa Manajer Investasi maksimum sebesar 1% per tahun dari NAB. Reksa Dana Capital Optimal Protected Fund 1 telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. 674/PM.21/2018 tanggal 26 Juni 2018.

Berdasarkan pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. S-31/PM.2/2019 tanggal 5 Maret 2019 dan telah dinyatakan dalam akta No. 11 tanggal 26 Maret 2019 dari Pratiwi Handayani, S.H., notaris di Jakarta, tentang Pembubaran dan Likuidasi Reksa Dana Capital Optimal Protected Fund 1. Perusahaan dan Bank Kustodian bersepakat untuk membubarkan Reksa Dana Capital Optimal Protected Fund 1.

37. AGREEMENT (Continued)

k. Mutual Funds Capital Optimal Protected Fund 2 (continued)

Based on an effective statement from OJK in accordance with Letter No. S-31 / PM.2 / 2019 dated March 5, 2019 and has been stated in Deed No. 9 dated 21 March 2019 from Pratiwi Handayani, S.H., a notary in Jakarta, concerning Dissolution and Liquidation of the Capital Optimal Protected Fund Mutual Fund 2. The company and the Custodian Bank agreed to dissolve the Capital Optimal Protected Fund Mutual Fund 2.

l. Mutual Fund Capital Optimal Protect Fund 1

CAM, a subsidiary as an Investment Manager entered into a collaboration with PT Bank Danamon Indonesia Tbk as a Custodian Bank to make a Collective Investment Contract for Capital Optimal Protected Fund 1 as stated in deed No. 25 dated May 28, 2018 from Pratiwi Handayani, S.H., notary in Jakarta. The Company conducts a continuous public offering of Mutual Fund Capital Optimal Protected Fund 1 units with a total of at least 10,000,000 Participation Units up to a maximum of 1,000,000,000 Participation Units in the Offering Period with an initial NAV of IDR 1,000 per unit participation in the Period of Participation Offer. The purchase price of the following investment units is determined based on the NAV at the end of the exchange. For the management of the Capital Optimal Protected Fund 1 Mutual Fund, the Company receives Investment Manager fees of a maximum of 1% per year from NAV. Mutual Fund Capital Optimal Protected Fund 1 has obtained an effective statement from OJK in accordance with letter No. 674 / PM.21 / 2018 dated June 26, 2018.

Based on an effective statement from the FSA in accordance with letter No. S-31 / PM.2 / 2019 dated March 5, 2019 and has been stated in deed No. 11 dated March 26, 2019 from Pratiwi Handayani, S.H., a notary in Jakarta, concerning Dissolution and Liquidation of Capital Optimal Protected Fund Mutual Funds 1. The Company and Custodian Bank agreed to dissolve the Capital Optimal Protected Fund Mutual Fund 1.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in million rupiah, unless otherwise stated)

37. IKATAN (Lanjutan)

m. Reksa Dana Capital Cash Fund

CAM, entitas anak sebagai Manajer Investasi mengadakan kerjasama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Capital Cash Fund sebagaimana diaktakan dalam akta No. 11 tanggal 14 Agustus 2018 dari Pratiwi Handayani, S.H., notaris di Jakarta. Perusahaan melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Capital Cash Fund sampai dengan 2.000.000.000 unit penyertaan dengan NAB awal sebesar Rp 1.000 per unit penyertaan. Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa. Atas pengelolaan Reksa Dana Capital Cash Fund, Perusahaan mendapat imbalan jasa Manajer Investasi maksimum sebesar 3% per tahun dan NAB. Reksa Dana Capital Cash Fund telah memperoleh pernyataan efektif dan OJK sesuai dengan surat No. S-1062/PM.21/2018 tanggal 17 September 2018. Kontrak Investasi Kolektif tersebut telah mengalami perubahan, terakhir dengan Akta No.14 tanggal 16 April 2019 dari notaris yang sama mengenai perubahan alamat Manajer Investasi..

n. Reksa Dana Capital Balance Growth

CAM, entitas anak sebagai Manajer Investasi mengadakan kerjasama dengan PT Bank DBS Indonesia sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Capital Balanced Growth sebagaimana diaktakan dalam akta No. 12 tanggal 5 Juni 2018 dan Pratiwi Handayani, S.H., notaris di Jakarta. Perusahaan melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Capital Balanced Growth sampai dengan 2.000.000.000 unit penyertaan dengan NAB awal sebesar Rp 1.000 per unit penyertaan. Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa. Atas pengelolaan Reksa Dana Capital Balanced Growth, Perusahaan mendapat imbalan jasa Manajer Investasi maksimum sebesar 3% per tahun dari NAB. Reksa Dana Capital Balanced Growth telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. S-761/PM.21/2018 tanggal 19 Juli 2018. Kontrak Investasi Kolektif tersebut telah mengalami perubahan, terakhir dengan Akta Addendum No. 07 tanggal 16 April 2019 dari Pratiwi Handayani, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan alamat Manajer Investasi.

37. AGREEMENT (Continued)

m. Capital Cash Fund Mutual Funds

CAM, a subsidiary as an Investment Manager entered into a partnership with PT Bank Danamon Indonesia Tbk as a Custodian Bank to make a Mutual Fund Collective Investment Contract of Capital Cash Fund as stated in deed No. 11 August 14, 2018 from Pratiwi Handayani, S.H., notary in Jakarta. The Company made a public offering of Mutual Funds Capital Cash Fund units up to 2,000,000,000 units of participation with an initial NAV of IDR 1,000 per unit of participation. The purchase price of the following investment units is determined based on the NAV at the end of the exchange. For the management of the Capital Cash Fund, the Company receives an Investment Manager service fee of a maximum of 3% per annum and NAV. Mutual Funds Capital Cash Fund has obtained an effective statement and OJK in accordance with letter No. S-1062 / PM.21 / 2018 dated September 17, 2018. The Collective Investment Contract has been amended, most recently with Deed No.14 dated April 16, 2019 from the same notary regarding the change of address of the Investment Manager.

n. Capital Balance Growth Mutual Funds

CAM, a subsidiary as an Investment Manager entered into a partnership with PT Bank DBS Indonesia as a Custodian Bank to make a Mutual Fund Collective Investment Contract as stated in deed No. 12 June 5, 2018 and Pratiwi Handayani, S.H., notary in Jakarta. The Company made a public offering of Mutual Funds Capital Balanced Growth units up to 2,000,000,000 units with an initial NAV of IDR 1,000 per unit investment. The purchase price of the following investment units is determined based on the NAV at the end of the exchange. For the management of the Capital Balanced Growth Mutual Fund, the Company receives an Investment Manager service fee of a maximum of 3% per annum from NAV. Mutual Funds Capital Balanced Growth has obtained an effective statement from OJK in accordance with letter No. S-761 / PM.21 / 2018 dated July 19, 2018. The Collective Investment Contract has been amended, most recently by Deed of Addendum No. 07 April 16, 2019 from Pratiwi Handayani, S.H., notary in Jakarta, regarding the change of address of the Investment Manager.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in million rupiah, unless otherwise stated)

37. IKATAN (Lanjutan)

o. Reksa Dana Capital Optimal Protected Fund 3

CAM, entitas anak sebagai manajer investasi mengadakan Kerjasama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Capital Optimal Protected Fund 3, sebagaimana diaktakan dalam akta No. 1 tanggal 2 Agustus 2018 dari Pratiwi Handayani, S.H., notaris di Jakarta. Perusahaan melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Terproteksi Capital Optimal Protected Fund 3 sampai dengan Rp 1.000.000.000 unit penyertaan dengan NAB awal sebesar Rp 1.000 per unit penyertaan. Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa. Atas pengelolaan Reksa Dana Capital Optimal Protected Fund 3, Perusahaan mendapat imbalan jasa Manajer Investasi maksimum sebesar 1% pertahun dari NAB. Reksa Dana Capital Optimal Protected Fund 3 telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. S-957/PM.21/2018 29 Agustus 2018.

Berdasarkan addendum Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana No. 4 tanggal 13 Februari 2019 dari Pratiwi Handayani, S.H., notaris di Jakarta, terdapat perubahan batas minimum pembelian unit penyertaan; Yang semula minimum pembelian awal unit Penyertaan Reksa Dana Capital Optimal Protected Fund 3 adalah sebesar Rp 100.000.000 untuk setiap Pemegang Unit menjadi Rp 10.000.000 untuk setiap Pemegang Unit. Kontrak Investasi Kolektif tersebut telah mengalami perubahan, terakhir dengan Akta Adendum II No. 20 tanggal 16 April 2019 dari Pratiwi Handayani, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan alamat Manajer Investasi.

37. AGREEMENT (Continued)

o. Mutual Funds Capital Optimal Protected Fund 3

CAM, a subsidiary as an investment manager entered into a partnership with PT Bank Danamon Indonesia Tbk as a Custodian Bank to make a Collective Investment Contract for Mutual Fund Capital Optimal Protected Fund 3, as stated in deed No. 1 dated August 2, 2018 from Pratiwi Handayani, S.H., notary in Jakarta. The company made a public offering of Investment Optimal Protected Fund 3 Protected Fund participation units up to IDR 1,000,000,000 participation units with an initial NAV of IDR 1,000 per unit investment. The purchase price of the following investment units is determined based on the NAV at the end of the exchange. For the management of the Capital Optimal Protected Fund 3 Mutual Fund, the Company receives an Investment Manager fee of a maximum of 1% per year from NAV. Mutual Fund Capital Optimal Protected Fund 3 has obtained an effective statement from OJK in accordance with letter No. S-957 / PM.21 / 2018 August 29, 2018.

Based on the addendum of Mutual Fund Collective Investment Contract No. 4 dated February 13, 2019 from Pratiwi Handayani, S.H., notary in Jakarta, there was a change in the minimum purchase limit of participation units; Initially, the initial minimum purchase of an Investment Optional Protected Fund 3 Mutual Fund unit is IDR 100,000,000 for each Unit Holder to IDR 10,000,000 for each Unit Holder. The Collective Investment Contract has been amended, most recently by Deed of Addendum II No. 20 April 16, 2019 from Pratiwi Handayani, S.H., notary in Jakarta, regarding the change of address of the Investment Manager.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in million rupiah, unless otherwise stated)

37. IKATAN (Lanjutan)

p. Reksa Dana Capital Optimal Protected Fund 7

CAM, Entitas anak sebagai Manajer Investasi mengadakan Kerjasama dengan PT Bank Maybank Indonesia, Tbk sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Capital Optimal Protected Fund 7, sebagaimana diaktakan dalam Akta No. 2 tanggal 5 Februari 2020 dari Pratiwi Handayani, S.H., Notaris di Jakarta. Perusahaan melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Terproteksi Capital Optimal Protected Fund 7 sekurang-kurangnya Rp 10.000.000 unit sebanyak-banyak Rp 1.000.000.000 unit disesuaikan prospektif NAB awal sebesar Rp 1.000 per unit penyertaan. Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa. Atas pengelolaan Reksa Dana Capital Optimal Protected Fund 7, Perusahaan mendapat imbalan jasa Manajer Investasi maksimum sebesar 1% pertahun dari NAB.

Reksa Dana Capital Optimal Protected Fund 7 telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. S-301/PM.21/2020 22 Maret 2020. Berdasarkan Addendum I Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Terproteksi Capital Optimal Protected Fund 7 No. 14 tanggal 24 September 2020 dari Pratiwi Handayani, S.H., Notaris di Jakarta, terdapat perubahan jangka waktu investasi yang semula maksimum 7 (tujuh) tahun sejak Tanggal Emisi menjadi maksimum 3 (tiga) tahun 6 (bulan) sejak Tanggal Emisi.

37. AGREEMENT (Continued)

p. Mutual Fund Capital Optimal Protected Fund 7

CAM, a subsidiary as an Investment Manager, entered into a collaboration with PT Bank Maybank Indonesia, Tbk as a Custodian Bank to make a Collective Investment Contract for the Capital Optimal Protected Fund 7 Mutual Funds, as notified in Deed No. 2 dated 5 February 2020 from Pratiwi Handayani, S.H., Notary in Jakarta. The Company conducts a public offering of Capital Optimal Protected Fund 7 Protected Fund units of at least IDR 10,000,000 units, totaling IDR 1,000,000,000 units, adjusted to the initial NAV prospect of IDR 1,000 per investment unit. The purchase price for the participation unit is subsequently determined based on the NAV at the end of the stock exchange. For the management of the Capital Optimal Protected Fund 7 Mutual Fund, the Company receives a maximum Investment Manager fee of 1% per year from the NAV.

The Capital Optimal Protected Fund 7 Reksa Dana has obtained an effective statement from the OJK in accordance with letter No. S-301 / PM.21 / 2020 March 22, 2020. Based on Addendum I, Capital Optimal Protected Fund 7 Collective Investment Contract No. 14 dated September 24, 2020 from Pratiwi Handayani, S.H., Notary in Jakarta, there is a change in the investment period from a maximum of 7 (seven) years from the Issuance Date to a maximum of 3 (three) years and 6 (months) from the Issuance Date.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in million rupiah, unless otherwise stated)

37. IKATAN (Lanjutan)

q. Reksa Dana Capital Optimal Protected Fund 8

Perusahaan sebagai Manajer Investasi mengadakan Kerjasama dengan PT Bank Maybank Indonesia, Tbk sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Capital Optimal Protected Fund 8, sebagaimana diaktakan dalam Akta No. 3 tanggal 5 Februari 2020 dari Pratiwi Handayani, S.H., Notaris di Jakarta. Perusahaan melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Terproteksi Capital Optimal Protected Fund 8 sekurang-kurangnya Rp 10.000.000 unit sebanyak-banyak Rp 1.000.000.000 unit disesuaikan prospektif NAB awal sebesar Rp 1.000 per unit penyertaan. Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa. Atas pengelolaan Reksa Dana Capital Optimal Protected Fund 8, Perusahaan mendapat imbalan jasa Manajer Investasi maksimum sebesar 1% pertahun dari NAB. Reksa Dana Capital Optimal Protected Fund 8 telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. S-332/PM.21/2020 26 Maret 2020.

Berdasarkan Addendum I dan Pernyataan Kembali Kontrak Investasi Reksa Dana Terproteksi Capital Optimal Fund 8 No. 13, tanggal 24 Agustus 2020 dari Pratiwi Handayani, S.H., Notaris di Jakarta, terdapat perubahan:

1. Penghapusan ketentuan mengenai penjualan Kembali Unit Penyertaan
2. Penghapusan ketentuan mengenai pelunasan parsial dan pelunasan akhir Unit Penyertaan.

- r.** BCI, Entitas Anak, mengadakan perjanjian dengan PT Artajasa Pembayaran Elektronik ("Artajasa"), pihak ketiga sehubungan dengan pemanfaatan jaringan "ATM BERSAMA" yang dikelola oleh Artajasa. Bank menjadi Associate Member, salah satu klasifikasi keanggotaan pada jaringan "ATM BERSAMA", yang merupakan klasifikasi untuk anggota jaringan ATM. Bank akan dikenakan biaya keanggotaan dan biaya lainnya termasuk biaya untuk setiap transaksi yang dilakukan oleh nasabah Bank pada jaringan "ATM BERSAMA" yang besarnya telah ditentukan dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku selama 3 (tiga) tahun sejak tanggal 21 Juni 2018.

37. AGREEMENT (Continued)

q. Mutual Fund Capital Optimal Protected Fund 8

The Company as an Investment Manager entered into a partnership with PT Bank Maybank Indonesia, Tbk as a Custodian Bank to make a Capital Optimal Protected Fund 8 Mutual Fund Collective Investment Contract, as notified in Deed No. 3 dated 5 February 2020 from Pratiwi Handayani, S.H., Notary in Jakarta. The Company conducts a public offering of Capital Optimal Protected Fund 8 protected mutual funds units of at least IDR 10,000,000 units, up to IDR 1,000,000,000 units, adjusted to the initial NAV prospect of IDR 1,000 per unit. The purchase price for the participation unit is subsequently determined based on the NAV at the end of the stock exchange. For the management of the Capital Optimal Protected Fund 8 Mutual Funds, the Company receives a maximum Investment Manager fee of 1% per year from the NAV. The Capital Optimal Protected Fund 8 Reksa Dana has obtained an effective statement from the OJK in accordance with letter No. S-332 / PM.21 / 2020 March 26, 2020.

Based on Addendum I and Restatement of Investment Contract for Protected Mutual Funds Capital Optimal Fund 8 No. 13, dated August 24, 2020 from Pratiwi Handayani, S.H., Notary in Jakarta, there are changes:

1. Abolition of provisions regarding Participation Units redemption
2. Abolition of provisions regarding partial redemption and final redemption of Participation Units.

- r.** BCI, Subsidiary, entered into an agreement with PT Artajasa Pembayaran Elektronik ("Artajasa"), third parties in conjunction with the utilization of ATM Bersama network managed by Artajasa. The Bank has become an Associate member, a membership class for banks who do not own any ATM terminal. Bank will be charged of membership fee and other charges, including charges in every transaction done by the Bank's customer through ATM Bersama network, at certain number as set forth in the agreement. The term of this agreement was valid for 3 (three) years, commencing from June 21, 2018.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in million rupiah, unless otherwise stated)

37. IKATAN (Lanjutan)

- s. BCI, Entitas Anak, mengadakan beberapa perjanjian sewa dengan pihak ketiga atas bangunan dan ruang kantor untuk kegiatan usaha berkaitan dengan bertambahnya jumlah kantor cabang bank. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, perjanjian ini masih berlaku.
- t. BCI, Entitas Anak, mengadakan perjanjian dengan PT Fortress Data Service sehubungan dengan pembelian lisensi perangkat lunak dengan jangka waktu 10 tahun berlaku sejak 6 maret 2018.
- u. BCI, Entitas Anak, mengadakan perjanjian dengan CLI sehubungan dengan penyediaan referensi penjualan produk asuransi jiwa individu. Bank akan mendapat imbalan jasa sebesar 0,25% dari premi. Perjanjian berlaku selama 1 (satu) tahun dimulai dari tanggal 28 November 2016 dan diperpanjang secara otomatis.

38. INFORMASI LAINNYA

Jaminan Pemerintah terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum

Sehubungan dengan Program Penjaminan Pemerintah untuk menjamin kelangsungan liabilitas pembayaran bank umum, Pemerintah telah membentuk suatu lembaga independen yaitu Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) yang menggantikan Unit Pelaksana Program Penjaminan (UP3) berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 24 tahun 2004 tanggal 22 September 2004 yang kemudian diperbarui dengan Peraturan Pemerintah No. 3 tanggal 13 Oktober 2008 dimana LPS menjamin dana masyarakat termasuk dana dari bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang setara.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 tentang Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin LPS, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp 2 Miliar untuk masing-masing nasabah per masing-masing bank dengan kriteria suku bunga deposito tertentu.

39. TANGGUNG JAWAB ATAS PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan konsolidasian ini telah selesai dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Oktober 2025.

37. AGREEMENT (Continued)

- s. BCI, Subsidiary, entered into several agreement with third parties for building and office space lease for operational activities due to the increasing number of the Bank's branches. As of reporting date, these agreements are still valid.
- t. BCI, Subsidiary, entered into agreement with PT Fortress Data Service regarding the purchase of software license with term of license 10 years valid from March 6, 2018.
- u. BCI, Subsidiary, entered into agreement with CLI in conjunction with provision of individual insurance product sales referral. Bank will get service fee amounted to 0.25% of premium. The term of this agreement is valid for 1 (one) year commencing from November 28, 2016 and will be automatically renewed.

38. OTHER INFORMATION

Government Guarantee on Liabilities of Banks

In connection with Indonesian Government guarantee program to continuously guarantee the payment of liabilities of banks, the Government has established an independent institution, Indonesia Deposit Insurance Corporation (LPS), replacing the Government Guarantee Implementation Unit (UP3) in accordance with the Republic of Indonesia Law No. 24 Year 2004 dated September 22, 2004 and as further amended by the Government Regulation No. 3, dated October 13, 2008, whereby LPS guarantees third party deposits including deposits from other banks in the form of current accounts, time deposits, certificates of deposit, savings and/or other equivalent forms.

Based on Government Regulation No. 66/2008 dated October 13, 2008 regarding the amount of deposit guaranteed by Indonesia Deposit Insurance Corporation, the amount of deposits covered by LPS is up to IDR 2 Billion per depositor per bank subject to certain criteria of interest rates of deposits.

39. RESPONSIBILITY OF THE FINANCIAL STATEMENTS PREPERATION

These consolidated financial statements have been completed and authorized for issued by Directors of the Company on October 31, 2025.